



# SMART CITY

Kota Banda Aceh



**Banda Aceh SMART CITY  
2019 - 2029**

"Menjadi Kota Pintar Islami  
yang Inovatif dan Kompetitif"

# BUKU 2

## ORGANISASI GERAKAN MENUJU SMART CITY KOTA BANDA ACEH

DEWAN PEMBINA : WALIKOTA BANDA ACEH

KOMITE PELAKSANA : DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
KOTA BANDA ACEH

TIM PENYUSUN :

1. Muhd. Iqbal, S.Si., M.Kom.
2. Drs. Rahmat Kadafi, M.M.
3. T. Taufik Mauliansyah S.Si.T, M.Si.
4. Mahdi, S.Pd., M.M.
5. Zakaria, S.Si., M.Si.
6. Ramadan Putra Siregar, S.Kom.
7. Zulia Maulina, S.Kom.
8. Fajar Ary Prabowo
9. Teuku Ariessa Sukhairi

## KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH

Dinamika kehidupan sosial di perkotaan yang semakin tinggi menumbuhkan harapan warga yang semakin meningkat, sementara di sisi lain pemerintah kota memiliki keterbatasan dalam hal personil, anggaran, dan sarana. Ketika dihadapkan pada realita tersebut, kami yakin bahwa jawaban yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan konsep *Smart City*. Kami percaya bahwa layanan publik dapat menjadi lebih efektif, efisien dan lebih mudah ketika kita melibatkan perangkat teknologi serta inovasi-inovasi baru dengan menerapkan konsep *Smart City*.

Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan konsep *Smart City*, yaitu sisi pemerintahan, anggaran dan masyarakat. Dari sisi pemerintahan, aparat birokrasi masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan maupun implementasi TIK sehingga perlunya peningkatan kualitas SDM pemerintahan selaku *leading sector* penerapan konsep *Smart City* kepada masyarakat. Dari sisi anggaran, penerapan konsep *Smart City* tidak dapat hanya mengandalkan APBD. Oleh karena itu pentingnya mencari investor dan melibatkan swasta. Pemerintah selaku *leading sector* dan katalis yang berperan penting dalam menginformasikan kebutuhan Kota Banda Aceh agar tercapainya tujuan penerapan konsep *Smart City*. Dari sisi masyarakat, perlunya peningkatan literasi yang terkait konsep *Smart City* sehingga masyarakat lebih teredukasi. Kota yang cerdas dimulai dari warga yang cerdas pula. Pada umumnya tingkat melek teknologi warga Kota Banda Aceh sudah cukup baik, literasi internet pun sudah sangat baik. Tetapi, kebiasaan menggunakan teknologi untuk layanan publik masih perlu ditingkatkan. Terkadang, banyak informasi terkini (hal-hal yang dimiliki pemerintah) sangat sulit untuk sampai kepada masyarakat sehingga banyak warga yang belum mengetahuinya. Oleh karena itu penguatan literasi melalui sosialisasi rutin sangat diperlukan untuk membuka wawasan masyarakat.



Banda Aceh, September 2019

**WALI KOTA BANDA ACEH**

**Aminullah Usman, S.E., Ak., M.M.**

## KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN *SMART CITY*

Kota dan masyarakat di seluruh dunia pada umumnya sedang menghadapi tantangan yang sulit. Lima puluh persen populasi dunia tinggal di daerah perkotaan. Diperkirakan angka ini akan terus bertambah hingga mencapai enam puluh persen. Hal ini menimbulkan tekanan besar pada infrastruktur kota seperti perumahan, transportasi, air, listrik dan layanan kota lainnya. Dibutuhkan belanja modal yang sangat besar untuk penataan ulang. Permasalahan tersebut dapat dikurangi secara cerdas melalui penerapan solusi terukur dengan melibatkan teknologi terdepan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan Kota. Solusi yang dikemas dalam penerapan inovasi dan konsep *Smart City*. Untuk mewujudkan Kota Cerdas atau *Smart City*, sedikit demi sedikit Kota Banda Aceh melakukan penataan di berbagai sektor.



Kami berharap dengan penerapan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh dapat meningkatkan pelayanan masyarakat menjadi lebih baik, lebih transparan, akuntabel dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai kegiatan dan layanan. Sebelum mengikuti program gerakan menuju 100 *Smart City*, Kota Banda Aceh telah ada arah menuju *Smart City* dengan pembangunan infrastruktur seperti *data center*, pengembangan aplikasi, pembangunan jaringan *fiber optic* dan lain-lain. Hanya saja belum ada arah menuju integrasi dan kolaborasi antar semua elemen. Diharapkan setelah mengikuti bimbingan teknis dan menyusun dokumen *masterplan*, seluruh elemen dan stakeholder dapat menapaki jalan menuju arah yang sama untuk menjadi Kota Pintar.

Banda Aceh, September 2019

**SEKRETARIS DEWAN *SMART CITY***

**Ir. Bahagia, Dpl., SE.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN <i>SMART CITY</i>.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>VI</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	8
1.2 TUJUAN <i>MASTER PLAN SMART CITY</i> .....	10
1.3 LANDASAN HUKUM.....	10
1.4 KERANGKA PIKIR <i>SMART CITY</i> .....	12
<b>II. VISI <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....</b>	<b>20</b>
2.1 VISI <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH.....	20
2.2 MISI <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....	20
2.3 SASARAN DAN TUJUAN <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....	22
2.4 HUBUNGAN MISI PEMBANGUNAN KOTA BANDA ACEH DAN DIMENSI <i>SMART CITY</i> .....	36
<b>III. STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> .....</b>	<b>37</b>
3.1 <i>SMART GOVERNANCE</i> .....	37
3.2 <i>SMART BRANDING</i> .....	43
3.3 <i>SMART ECONOMY</i> .....	47
3.4 <i>SMART LIVING</i> .....	51
3.5 <i>SMART SOCIETY</i> .....	55
3.6 <i>SMART ENVIRONMENT</i> .....	59
<b>IV. RENCANA AKSI <i>SMART CITY</i> .....</b>	<b>64</b>
4.1 PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....	64
4.2 RENCANA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG <i>SMART CITY</i> .....	71
4.3 RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG <i>SMART CITY</i> .....	80
4.4 RENCANA PENGUATAN LITERASI <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....	96
4.5 SINKRONISASI PROGRAM RPJMD DENGAN PROGRAM KERJA INOVASI <i>SMART CITY</i> .....	107
4.5.1 <i>Smart Governance</i> .....	107
4.5.2 <i>Smart Branding</i> .....	109
4.5.3 <i>Smart Economy</i> .....	112
4.5.4 <i>Smart Living</i> .....	115
4.5.5 <i>Smart Society</i> .....	121
4.5.6 <i>Smart Environment</i> .....	127

<b>V. PETA JALAN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> .....</b>	<b>131</b>
5.1 FASE PROGRAM JANGKA PENDEK (TAHUN 2019-2020) .....	132
5.2 FASE PROGRAM JANGKA MENENGAH (2019-2024) .....	144
5.3 FASE PROGRAM JANGKA PANJANG (2019-2029) .....	157
5.4 QUICK WIN .....	161
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>171</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Demografi Kota Banda Aceh .....	9
Gambar 1.2 Dimensi <i>Smart City</i> .....	12
Gambar 1.3 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Governance</i> .....	13
Gambar 1.4 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Branding</i> .....	14
Gambar 1.5 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Economy</i> .....	15
Gambar 1.6 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Living</i> .....	16
Gambar 1.7 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Society</i> .....	17
Gambar 1.8 Sub Pilar Dimensi <i>Smart Environment</i> .....	18
Gambar 4.1 (1) Intrakoneksi OPD, (2) Jalur Kabel FO Dinas Kominfotik ke Arah Pango, (3) Jalur Kabel FO Dinas Kominfotik ke Arah RSUD Meuraxa .....	72
Gambar 4.2 Distribusi Jaringan Interkoneksi dalam Lingkungan Pemerintah Kota .....	73
Gambar 4.3 Jumlah server di SKPK berdasarkan data Survey Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Banda Aceh Tahun 2018.....	74
Gambar 5.1 Tahapan Pembangunan <i>Smart City</i> Banda Aceh .....	131
Gambar 5.2 Dimensi <i>Smart City</i> yang Terkait Program Berindah .....	165



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batas–batas Wilayah Kota Banda Aceh .....	9
Tabel 1.2 Peraturan Wali Kota Banda Aceh yang dapat Dijadikan Acuan <i>Smart City</i> .....	10
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran <i>Smart City</i> Kota Banda Aceh .....	22
Tabel 3.1 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Governance</i> .....	37
Tabel 3.2 Rencana Induk TIK Banda Aceh 2019-2023 .....	40
Tabel 3.3 Strategi Pembangunan <i>Smart Governance</i> .....	41
Tabel 3.4 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Branding</i> .....	43
Tabel 3.5 Strategi Pembangunan <i>Smart Branding</i> .....	46
Tabel 3.6 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Economy</i> .....	47
Tabel 3.7 Strategi Pembangunan <i>Smart Economy</i> .....	50
Tabel 3.8 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Living</i> .....	51
Tabel 3.9 Strategi Pembangunan <i>Smart Living</i> .....	54
Tabel 3.10 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Society</i> .....	55
Tabel 3.11 Strategi Pembangunan <i>Smart Society</i> .....	58
Tabel 3.12 Analisis SWOT Dimensi <i>Smart Environment</i> .....	59
Tabel 3.13 Strategi Pembangunan <i>Smart Environment</i> .....	62
Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan <i>Smart City</i> Banda Aceh .....	66
Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan <i>Smart City</i> Banda Aceh .....	70
Tabel 4.3 Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung .....	75
Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan <i>Software</i> Pendukung .....	82
Tabel 4.5 Layanan Aplikasi Berdasarkan Jenis dan Integrasinya .....	86
Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi .....	96
Tabel 4.7 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Governance</i> ...	107
Tabel 4.8 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Branding</i> .....	109
Tabel 4.9 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Economy</i> .....	112
Tabel 4.10 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Living</i> .....	115
Tabel 4.11 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Society</i> .....	121
Tabel 4.12 Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi <i>Smart Environment</i> .....	127



Tabel 5.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020) .....	132
Tabel 5.2 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024) .....	144
Tabel 5.3 Fase Jangka Panjang (2019-2029) .....	157
Tabel 5.4 <i>Quick Win Smart City</i> Banda Aceh.....	161
Tabel 5.5 Tahapan (Milestones) Dan Kegiatan <i>Quick Win Smart City</i> Kota Banda Aceh.....	165

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan kota atau daerah berbasis *Smart City* telah menjadi tren di seluruh penjuru dunia, begitu juga bagi pembangunan kota atau daerah di Indonesia. Mengingat bahwa pendekatan *Smart City* telah menjadi kebutuhan, khususnya bagi pemerintah agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dalam program Gerakan Menuju 100 *Smart City* yang dicanangkan oleh Kementerian Kominfo, Kota Banda Aceh juga terdorong untuk melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Kota Pintar. Dengan adanya pembangunan berbasis *Smart City*, maka terbukanya ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi Kota Banda Aceh dengan memanfaatkan teknologi sebagai *enabling factor*.

Pada saat yang sama, perubahan tren ini seharusnya tidak serta merta mengubah identitas Kota Banda Aceh yang telah terbentuk ratusan tahun lamanya. Kota Banda Aceh dikenal dengan Kota Serambi Mekkah didasarkan pada konsistensi menerapkan syariat Islam secara kaffah dengan memperkuat pelaksanaan aqidah dan akhlak dalam setiap tatanan kehidupan masyarakat sehingga mewujudkan nilai-nilai Islami dalam seluruh aspek kehidupan warga Kota Banda Aceh. Maka, konsep pembangunan *Smart City* dapat adaptif dengan kearifan lokal. Segala pengembangan program inovasi yang dibuat sudah seharusnya berorientasi pada syariah Islam. Pemerintah Kota Banda Aceh serta masyarakat diharapkan mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* secara baik dengan melihat potensi dan permasalahan, kesiapan infrastruktur, serta SDM yang dimiliki, sehingga berkesinambungan dalam menjaga keseimbangan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kota Banda Aceh merupakan pusat pemerintahan Provinsi Aceh. Selain itu letaknya yang strategis menjadikan Kota Banda Aceh sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan serta pusat keagamaan. Kota Banda Aceh juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang dipromosikan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dalam Rencana Sistem Perkotaan Nasional.

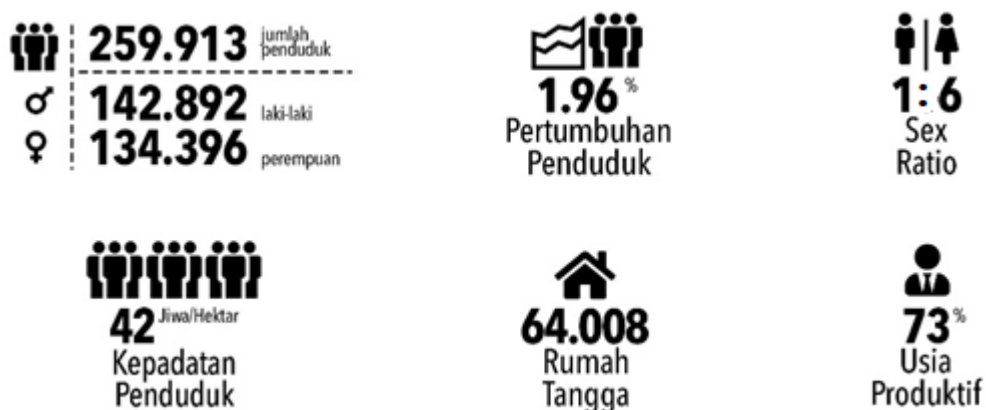
Secara astronomis, Kota Banda Aceh terletak antara 05°16'15''– 05°36'16'' Lintang Utara dan 95°16'15''– 95°22'35'' Bujur Timur dan berada di belahan bumi bagian utara. Berdasarkan letak geografisnya Kota Banda Aceh memiliki batas-batas sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Batas–batas Wilayah Kota Banda Aceh

Arah Mata Angin	Batas Wilayah
Utara	Selat Malaka.
Selatan	Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
Barat	Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar
Timur	Kecamatan Barona Jaya dan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Kota Banda Aceh memiliki luas mencapai 59.03 km<sup>2</sup> dengan Permukaan tanah rata-rata berada di ketinggian 0.8 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata – rata 27°C.

Jumlah penduduk di Kota Banda Aceh dari hasil proyeksi yaitu sebesar 259.913 jiwa pada tahun 2017 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,96 persen dari tahun sebelumnya. Di mana, Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup berimbang. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh tahun 2017 adalah 42 jiwa/hektar. Laju pertumbuhan penduduk ini sangat berkontribusi dalam dalam perencanaan pembangunan *Smart City* kedepannya.



**Gambar 1.1** Data Demografi Kota Banda Aceh  
 Sumber: <https://bandaacehkota.go.id/p/demografi.html>

Dalam proses pembangunan *Smart City*, Kota Banda Aceh melakukan berbagai persiapan menuju reformasi kota pintar. Dilakukan analisis kesiapan *Smart City* Kota Banda Aceh guna mendapatkan gambaran kapasitas dan kapabilitas kota dalam menerapkan program-program pembangunan *Smart City*. Tiga komponen utama yang menjadi kajian yaitu kesiapan struktur, infrastruktur dan superstruktur. Analisis struktur kota dilakukan untuk mengetahui kondisi dari unsur utama yang menjadi penggerak dalam pembangunan Kota Banda Aceh. Kesiapan infrastruktur di Kota Banda Aceh memberi gambaran dan ukuran kondisi sarana dan prasarana fisik yang menjadi titik tolak dalam pembangunan *Smart City* daerah. Suprastruktur merupakan langkah penyiapan kebijakan atau peraturan Kota Banda Aceh, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Sistem pembangunan *Smart City* terdiri dari 6 (enam) dimensi, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Dimensi-dimensi tersebut merupakan pendekatan terhadap tata kelola yang menyasar langsung isu-isu strategis dalam tatanan pemerintahan dan masyarakat Kota Banda Aceh, sehingga terwujud visi *Smart City* Kota Banda Aceh **“Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif”**.

## 1.2 Tujuan Master Plan Smart City

Adapun tujuan dari penyusunan masterplan ini adalah untuk menyusun perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kota Banda Aceh melalui pendekatan 6 (enam) dimensi yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society* dan *Smart Environment* secara sistematis, efektif, efisien, logis, kondisional, partisipatif dan realistis sesuai dengan kebutuhan Kota Banda Aceh dalam jangka pendek, menengah dan panjang, sehingga dapat mewujudkan kota yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pemerintah Kota Banda Aceh yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

## 1.3 Landasan Hukum

Terdapat beberapa Peraturan Wali Kota yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk menyusun regulasi penyelenggaraan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan daerah tetap berkelanjutan dan ditampung dalam satu wadah.

**Tabel 1.2** Peraturan Wali Kota Banda Aceh yang dapat Dijadikan Acuan *Smart City*

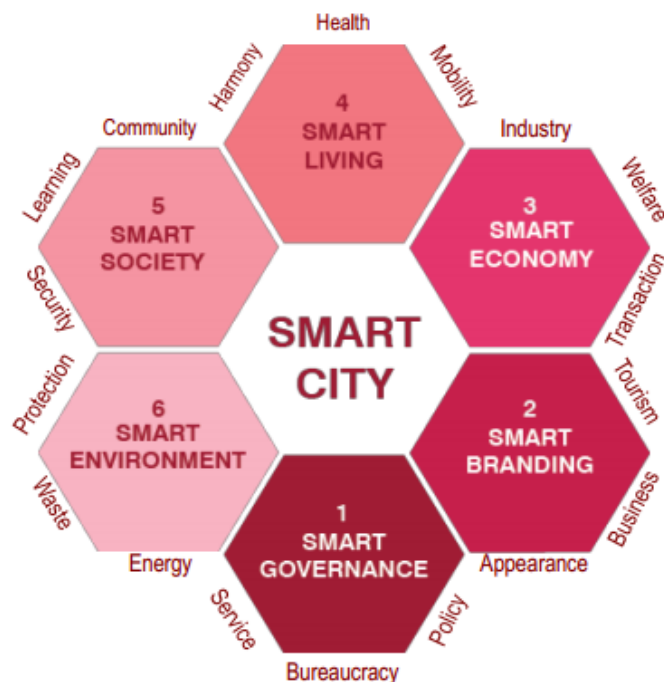
Tahun	Nomor	Tentang	Dimensi
2018	13	Sistem Informasi Gampong	<i>Smart Society</i>
2018	17	Pedoman Pemberian Bantuan Paket Persalinan Bagi Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir	<i>Smart Living</i>
2018	24	Mekanisme Pemanfaatan Escape Building di	<i>Smart</i>

		Kota Banda Aceh	<i>Environment</i>
2018	27	Rencana Umum Penanaman Modal Kota Banda Aceh	<i>Smart Economy</i>
2018	29	Sistem Satu Data Banda Aceh	<i>Smart Governance</i>
2018	30	Standar Operasional Prosedur Sistem Informasi Tata Ruang Kota Banda Aceh	<i>Smart Living</i>
2018	31	Aplikasi Mobile Informasi Anggaran Banda Aceh Gemilang	<i>Smart Economy</i>
2018	33	Standar Operasional Prosedur Perizinan Online pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh	<i>Smart Branding/ Economy</i>
2018	40	Pemerintahan Berbasis teknologi Informasi dan komunikasi	<i>Smart Governance</i>
2018	41	Perencanaan dan Penganggaran Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita	<i>Smart Living/ Economy</i>
2018	46	Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	<i>Smart Environment/ Society</i>
2018	51	Pedoman Penyelenggaraan Sistem Informasi Data Gender dan Anak Kota Banda Aceh	<i>Smart Society</i>
2018	76	Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2019	<i>Smart Economy</i>
2018	79	Sistem Informasi Ketenagakerjaan Pemerintah Kota Banda Aceh	<i>Smart Governance</i>
2017	7	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat dengan System Waste Collecting Point (WCP)	<i>Smart Environment</i>
2017	10	Akselerasi Perencanaan Pembangunan melalui Aplikasi Perencanaan terpadu E-Musrenbang dan i-ren	<i>Smart Governance/ Society</i>
2017	13	Sistem Monitoring dan pelaporan Kegiatan Pembangunan	<i>Smart Governance</i>
2017	14	Perencanaan Pembangunan Inklusif	<i>Smart Society</i>
2017	16	Pembentukan Gampong Siaga Kebakaran Kota Banda Aceh	<i>Smart Society/ Living</i>
2017	26	Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat Toko Tradisional dan Toko Swalayan	<i>Smart Economy/ Branding</i>
2017	31	Sistem Pengelolaan Pengaduan Layanan Publik	<i>Smart Governance/</i>

			<i>Society</i>
2017	32	Standardisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh	<i>Smart Governance</i>
2016	7	Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh	<i>Smart Living</i>
2016	16	Penyelenggaraan Produk Pangan Halal dan Higienis	<i>Smart Branding/ Economy</i>
2016	17	Penyelenggaraan Wisata Halal	<i>Smart Branding</i>
2016	18	Penyelenggaraan Infrastruktur Jaringan Telekomunikasi	<i>Smart Governance</i>
2016	19	Program Pengawasan Pengelolaan Keuangan Gampong Berbasis Digitalisasi	<i>Smart Economy</i>

#### 1.4 Kerangka Pikir *Smart City*

Kota yang *Smart* merupakan sebuah cara untuk membentuk Kota Banda Aceh menjadi sebuah kota yang layak huni dengan penyediaan fasilitas umum yang memadai agar mampu memberikan berbagai kemudahan dan meningkatkan kesejahteraan serta kenyamanan bagi Masyarakat Banda Aceh. Dengan identitas sebagai kota yang islami yang menjadikan sebuah keunikan dan nilai tambah sendiri bagi Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pengembangan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh haruslah diorientasikan dengan konsep pembangunan bersyariat.



**Gambar 1.2** Dimensi *Smart City*

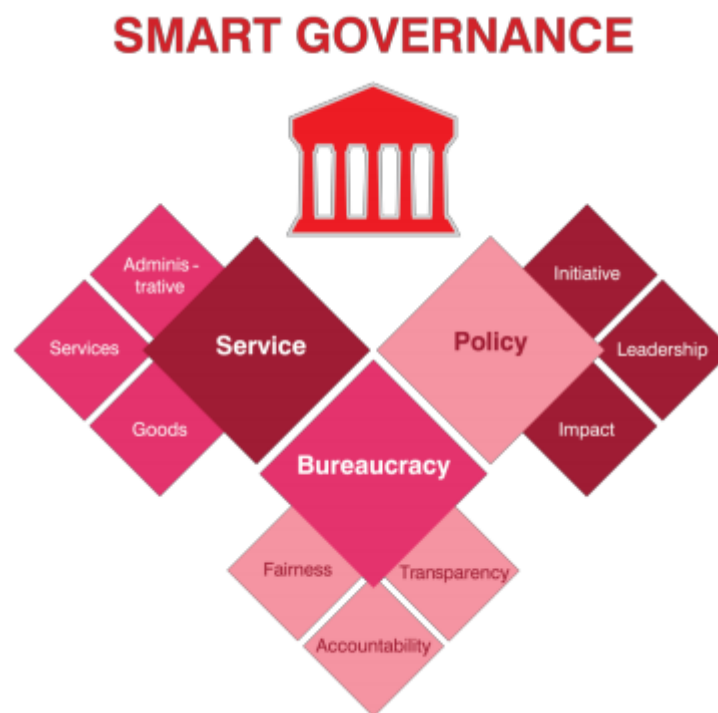
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Dimensi pembangunan *Smart City* Kota Banda Aceh yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Masing-masing dimensi terdiri dari 3 sub pilar dimensi.

a) ***Smart Governance***

*Smart Governance* merupakan dimensi pembangunan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan Kota Banda Aceh yang dilaksanakan secara pintar, sehingga *Smart Governance* dalam dimensi *Smart City* merupakan gambaran pemerintahan yang memberikan layanan publik yang efisien dan berkualitas kepada masyarakat, memantau pembangunan dan meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan. *Smart Governance* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Public Service*, yaitu meningkatkan layanan publik
2. *Bureaucracy*, yaitu meningkatkan kinerja birokrasi
3. *Public Policy*, yaitu peningkatan efisiensi kebijakan publik



**Gambar 1.3** Sub Pilar Dimensi *Smart Governance*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Program pembangunan *Smart Governance* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Meningkatkan Pelayanan Publik(<i>Public Service</i>)</b>
Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga



*government to government* dan *government to employee* untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data

**Manajemen Birokrasi yang Efisien(Bureaucracy)**

Peningkatan Kinerja ASN dengan pengoptimalan kinerja pengawasan internal serta penerapan tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem E-kinerja

**Efisiensi Kebijakan Publik (Public Policy)**

Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dengan penguatan peran masyarakat dalam *Government Resource Management System* (GRMS) Pemerintah Kota Banda Aceh serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Musrembang

**b) Smart Branding**

*Smart Branding* merupakan dimensi pembangunan *Smart City* yang fokus dalam meningkatkan daya saing Kota Banda Aceh dan memasarkan potensi kota dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional. Pemasaran potensi kota Banda Aceh ini diharapkan dapat mendorong aktivitas perekonomian dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Smart Branding* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Tourism*, yaitu membangun ekosistem pariwisata
2. *Business*, yaitu membangun daya saing bisnis (industri kreatif)
3. *Appeareance*, yaitu penataan wajah daerah



**Gambar 1.4** Sub Pilar Dimensi *Smart Branding*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

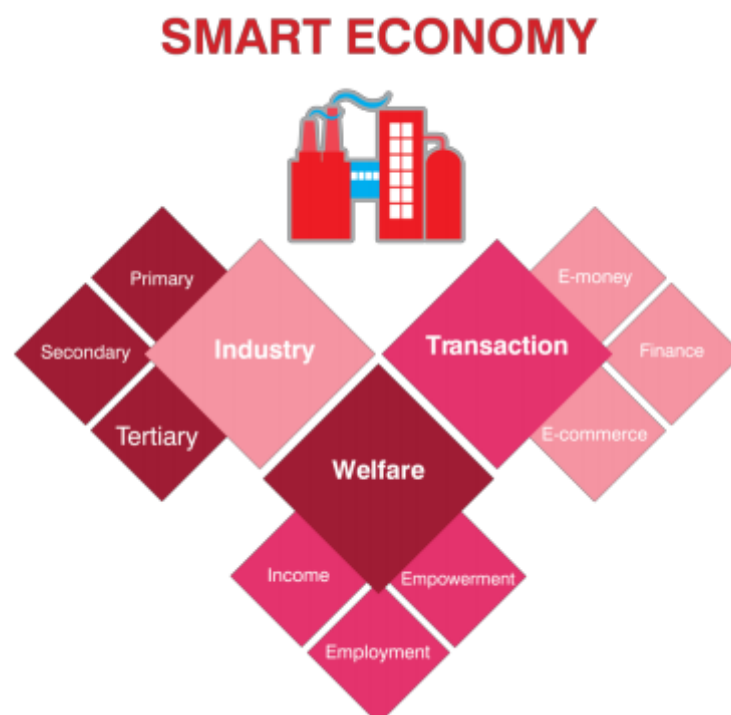
Program pembangunan *Smart Branding* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Mengembangkan Ekosistem Pariwisata(Tourism)</b>
Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata di Kota Banda Aceh
<b>Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah(Business)</b>
Membangun ekonomi kreatif daerah dengan mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar serta memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan
<b>Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (Appearance)</b>
Menciptakan wajah kota dengan tata ruang berkualitas melalui pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.

### c) *Smart Economy*

*Smart Economy* merupakan pembangunan tata kelola perekonomian yang mampu menghadapi tantangan dan adaptif terhadap perubahan sehingga terwujudnya ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah. Pada akhirnya diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat ditunjang secara efektif dan efisien serta berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Smart Economy* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Industry*: penataan industri primer, sekunder dan tersier
2. *Welfare*: peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. *Transaction*: membangun ekosistem keuangan



**Gambar 1.5** Sub Pilar Dimensi *Smart Economy*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

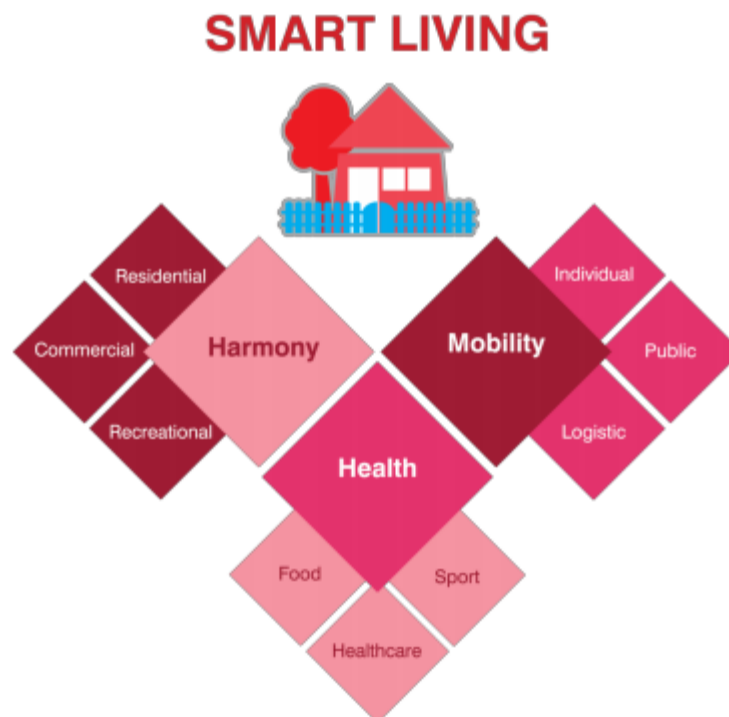
Program pembangunan *Smart Economy* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Membangun Ekosistem Industri Berdaya Saing (<i>Industry</i>)</b>
Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro sehingga meningkatkan iklim investasi
<b>Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (<i>Welfare</i>)</b>
Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) dan UKM/IKM
<b>Membangun Ekosistem Transaksi Ekonomi (<i>Transaction</i>)</b>
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan dengan menguatkan kelompok usaha dan koperasi Syariah.

**d) *Smart Living***

*Smart Living* merupakan dimensi pembangunan tata kelola kelayakan taraf hidup masyarakat Kota Banda Aceh sehingga mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak, nyaman, dan efisien bagi masyarakat. *Smart Living* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Harmony*, yaitu harmonisasi tata ruang dan lingkungan yang nyaman
2. *Health*, yaitu menjamin fasilitas dan pelayanan kesehatan
3. *Mobility*, yaitu membangun sarana transportasi dan logistik



**Gambar 1.6** Sub Pilar Dimensi *Smart Living*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

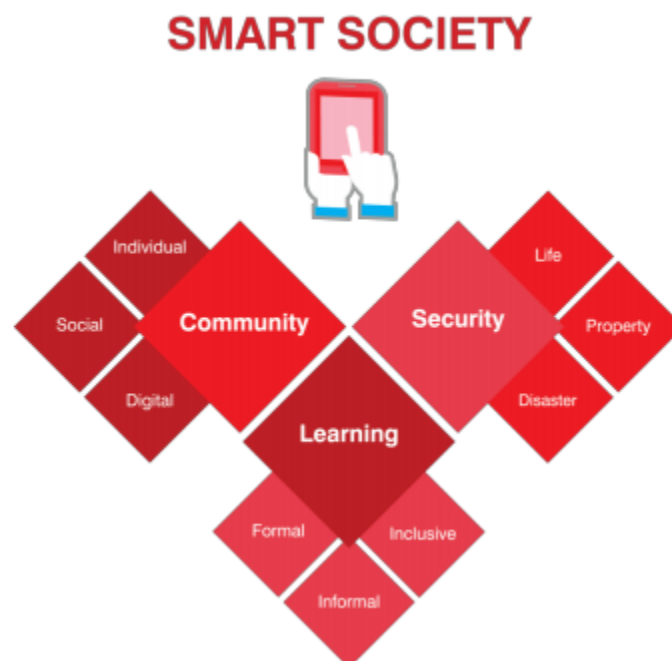
Program pembangunan *Smart Living* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (<i>Harmony</i>)</b>
Pengendalian pemanfaatan ruang Kota Banda Aceh melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.
<b>Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan (<i>Health</i>)</b>
Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan layanan kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen puskesmas
<b>Pelayanan Fasilitas Transportasi Publik (<i>Mobility</i>)</b>
Meningkatkan layanan transportasi, salah satunya dengan penerapan sistem parkir berbasis TIK

e) ***Smart Society***

*Smart Society* merupakan dimensi pembangunan tata kelola ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis, baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok. Interaksi masyarakat diharapkan terjalin intensif sehingga membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif dengan digital literasi yang baik. *Smart Society* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Community*, yaitu membangun masyarakat yang pintar
2. *Learning*, yaitu membangun sistem edukasi yang efisien
3. *Security*, yaitu menjamin keamanan dan keselamatan



**Gambar 1.7** Sub Pilar Dimensi *Smart Society*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Program pembangunan *Smart Society* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien (<i>Community</i>)</b>
Meningkatkan interaksi sosial masyarakat dengan penguatan peran serta kepemudaan, perempuan dan komunitas dalam kegiatan sosial dan lain lain.
<b>Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien (<i>Learning</i>)</b>
Meningkatkan literasi masyarakat di bidang tik serta pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP
<b>Meningkatkan Sistem Keamanan Masyarakat (<i>Security</i>)</b>
Meningkatkan layanan mitigasi melalui penataan dan pengembangan gampong siaga bencana

#### f) *Smart Environment*

*Smart Environment* merupakan dimensi pembangunan tata kelola lingkungan yang pintar. Di mana pembangunan sarana dan prasarana bagi masyarakat berorientasi pada lingkungan hidup, sehingga terwujud tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan. *Smart Environment* terdiri dari tiga sub pilar berikut:

1. *Protection*, yaitu perlindungan lingkungan
2. *Waste*, yaitu tata kelola sampah dan limbah
3. *Energy*, yaitu membangun tata kelola energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan



**Gambar 1.8** Sub Pilar Dimensi *Smart Environment*  
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Program pembangunan *Smart Environment* di antaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

<b>Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>)</b>
Meningkatnya proteksi terhadap lingkungan hidup melalui penyediaan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang, penanaman pohon untuk paru-paru lingkungan, membuat program sumur resapan agar air hujan terserap dan menambah persediaan air tanah.
<b>Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>)</b>
Meningkatkan tata kelola persampahan berbasis masyarakat dengan mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan pengelolaan sampah
<b>Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Berkelanjutan (<i>Energy</i>)</b>
Menciptakan tata kelola energi yang berwawasan lingkungan seperti meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum

## II. VISI *SMART CITY* BANDA ACEH

### 2.1 Visi *Smart City* Banda Aceh

Visi pengembangan *Smart City* di Kota Banda Aceh adalah:

**“Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif”.**

Visi *Smart City* Kota Banda Aceh dapat dijabarkan dalam 3 (tiga) kata kunci penting yaitu **“Kota Pintar Islami”**, **“Inovatif”** dan **“Kompetitif”** yang maknanya dapat dijabarkan arti dari kata - kata tersebut.

<b>Kota Pintar Islami</b>	Dapat diwujudkan dengan cara mendasarkan seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan kehidupan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersih, transparan, akuntabel, dan demokratis sesuai syariat Islam yang sesuai dengan identitas lokal Kota Banda Aceh.
<b>Inovatif</b>	Membangun masyarakat yang tak kenal lelah belajar berbagai ilmu termasuk teknologi untuk meningkatkan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cerdas, sehingga terwujud peningkatan kualitas hidup, dengan tata kota yang indah, nyaman, aman, dan bebas polusi secara berkelanjutan. Dengan demikian pada akhirnya kota Banda Aceh menjadi kota yang pintar, hijau tangguh dan layak huni yang berkelanjutan.
<b>Kompetitif</b>	Dapat diwujudkan dengan cara membentuk masyarakat Kota Banda Aceh menjadi masyarakat yang cerdas yang berdaya saing tinggi dan memiliki ekosistem perkotaan yang maju dengan memiliki ciri khas masyarakat yang menghargai nilai lokal, berpendidikan tinggi, masyarakat yang berpikiran terbuka, kreatif & fleksibel, dan juga, masyarakat yang berbasis teknologi informasi.

### 2.2 Misi *Smart City* Banda Aceh

Agar pencapaian visi *Smart City* Banda Aceh tersebut dapat diwujudkan, maka disusunlah 6 misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

<b>MISI <i>SMART CITY</i> KOTA BANDA ACEH</b>		<b>DIMENSI <i>SMART CITY</i></b>
<b>Misi 1</b>	: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif	<i>Smart Governance</i>
<b>Misi 2</b>	: Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya	<i>Smart Branding</i>
<b>Misi 3</b>	: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi Syariah	<i>Smart Economy</i>



<b>Misi 4</b>	:	Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat	<i>Smart Living</i>
<b>Misi 5</b>	:	Mewujudkan masyarakat yang kreatif, berdaya saing dan mampu menjaga keamanan lingkungannya	<i>Smart Society</i>
<b>Misi 6</b>	:	Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang ramah lingkungan, hijau, bersih, tangguh, dan berkelanjutan	<i>Smart Environment</i>

## 2.3 Sasaran dan Tujuan *Smart City* Banda Aceh

**Tabel 2.1** Tujuan dan Sasaran *Smart City* Kota Banda Aceh

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif							
	1.1.	Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	1.1.1	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis SPBE	1.1.1.1	Penyediaan dan peningkatan 3 domain penilaian Pemeringkatan SPBE	Indeks SPBE
					1.1.1.2.	Penyediaan SOP terkait pelayanan publik	Persentase jumlah SOP terkait layanan Publik
			1.1.2.	Menghadirkan sistem pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, mudah dan berkualitas.	1.1.2.1	Meningkatkan pemanfaatan layanan secara elektronik sebagai media yang dapat diakses oleh masyarakat	- Integrasinya beberapa layanan publik - Indeks kepuasan masyarakat
			1.1.3.	Menghasilkan kebijakan – kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan kredibel.	1.1.3.1	Memberikan aksesibilitas publik yang partisipatif dalam pembangunan	- Jumlah pengakses <i>system open data</i> - Jumlah program yang ditawarkan masyarakat dalam sistem musrembang
					1.1.3.2	Pengambilan keputusan berdasarkan data	Integrasi beberapa layanan aplikasi

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
	1.2.	Pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data menggunakan kode referensi serta data induk	1.2.1.	Menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses (Satu Data)	1.2.1.1	Integrasi sistem layanan dan struktur data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu data</li> <li>- Indeks SPBE</li> </ul>
					1.2.1.2	Penguatan SOP Satu Data	Tersedianya SOP satu data
			1.2.2.	Meningkatkan dan menguatkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik	1.2.2.1.	Memanfaatkan Big Data Analytic	Tersedianya <i>system big data analytic</i>
					1.2.2.2.	interoperabilitas sistem informasi,	Indeks SPBE
					1.2.2.3.	Sistem pengambilan keputusan, dengan mengintegrasikan dan menyinkronkan kelembagaan yang ada di Kota Banda Aceh.	Tersedianya sistem berbasis DSS dan terintegrasi antar OPD
	1.3.	Peningkatan pelayanan publik dan monitoring	1.3.1	Memudahkan memonitor aktivitas kota	1.3.1.1.	Pembangunan <i>City Operation Center</i> (COC)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbangunnya mall pelayanan publik terpadu</li> <li>- Durasi (cepat tanggap) tindakan atas laporan kejadian</li> </ul>
<b>Misi 2:</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya							

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
	2.1.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	2.1.1	Meningkatnya pengembangan industri kreatif	2.1.1.1	Peningkatan pembangunan industri dan ekonomi kreatif	Persentase perkembangan industri dan ekonomi kreatif
			2.1.2	Meningkatnya neraca perdagangan	2.1.2.1	Peningkatan daya saing dan diversifikasi produk	Meningkatnya jumlah produk unggulan khas Aceh
			2.1.3	Meningkatnya jumlah dan nilai investasi	2.1.3.1	Peningkatan jumlah investasi	Meningkatnya jumlah investor
					2.1.3.2	Penguatan destinasi wisata halal	Persentase kunjungan wisatawan
					2.1.3.3	Pembangunan infrastruktur pendukung budaya dan wisata islami	Persentase peningkatan infrastruktur yang mendukung budaya dan wisata islami
	2.2.	Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syari'ah	2.2.1.	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	2.2.1.1	Mengembangkan literasi digital di masyarakat	
					2.2.1.2.	Pembuatan SOP tentang literasi digital terkait pariwisata	Tersedianya SOP terpadu terkait pariwisata
	2.3.	Pengelolaan data wisatawan dan bujet wisata	2.3.1.	Mendapatkan data yang akurat tentang pariwisata	2.3.1.1.	Pemanfaatan teknologi informasi tentang pariwisata	Tersedianya layanan aplikasi pariwisata terpadu
			2.3.2.	Mendapat <i>collecting</i> data terkait keluhan dan masukan terkait dengan pariwisata	2.3.2.1	Penerapan <i>Big Data Analytic</i> untuk DSS	Tersedianya data terkait Pariwisata

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
	2.4.	Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas	2.4.1.	Meningkatkan navigasidan peta informasi daerah	2.4.1.1	Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka	Persentase preservasi/pelestarian Bangunan Kota Pusaka
					2.4.1.2	Pengembangan pola navigasi wisata digital	Jumlah navigasi unik Kota Banda Aceh berbasis Aplikasi, Virtual dan <i>Augmented</i>
					2.4.1.3	Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.	Persentase Taman Kota Tematik Yang Berkualitas
	2.5.	Terwujudnya nilai-nilai Islami dalam seluruh aspek kehidupan warga Kota	2.5.1.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan syariah Islam	2.5.1.1	Penyemarakan syiar Islam	Jumlah Kegiatan Pengajian dan Zikir yang dilaksanakan
					2.5.1.2	Penyuluhan Agama Islam dan Sosialisasi Qanun	Jumlah kegiatan penyuluhan agama islam dan jumlah sosialisasi Qanun
<b>Misi 3:</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi Syariah.							
	3.1.	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	3.1.1.	Menguatkan kelompok usaha dan koperasi syariah	3.1.1.1	Integrasi layanan UMKM dan IKM dengan koperasi syariah, dan <i>market place local</i>	Persentase Peningkatan Debitur di Lembaga Keuangan Mikro Syariah
					3.1.1.2	Mengembangkan dan menguatkan lembaga/usaha	Peningkatan kualitas UKM/IKM

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
						ekonomi berbasis syariah yang dapat membantu pemodalan UKM/IKM secara syariah	
					3.1.1.3	Pembuatan dan Pengembangan produk hukum pendukung ekonomi Syariah.	Regulasi terkait Ekonomi Syariah
			3.1.2	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	3.1.2.1	Pemanfaatan Teknologi informasi dalam Sistem Perencanaan dan Pendataan Sumber Daya Ekonomi	Pertumbuhan PDRB
					3.1.2.2	Peningkatan jumlah masyarakat yang sadar pajak	Jumlah masyarakat yang membayar pajak
	3.2.	Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i> .	3.2.1	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	3.2.1.1.	Pemetaan dan penataan industri primer, sekunder dan tersier kota Banda Aceh dengan pemanfaatan teknologi informasi	Persentase pertumbuhan UKM/IKM

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
					3.2.1.2	Peningkatan peran UKM/IKM dan penataan pedagang kaki lima	Tata kelola UKM/IKM dan pedagang kaki lima
			3.2.2	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> .	3.2.2.1.	Integrasi antara industri primer (perikanan) dan (pertanian, kehutanan) dari kabupaten tetangga dengan industri sekunder pengepakan, branding dan lain- lain dan terelasi juga dengan sektor jasa (tersier) yang dapat membuka peluang kerja baru dari integrasi antar tipe industri tersebut.	Tersedianya sistem yang terintegrasi antar industri, kebutuhan dan permintaan
					3.2.2.2	Mewujudkan pengembangan sentra industry	Bertambahnya jumlah sentra industri
					3.2.2.3	Menjaga stabilitas harga dan distribusi barang	Stabilisasi harga produk di pasaran
			3.2.3	Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0	3.2.3.1	Mendorong berkembangnya <i>startup – startup</i> digital.	Persentase pertumbuhan industri pendukung 4.0 di Kota Banda Aceh



MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
			3.2.4	Meningkatkan jumlah Investasi.	3.2.4.1	Peningkatan potensi daerah melalui promosi dan kerja sama investasi dengan berbagai pihak	Jumlah investor & Nilai Investasi
	3.3.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3.3.1	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UMKM	3.3.1.1.	Menumbuh kembangkan UKM, IKM dan industri kreatif seperti program OVOP	Tingkat Pengangguran Terbuka & Angka Kemiskinan
					3.3.1.2.	Penyaluran modal usaha berdasarkan prinsip Syariah	Peningkatan persentase penyaluran modal usaha berdasarkan prinsip syariah
					3.3.1.3	Penyediaan Lapangan Kerja dan lapangan Usaha sesuai dengan potensi Gampong	Berkurangnya persentase pengangguran
					3.3.1.4	Memberikan bantuan tepat sasaran	Berkurangnya masyarakat miskin
			3.3.2.	Meningkatnya kesejahteraan PMKS	3.3.2.1	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Berkurangnya PMKS
			3.3.3.	Meningkatnya kesejahteraan disabilitas	3.3.3.1	Pemenuhan kebutuhan kaum difabel	Bertambahnya lapangan kerja bagi kaum difabel

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
					3.3.3.2	lembaga kesejahteraan sosial	Jumlah bantuan bagi PMKS dan Difabel
<b>Misi 4:</b> Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat.							
	4.1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	4.1.1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	4.1.1.1.	Optimalisasi jaminan kesehatan dengan integrasi sistem jaminan kesehatan di seluruh puskesmas dan rumah sakit	- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan - Terintegrasinya layanan kesehatan terpadu
					4.1.1.2.	Pemantapan program Curhatan Langsung Bersama Kesehatan (CLBK)	Keaktifan masyarakat dalam program CLBK
					4.1.1.3.	Melaksanakan program Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Peningkatan persentase area KTR
					4.1.1.4.	Peningkatan kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat	Persentase perbaikan gizi masyarakat
	4.2.	Meningkatkan pelayanan kesehatan dan publik	4.2.1.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan layanan publik lainnya	4.2.1.1	Penguatan fasilitas kesehatan	Pembangunan fasilitas kesehatan yang ramah anak
					4.2.1.2	Integrasi layanan puskesmas, rumah sakit dengan sistem kependudukan dan	Mendaftar di puskesmas dan rumah sakit cukup dengan ktp dan pengambilan

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
						lainnya yang dianggap perlu	nomor secara online
	4.4.	Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup dan berperilaku sehat	4.4.1.	Terwujudnya kesehatan bagi masyarakat kota Banda Aceh dengan indikator umur harapan hidup lebih tinggi, rendah nya angka kematian dan kesakitan (bayi dan ibu). dan lain- lain	4.4.1.1.	Menguatkan Program KTR	Peningkatan persentase area KTR
					4.4.1.2.	Pembangunan IPAL komunal hanya pada kawasan permukiman dan tempat ibadah.	Bertambahnya jumlah IPAL komunal
	4.5.	Meningkatkan kualitas permukiman	4.5.1	Terkendalnya Tata Ruang Kota Banda Aceh	4.5.1.1.	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang	Konsistensi Pemanfaatan Ruang
					4.5.1.2.	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
	4.6.	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	4.6.1.	Mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda	4.6.1.1.	Penataan dan pengupayaan percepatan pembangunan pedestrian pada kawasan strategis	Persentase Pedestrian Yang Berkualitas dan Pro Disabilitas
					4.6.1.2.	Pengupayaan percepatan konversi dan percepatan pembangunan infrastruktur pendukung	Persentase Angkutan Umum yang konversi dari BBM ke BBG
					4.6.1.3.	Pengembangan sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah Lingkungan	Jumlah angkutan umum kota yang ramah lingkungan
<b>Misi 5:</b> Mewujudkan masyarakat yang kreatif, berdaya saing dan mampu menjaga keamanan lingkungannya.							
	5.1	Memperkuat pelaksanaan Aqidah dan Akhlak sesuai dengan syari'at islam dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.	5.1.1.	Meningkatkan kualitas penyebaran dakwah ke masyarakat	5.1.1.1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan mengimplementasikan teknologi informasi dalam dakwah	Berkurangnya persentase pelanggaran syariat
			5.1.2.	Menguatkan penegakan syariah dalam kehidupan bermasyarakat	5.1.2.1.	Pelaksanaan syariah secara kaffah di dukung dengan pemantauan berbasis teknologi dengan Meningkatkan kualitas tata kelola	Berkurangnya persentase pelanggaran syariat

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
						dan sdm lembaga penegakan syariah	
					5.1.2.2.	Pembangunan infrastruktur pendukung budaya dan wisata islami	Persentase peningkatan infrastruktur yang mendukung budaya dan wisata islami
	5.2.	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	5.2.1.	Menciptakan lingkungan interaksi masyarakat yang berkualitas	5.2.1.1.	Penguatan peran serta kepemudaan dan komunitas dalam kegiatan pemuda pelopor, pemuda wirausaha, pertukaran pemuda antar Negara, jamboree pemuda dan komunitas	Tingkat Partisipasi Pemuda/Komunitas Dalam Kewirausahaan, Jambore Pemuda dan Komunitas
					5.2.1.2.	Penguatan peran serta Kota Banda Aceh dalam MTQ, O2SN, POPWIL, POPDA, POSPEDA, POSPENAS, dan Olahraga Tradisional	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Event Sosial, Olahraga, Seni dan Budaya
	5.3.	Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat	5.3.1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat	5.3.1.1.	Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif	Persentase Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan e- Learning
	5.4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	5.4.1.	Meningkatkan mutu tenaga pendidik	5.4.1.1.	Meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik berbasis TIK	Tersedianya sistem e- disiplin untuk tenaga pendidik

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
			5.4.2.	Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses belajar mengajar	5.4.2.1.	Penerapan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengakses layanan E-learning</li> <li>- Optimalisasi penggunaan (<i>Fase transact</i>) layanan system informasi pembelajaran</li> </ul>
	5.5.	Menciptakan lingkungan yang tangguh dalam menghadapi bencana	5.5.1.	Meningkatnya Layanan Mitigasi	5.5.1.1.	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Persentase Penanganan bencana yang sesuai dengan waktu tanggap
					5.5.1.2.	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah sosialisasi mitigasi cerdas kebencanaan
					5.5.1.3.	Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsive	Jumlah aduan yang ditangani
<b>Misi 6:</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang ramah lingkungan, hijau, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.							

MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
	6.1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	6.1.1.	Meningkatkan pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan.	6.1.1.1	Penggunaan lokasi tadah hujan	
					6.1.1.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas RTH di Kota Banda Aceh	Rencana detail tata ruang kota
					6.1.1.3	Pemanfaatan teknologi GIS dan IOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya layanan berbagi spasial</li> <li>- Terpasangnya perangkat teknologi IOT terkait lingkungan dan Alam</li> </ul>
			6.1.2.	Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan persampahan dan pengolahan limbah dan industri rumah tangga secara aman, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.	6.1.2.1	Pengembangan dan penguatan Sistem <i>Waste Collecting Point</i> (WCP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan depo WCP di tiap-tiap gampong</li> </ul>
					6.1.2.2.	Pengembangan industri Pengelolaan sampah	Berkembangnya industri pengolahan sampah



MISI	TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		INDIKATOR KEBERHASILAN
					6.1.2.3.	Peningkatan pengelolaan sampah menjadi energi dan pemanfaatan untuk industri kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan sampah untuk energi</li> <li>- Peningkatan Industri kreatif menggunakan barang bekas</li> </ul>
			6.1.1.	Peningkatan ruang terbuka yang ramah anak	6.1.1.1	Pengembangan dan pembangunan taman rekreasi di pusat Kota	
					6.1.1.2.	Pengelolaan dan pengendalian dalam memelihara kondisi taman	
					6.1.1.3.	Sinkronisasi Antara Perencanaan Pembangunan dengan kebutuhan ruang terbuka hijau, jalur sepeda dan infrastruktur pengelolaan sampah berbasis lingkungan	
	6.2	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan energi listrik dari sumber energi yang ramah lingkungan	6.2.1.	Meningkatkan penggunaan energi yang ramah lingkungan.	6.2.1.1.	Pengembangan energi terbarukan yang ramah lingkungan	
			6.2.2.	Meningkatkan Efisiensi energi	6.2.2.1.	Pengembangan <i>green building</i>	

## 2.4 Hubungan Misi Pembangunan Kota Banda Aceh dan Dimensi *Smart City*

Hubungan antara misi *Smart City* Banda Aceh terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banda Aceh 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Hubungan antara Misi *Smart City* Banda Aceh dan RPJMD

<b>MISI SMART CITY</b>	<b>MISI RPJMD 2017-2022</b>
<b>Misi 1 :</b> Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif;	<b>Misi 1 :</b> Meningkatkan pelaksanaan syariah Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak <b>Misi 5 :</b> Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik
<b>Misi 2:</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya	<b>Misi 1 :</b> Meningkatkan pelaksanaan syariah Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak
<b>Misi 3 :</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi syariah.	<b>Misi 1 :</b> Meningkatkan pelaksanaan syariah Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak <b>Misi 3 :</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat
<b>Misi 4 :</b> Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat.	<b>Misi 4 :</b> Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat <b>Misi 6 :</b> Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
<b>Misi 5 :</b> Mewujudkan masyarakat yang kreatif, berdaya saing dan mampu menjaga keamanan lingkungannya.	<b>Misi 2 :</b> Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga <b>Misi 7 :</b> Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
<b>Misi 6:</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang ramah lingkungan, hijau, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.	<b>Misi 6 :</b> Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

### III. STRATEGI PEMBANGUNAN *SMART CITY*

#### 3.1 *Smart Governance*

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Governance* sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Analisis SWOT Dimensi *Smart Governance*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
Faktor Internal	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Kepala daerah terhadap <i>Smart City</i></li> <li>2. Adanya Keputusan Wali kota mengenai Dewan <i>Smart City</i></li> <li>3. Adanya Keputusan Wali kota mengenai Pelaksanaan <i>Smart City</i></li> <li>4. Jumlah APIP yang memadai untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Terkait erat dengan RPJMD Kota Banda Aceh misi V (Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik ) yang memiliki sasaran:  <b>Sasaran 1</b> : Terwujudnya Kota Banda Aceh sebagai Kota Ramah Birokrasi  <b>Sasaran 2</b> : Terwujudnya akuntabilitas kinerja dan keuangan yang baik  <b>Sasaran 3</b> : Meningkatnya Pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK )</li> <li>6. Adanya Rencana Induk TIK Pemerintah Kota Banda Aceh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih kurangnya SDM IT yang sesuai dengan spesifik keahlian dan banyak tenaga ahli berstatus pegawai tidak tetap</li> <li>2. Sosialisasi internal dan eksternal pemerintah terkait dengan <i>Smart City</i> masih kurang</li> <li>3. Beberapa layanan aplikasi yang belum terintegrasi.</li> <li>4. Kurangnya infrastruktur pendukung (sensor, akses internet, bandwidth) dalam mendukung konsep Banda Aceh <i>Smart City</i></li> <li>5. Belum adanya SOP tentang keamanan sistem. Perlu adanya ISO 27001 certificate dan SNI tentang keamanan data.</li> <li>6. Rendahnya koordinasi antar SKPK dengan provinsi dan Pusat</li> <li>7. Pengambilan kebijakan belum berbasis data baik eksekutif maupun legislatif.</li> </ol>
Faktor Eksternal		

	2019-2023 yang sesuai dengan amanat SPBE	
<b>Peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan infrastruktur di antaranya infrastruktur fisik, digital dan sosial.</li> <li>2. Sosialisasi kepada masyarakat tentang layanan aplikasi E-government.</li> <li>3. Adanya kesempatan merekrut tenaga ahli non PNS</li> <li>4. Adanya kesempatan membuat forum <i>Smart City</i></li> <li>5. Adanya Rencana Induk SPBE Nasional yang dapat digunakan sebagai produk hukum dalam hal pengintegrasian layanan elektronik pemerintahan</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan dan pembangunan infrastruktur fisik, digital dan sosial termasuk didalamnya City Operation Center</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi seluruh layanan aplikasi publik kepada seluruh masyarakat, melalui media-media dan official websites.</li> <li>3. Perekrutan tenaga ahli non PNS sesuai spesialisasi keahlian yang dibutuhkan</li> <li>4. Pembentukan Forum <i>Smart City</i></li> <li>5. Mensosialisasikan Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Capacity Building bagi seluruh staf yang beririsan dengan program <i>Smart City</i> Banda Aceh</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi <i>Smart City</i> ke OPD-OPD dalam Pemerintahan Banda Aceh</li> <li>3. Pendataan seluruh layanan aplikasi dan pelaksanaan integrasinya</li> <li>4. Penyusunan langkah-langkah strategis untuk mendapatkan ISO 27001 dan SNI tentang keamanan Data</li> <li>5. Pembuatan sistem untuk memudahkan koordinasi antar SKPK dan dengan Provinsi serta pusat</li> <li>6. Penguatan sistem satu data</li> </ol>
<b>Ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya SDM untuk jangka waktu yang lama (SDM bidang TIK rata-rata berstatus kontrak).</li> <li>2. Adanya peluang penyalahgunaan hak akses data oleh penjahat siber karena belum adanya sensor/IDS/IPS untuk mendeteksi ancaman terhadap sistem.</li> <li>3. Adanya gangguan virus/malware karena belum adanya anggaran dalam</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan perjanjian kerja jangka panjang terhadap pegawai tidak tetap pemerintah diatas 24 (dua puluh empat) bulan.</li> <li>2. Penerapan keamanan sistem dengan mengimplementasikan sesuai regulasi yang di tuangkan oleh BSSN yang termuat dalam Rencana Induk TIK Banda Aceh 2019-2023</li> <li>3. Memasang sistem sensor ataupun firewall di jalur keluar</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memprioritaskan anggaran di bidang TIK terkait SPBE.</li> <li>2. Meningkatkan critical thinking, collaborative, communication dan creative APN dan masyarakat</li> <li>3. Pelaksanaan capacity building APN yang menangani keamanan jaringan</li> <li>4. Menyusun anggaran <i>Smart City</i> berdasarkan RPJMD untuk memungkinkan dalam halpenganggaran</li> </ol>

pembaharuan license antivirus.	dan masuk paket data, menerapkan IDS dan IPS sistem dan melaksanakan kerja sama dengan Perusahaan Antivirus.	
4. Pergantian kepala daerah menyulitkan dalam hal penganggaran program	4. Memasukan program <i>Smart City</i> dalam rencana pembangunan jangka panjang Pemerintah Banda Aceh.	

*Smart Governance* dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang cerdas, sebagai upaya koordinasi, integrasi, dalam proses perencanaan dan pengendalian pengembangan sistem pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), mewujudkan penguatan tata kelola SPBE Pemerintah Kota Banda Aceh sampai tingkat gampong, mengembangkan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi dalam lingkup Pemerintah Kota Banda Aceh dan membangun pondasi dalam mendukung seluruh dimensi *Smart City* dan membangun SDM yang inovatif dan kompeten dalam lingkup Pemerintah Kota Banda Aceh untuk meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi.

*Smart Governance* dilaksanakan dengan penerapan SPBE berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Efektivitas merupakan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang mendukung SPBE sesuai dengan kebutuhan.
2. Keterpaduan merupakan pengintegrasian sumber daya yang mendukung SPBE.
3. Kesiambungan merupakan pelaksanaan SPBE secara terencana, bertahap dan terus menerus sesuai dengan perkembangannya.
4. Efisiensi yaitu optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang mendukung SPBE secara tepat guna.
5. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan SPBE.
6. Interoperabilitas merupakan koordinasi dan kolaborasi antar proses bisnis dan antar sistem elektronik dalam rangka pertukaran data, informasi atau layanan SPBE.
7. Keamanan merupakan kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data dan informasi, infrastruktur SPBE dan aplikasi SPBE.

*Smart Governance* akan bergerak pada 3 (tiga) area kerja dan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Pelayanan publik

- a. Layanan administrasi masyarakat
- b. Layanan informasi publik
- c. Layanan sosial masyarakat
- 2. Manajemen Birokrasi yang efisien
  - a. Akuntabilitas tata kelola e-birokrasi
  - b. Transparansi pemerintahan
  - c. Implementasi E-government
- 3. Manajemen kebijakan publik
  - a. Partisipasi perencanaan publik
  - b. Akses informasi publik

3 (tiga) area tersebut selaras dengan penerapan SPBE dalam Pemerintahan Kota Banda Aceh yang dituangkan dalam Rencana Induk TIK Banda Aceh 2019-2023 yang memiliki 3 Domain Utama sebagai berikut

**Tabel 3.2** Rencana Induk TIK Banda Aceh 2019-2023

<b>Domain 1</b>	<b>Kebijakan Internal SPBE</b>
<b>Aspek 1</b>	<b>Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE</b>
Indikator 1	Kebijakan Internal Tim Pengarah SPBE Instansi Pemerintah
Indikator 2	Kebijakan Internal Inovasi Proses Bisnis Terintegrasi
Indikator 3	Kebijakan Internal Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah
Indikator 4	Kebijakan Internal Anggaran dan Belanja TIK
Indikator 5	Kebijakan Internal Pengoperasian Pusat Data
Indikator 6	Kebijakan Internal Integrasi Sistem Aplikasi
Indikator 7	Kebijakan Internal Penggunaan Aplikasi Umum Berbagi Pakai
<b>Aspek 2</b>	<b>Kebijakan Internal Layanan SPBE</b>
Indikator 8	Kebijakan Internal Layanan Naskah Dinas
Indikator 9	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Kepegawaian
Indikator 10	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Perencanaan dan Penganggaran
Indikator 11	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Keuangan
Indikator 12	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Kinerja
Indikator 13	Kebijakan Internal Layanan Pengadaan
Indikator 14	Kebijakan Internal Layanan Pengaduan Publik
Indikator 15	Kebijakan Internal Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum
Indikator 16	Kebijakan Internal Layanan <i>Whistle Blowing System</i>
Indikator 17	Kebijakan Internal Layanan Publik Instansi Pemerintah
<b>Domain 2</b>	<b>Tata Kelola SPBE</b>
<b>Aspek 3</b>	<b>Kelembagaan</b>
Indikator 18	Tim Pengarah SPBE Instansi Pemerintah
Indikator 19	Inovasi Proses Bisnis Terintegrasi
<b>Aspek 4</b>	<b>Strategi dan Perencanaan</b>
Indikator 20	Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah
Indikator 21	Anggaran dan Belanja TIK

<b>Aspek 5</b>	<b>Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>
Indikator 22	Pengoperasian Pusat Data
Indikator 23	Integrasi Sistem Aplikasi
Indikator 24	Penggunaan Aplikasi Umum Berbagi Pakai
<b>Domain 3</b>	<b>Layanan SPBE</b>
<b>Aspek 6</b>	<b>Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik</b>
Indikator 25	Layanan Naskah Dinas
Indikator 26	Layanan Manajemen Kepegawaian
Indikator 27	Layanan Manajemen Perencanaan
Indikator 28	Layanan Manajemen Penganggaran
Indikator 29	Layanan Manajemen Keuangan
Indikator 30	Layanan Manajemen Kinerja
Indikator 31	Layanan Pengadaan
<b>Aspek 7</b>	<b>Layanan Publik Berbasis Elektronik</b>
Indikator 32	Layanan Pengaduan Publik
Indikator 33	Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum
Indikator 34	Layanan <i>Whistle Blowing System</i>
Indikator 35	Layanan Publik Instansi Pemerintah

Untuk memperoleh strategi yang tepat dalam upaya perwujudan *Smart Governance* (Pemerintahan yang cerdas) pemetaan terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan(*weakness*), peluang(*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan perkembangan masa depan Kota Banda Aceh dan heterogenitas/pluralism masyarakat.

**Tabel 3.3** Strategi Pembangunan *Smart Governance*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<b><i>Public Service</i></b>	Layanan publik yang terintegrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data</li> <li>2. Pengembangan aplikasi publik yang user friendly</li> <li>3. Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum</li> <li>4. Penerapan layanan yang memenuhi Standard keamanan KAMI</li> </ol>

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
	Indeks kepuasan masyarakat dan dunia bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas layanan publik</li> <li>2. Penerapan layanan pengaduan publik</li> <li>3. Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stake holder</i></li> </ol>
<b>Bureaucracy</b>	Index SPBE	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Rencana Induk TIK Kota Banda Aceh 2019-2023</li> </ol>
	Peningkatan kinerja ASN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja</li> <li>2. Pengoptimalan kinerja pengawasan internal</li> </ol>
<b>Public Policy</b>	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam musrembang</li> <li>2. Penguatan peran masyarakat dalam <i>Government Resource Management System (GRMS)</i> Pemerintah Kota Banda Aceh</li> <li>3. Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab</li> </ol>
	Meningkatkan masyarakat yang menggunakan layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada</li> </ol>



### 3.2 Smart Branding

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Branding* sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Analisis SWOT Dimensi *Smart Branding*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
<div>Faktor Internal</div> <div>Faktor Eksternal</div>	Kekuatan	Kelemahan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banda Aceh memiliki keunikan dan keindahan objek wisata;</li> <li>2. Kondisi nyaman dan aman yang berlandaskan syariah;</li> <li>3. Adanya imbauan penggunaan Batik Aceh di hari Jumat sebagai pelestarian kebudayaan dan sekaligus promosi warisan budaya</li> <li>4. Banda Aceh dikenal sebagai Kota 1001 Warkop (Warung Kopi) walaupun bukan penghasil komoditas kopi</li> <li>5. Beberapa kali mendapat predikat kota bersih dari adipura provinsi</li> <li>6. Adanya Program Zikir akbar dan Tausyiah yang rutin dilakukan di Pendopo Wali Kota</li> <li>7. Kawasan strategis dan destinasi yang memiliki akses yang mudah;</li> <li>8. Mempunyai situs/destinasi unik dan berkelas dunia dan menyokong dua daerah sekitar yang memiliki Destinasi Alam yang juga menarik dan unik, dikenal dengan BASAJAN (e.g. Banda Aceh – Sabang – Jantho) dengan wisata religi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengembangan objek wisata dan branding daerah;</li> <li>2. Kurangnya regulasi dan sarana prasarana yang mendukung branding daerah dan pariwisata;</li> <li>3. Belum tersosialisasikannya qanun syariah secara merata kepada masyarakat dan pendatang baru/turis untuk mendukung dan menjaga tata wajah Kota Banda Aceh</li> <li>4. Kurangnya inovasi, atraksi dan event pendamping serta promosi pariwisata</li> <li>5. Kurangnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung branding dan industri pariwisata;</li> <li>6. Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada;</li> <li>7. Kurangnya pemanfaatan alam untuk destinasi wisata seperti pariwisata Air</li> <li>8. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap industri wisata;</li> <li>9. Kurangnya sosialisasi kepada stakeholder pariwisata;</li> <li>10. Kurangnya fasilitas yang ramah kaum disabilitas.</li> <li>11. Belum adanya layanan sistem</li> </ol>

	<p>wisata tamaddun dunia melayu, wisata kuliner, wisata edukasi tsunami, ecowisata</p> <p>9. Ada pelaku usaha lokal yang memproduksi barang-barang dan makanan ciri khas Aceh;</p>	<p>dan aplikasi yang bisa mempromosikan produk-produk lokal</p>
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah menjadikan kota Banda Aceh sebagai destination wisata syariah dan kebencanaan (Tsunami);</li> <li>2. Termasuk kawasan pengelolaan ekonomi mandiri di daerah support Kota Banda Aceh yaitu Sabang yang memiliki kontrol setingkat Badan Ekonomi (e.g. BPKS) sehingga Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar;</li> <li>3. Peningkatan feedback finansial bagi pebisnis lokal (akomodasi transportasi, souvenir, pemandu wisata, restoran);</li> <li>4. Adanya peluang untuk memasarkan produk khas aceh</li> </ol>	<p><b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan literasi secara verbal dan digital untuk mendukung promosi dan branding daerah</li> <li>2. Penataan penanda, marka dan rambu kota untuk mendukung penataan wajah kota yang lebih menarik</li> <li>3. Peningkatan kerja sama dengan daerah satelit sekitar Kota Banda Aceh untuk mendukung sektor wisata</li> <li>4. Pengembangan Potensi Unggulan Daerah dengan mengimplementasikan TIK</li> <li>5. Pengembangan sistem terpadu feedback finansial yang dapat menarik kerja sama dengan berbagai stakeholder</li> <li>6. Penggelaran event pasar murah yang menjual produk ciri khas aceh</li> </ol>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan infrastruktur penanda wisata dan informasi yang unik dan dikolaborasikan dengan TIK</li> <li>2. Penerapan big data analytic untuk DSS untuk Pariwisata terpadu</li> <li>3. Pendataan dan pelaksanaan Bimbingan teknis terhadap pelaku pariwisata</li> <li>4. Pembuatan sistem pariwisata mulai dari budget wisata sampai pemasaran produk-produk khas Aceh</li> <li>5. Pemanfaatan produk daerah untuk dijadikan branding daerah dan memanfaatkan digital marketing dan media-media</li> </ol>
<p><b>Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkembangnya wisata yang bertentangan dengan syariah Islam;</li> <li>2. Kurangnya kesadaran</li> </ol>	<p><b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan mengimplementasikan teknologi informasi dalam promosi</li> </ol>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat regulasi dan rencana induk tentang pariwisata</li> <li>2. Perbaikan tempat wisata agar lebih menarik dan</li> </ol>

<p>masyarakat sekitar akan pentingnya keberadaan sebuah objek wisata;</p> <p>3. Degradasi moral/budaya;</p> <p>4. Beralihnya wisatawan ke luar destinasi Aceh, contoh adanya pulau dengan nama sama yaitu “Sabang Island”</p> <p>5. Berkurangnya kepercayaan kepada stakeholder pariwisata</p>	<p>dakwah</p> <p>2. Pelaksanaan koordinasi rutin dengan seluruh <i>stakeholder</i> pariwisata yang bisa di monitor dengan sebuah sistem</p> <p>3. Penyusunan SOP cara pengawasan dan pemberian peringatan terhadap yang melanggar serta sanksi yang akan dijatuhkan.</p> <p>4. Pemasaran Potensi Inventasi Ke Negara Tetangga</p>	<p>memperbanyak tempat wisata baik bersifat heritage ataupun tempat wisata yang artificial</p> <p>3. Menciptakan event peningkatan kualitas dan kesesuaian mentalitas syariah bagi pelaku wisata secara tahunan</p>
--	---	---

Dimensi kedua dalam *Smart City* adalah *Smart Branding*, yaitu *branding* daerah yang pintar. Yang dimaksud dengan *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota. Sasaran dari *Smart Branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional.

Strategi utama dalam mewujudkan *Smart Branding* adalah dengan melakukan Pengenalan *Smart City Branding* seperti membangun daya saing daerah melalui pariwisata, bisnis dan wajah kota. Pariwisata yang menjadi fokus Kota Banda Aceh adalah pariwisata halal agar berkesesuaian dengan wajah Kota Banda Aceh yang berlandaskan pelaksanaan aqidah dan akhlak dengan syariah Islam dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Kerangka pembangunan daerah berbasis *Smart City Branding* dapat menjadi panduan dalam mewujudkan daerah yang maju dan berkelas dunia. Selanjutnya membangun arsitektur daerah berkelas dunia untuk menata wajah daerah dengan mengadopsi nilai-nilai lokal namun tetap bercita rasa global. Strategi pemasaran daerah melalui *brand* daerah yang solid juga diperlukan sebagai panduan dalam penyusunan strategi, taktik, dan visualisasi *brand* kota.

Melalui strategi *Smart Branding* diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi daerah. Perlu adanya panduan dalam peningkatan daya saing melalui strategi pemasaran di Era Digital sehingga investor dengan sendirinya akan datang. Membangun *soft skill* pelayanan prima untuk memperkuat *branding* daerah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung *Smart City Branding*. Berikut strategi pembangunan *Smart Branding* Kota Banda Aceh seperti terlihat dalam tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Strategi Pembangunan *Smart Branding*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Tourism</i>	Berkembangnya Ekosistem Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan</li> <li>2. Pengembangan informasi wisata digital (berbasis TIK)</li> <li>3. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata</li> <li>4. Pengembangan strategi pemasaran baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional</li> <li>5. Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata</li> <li>6. Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian</li> </ol>
<i>Business</i>	Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Banda Aceh E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Banda Aceh/Portal <i>Smart City</i></li> <li>2. Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar</li> <li>3. Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan</li> <li>4. Pengembangan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman</li> </ol>
<i>Appearance</i>	Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.</li> <li>2. Peningkatan layanan publik</li> </ol>

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		wifi yang mendukung user 3. Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka 4. Pengembangan pola navigasi wisata digital

### 3.3 Smart Economy

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Economy* sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Analisis SWOT Dimensi *Smart Economy*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
<div>Faktor Internal</div> <div>Faktor Eksternal</div>	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi masuk dalam Visi Pemerintah Kota Banda Aceh “Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah”. Gemilang dibuat dalam 3 pilar yaitu agama, ekonomi dan pendidikan.</li> <li>2. Penguatan Ekonomi kerakyatan termasuk dalam prioritas dalam proses mengatasi kemiskinan tertuang dalam RPJM Kota Banda Aceh 2017-2022.</li> <li>3. Adanya kawasan usaha makanan dan minuman serta usaha jasa yang menyebar di seluruh kecamatan di Kota Banda Aceh</li> <li>4. Adanya UMKM yang bersebar di seluruh kecamatan di Banda Aceh, berdasarkan Data Dinas Koperasi, UKM dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan dan kurangnya kreativitas, kemampuan teknologi, inovasi, sistem produksi dan penguatan sentra industri yang kurang mendukung untuk tumbuh kembangnya pembangunan ekonomi yang berbasis kerakyatan.</li> <li>2. Pengelolaan keuangan gampong belum maksimal</li> <li>3. Ketersediaan bahan baku industri lokal masih belum terdata</li> <li>4. Pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat belum maksimal</li> <li>5. Belum adanya pengembangan model GIS dan IoT untuk industri</li> <li>6. UKM/IKM perkembangannya belum optimal karena</li> </ol>

	<p>Perdagangan Kota Banda Aceh tahun 2017 bahwa sampai tahun 2016 berjumlah 9.429 UMKM</p> <p>5. Adanya program One Village One Product (OVOP) dari Pemerintah. Hasil survey dari Pusat Ekonomi Kreatif Unsyiah terhadap 90 Gampong pada tahun 2016 ada 36 produk yang menjadi prioritas produk OVOP dari 435 produk hasil survey.</p> <p>6. peningkatan kinerja perekonomian tahun 2016 mencapai 6,31%.</p> <p>7. Adanya peningkatan jumlah koperasi aktif dari 2012 sampai 2016</p> <p>8. Adanya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), Keberadaan Dana Desa (DD), Alokasi Dana Gampong (ADG), pemodalan bagi usaha mikro dengan PUEM (Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat) Al Qardhul Hasan (pinjaman tanpa bunga) sejak tahun 2015 di lakukan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh</p> <p>9. Surat Keputusan hasil Mudzakah Ulama MPU Kota Banda Aceh tahun 2012 dengan tema " Melalui Mudzakah Ulama Kita Berdayakan Ekonomi Umat Yang Berbasis Syariah."</p>	<p>kekurangan modal dan tidak bagusnya pembukuan akuntansi dan manajemen</p> <p>7. Rendahnya minat <i>entrepreneurship</i></p> <p>8. Lapangan pekerjaan yang kurang variatif</p> <p>9. Belum adanya integrasi data antar lembaga penyalur bantuan warga terkait pemerataan bantuan untuk golongan warga miskin, dhuafa, dan anak yatim</p> <p>10. Harga barang yang kurang stabil</p> <p>11. Konversi dari koperasi konvensional ke Syariah belum berjalan</p> <p>12. simpan pinjam dan perkreditan masih banyak menggunakan sistem bunga ribawi.</p> <p>13. Masyarakat banyak belum tahu sistem pembiayaan-pembiayaan yang ada dan di dukung oleh pemerintah kota</p> <p>14. Belum berkembangnya sistem pembayaran cashless</p> <p>15. Manajemen pengumpulan zakat belum maksimal</p> <p>16. Rendahnya pendekatan pembangunan ekonomi yang dimulai dari gampong</p>
--	---	--

<b>Peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang dan pangsa pasar yang dijanjikan oleh ekonomi kreatif masih terbuka lebar</li> <li>2. Industri kreatif sarat kandungan emosional yang mendorong perkembangan industri ini menjadi unggulan.</li> <li>3. Pembiayaan konversi koperasi konvensional ke Syariah oleh Pemerintah Provinsi</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif</li> <li>2. Penguatan pelaksanaan program OVOP</li> <li>3. Pelaksanaan sosialisasi tentang konversi koperasi konvensional ke koperasi syariah</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan bimbingan teknis untuk pelaku usaha kreatif</li> <li>2. Pembuatan sistem zakat terpadu</li> <li>3. Penerapan transaksi berbasis <i>cashless</i> di semua lini</li> </ol>
<b>Ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan pasar modern yang dianggap lebih menguntungkan konsumen menjadi ancaman bagi pedagang kecil terutama pedagang tradisional</li> <li>2. Produksi Barang/makanan hasil dari UKM/IKM yang expired karena daya beli masyarakat rendah</li> <li>3. Masih banyak praktek rentenir dan riba yang jelas berlawanan dengan prinsip syariah sebagaimana diamanahkan dalam Qanun Pasal 21 Qanun 8 Tahun 2014. Kondisi simpan pinjam dan perkreditan masih banyak menggunakan sistem bunga ribawi.</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengintegrasian layanan UKM dan IKM dengan koperasi syariah, dan <i>market place local</i></li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi ke masyarakat tentang pembiayaan syariah yang didukung oleh pemerintah kota</li> <li>3. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pasar tradisional dengan ikut memasarkannya melalui pasar online dan dapat memberikan harga yang bersaing</li> <li>2. Penguatan lembaga-lembaga keuangan syariah.</li> <li>3. Peningkatan jumlah investor yang dapat membantu program peningkatan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>4. Pengembangan sentra industri dengan pemetaan terhadap potensi Industri</li> <li>5. Peningkatan peran UKM/IKM dan penataan pedagang kaki lima.</li> </ol>

*Smart Economy* adalah merupakan dimensi ketiga didalam dimensi *Smart City* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan meningkatkan daya saing dari suatu Kota. Di mana sejak tahun 2016 di kota Banda Aceh telah diterapkan konsep *Smart Economy* dengan penerapan prinsip ekonomi dengan penerapan perizinan, *database* penduduk miskin dan *database* penerima bantuan sosial. Selain daripada itu, Kota Banda Aceh merupakan kota yang menawarkan banyak kesempatan bagi pebisnis untuk berkembang. Hal ini tidak

terlepas dari situasi kota yang sangat kondusif dan aman, ditambah dinamisnya kehidupan kota yang disertai minat warga yang tinggi terhadap bisnis baru. Selain daripada itu, status daerah yang dapat menerapkan hukum syariat islam didalam konsep pemerintahannya dapat memberikan warna yang berbeda dalam konsep perekonomian yang digunakan di kota Banda Aceh yaitu sistem perekonomian syariah.

Sehingga penerapan daripada konsep *Smart Economy* pada saat ini diharapkan mampu mewujudkan dan membantu menyukkseskan misi ke 3 dari pada RPJMD Kota Banda Aceh yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat kota Banda Aceh. Pada dasarnya, diharapkan dengan adanya kemudahan dalam mendukung kegiatan aktivitas ekonomi, fasilitas infrastruktur pendukung dan sistem pelayanan publik di bidang perizinan, penanaman modal, dan investasi di daerah yang lebih mudah, efektif, efisien dan transparan, akan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, mewujudkan ekosistem ekonomi masyarakat yang lebih baik, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Diharapkan, dengan mengembangkan konsep *Smart Economy* ini mampu mendukung memfasilitasi industri-industri yang sudah ada menjadi lebih baik dan mampu menarik investasi didaerah dan melahirkan wirausaha-wirausaha baru yang inovatif. Agar dapat mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa sasaran dan strategi pencapaian yang harus dibuat untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.7** Strategi Pembangunan *Smart Economy*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Industry</i>	Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.</li> <li>2. Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i>.</li> <li>3. Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0</li> <li>4. Meningkatkan iklim Investasi.</li> </ol>
<i>Welfare</i>	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada</li> </ol>



SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		BUMG dan UKM/IKM
<i>Transaction</i>	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguatkan kelompok usaha dan koperasi Syariah.</li> <li>2. Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.</li> </ol>

### 3.4 *Smart Living*

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Living* sebagai berikut:

**Tabel 3.8** Analisis SWOT Dimensi *Smart Living*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
<div>Faktor Internal</div> <div>Faktor Eksternal</div>	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia jaminan kesehatan yang sangat memadai</li> <li>2. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memadai dan memenuhi standar serta <i>Public Safety Center</i> (e.g. PSC) 119</li> <li>3. Sudah tersedianya ruang terbuka hijau sebesar 10 % yang disediakan oleh pemerintah</li> <li>4. Jarak antara bangunan dan jalan sebagian besar sudah sesuai dengan GSB (e.g. Garis Sempadan Bangunan)</li> <li>5. Tersedia IPAL Komunal di beberapa lokasi di Kota Banda Aceh</li> <li>6. Tersedia transportasi feeder</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum stabilnya kelistrikan dari PLN di Kota Banda Aceh</li> <li>2. "Tidak memadainya sarana prasarana ibadah di perkantoran, sekolah, pasar, dan sarana publik lainnya"</li> <li>3. Sistem perparkiran belum tertata rapi dan manual</li> <li>4. Sistem administrasi rumah sakit masih memerlukan dokumen-dokumen berbentuk kertas (belum semuanya di fasilitasi secara online dan terintegrasi).</li> <li>5. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan puskesmas yang belum maksimal</li> <li>6. Pola hidup sehat dalam keseharian masyarakat masih</li> </ol>

	<p>yang terhubung dengan moda transportasi Trans Kutaraja</p> <p>7. Tersedia moda transportasi dari pihak KE-tiga menggunakan Online dan offline</p> <p>8. Di Implementasikannya aplikasi online terkait transportasi Laut dan darat</p>	<p>sangat rendah seperti masih tingginya anggota keluarga yang mengkonsumsi rokok</p> <p>7. "Banyak petunjuk teknis penggunaan dana untuk kesehatan yang dibatasi oleh aturan dari pusat, sehingga dana besar dari pusat pemanfaatannya menjadi terbatas di daerah akibat Juknis yang terlalu mengikat.</p> <p>8. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui keuntungan dan kemudahan dalam pengelolaan air limbah melalui IPAL komunal.</p> <p>9. Belum tersedianya surveillance pada daerah-daerah yang dianggap perlu.</p> <p>10. Belum lengkap peta rute yang di lewati Transportasi umum</p> <p>11. Belum tersedianya aplikasi transportasi secara terintegrasi dan cashless</p>
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peluang membuat sistem transportasi umum yang cepat serta efisien dan terbukanya pemikiran masyarakat akan teknologi</li> <li>2. Integrasi surveillance sistem dan bekerja sama dengan seluruh <i>stakeholder</i></li> <li>3. Adanya kesempatan untuk menjadikan rumah sakit dan puskesmas ramah anak;</li> <li>4. Promosi layanan kesehatan yang lebih intensif</li> <li>5. Lahan antara jarak bangunan</li> </ol>	<p><b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengimplementasian lingkungan ramah anak di Rumah sakit, puskesmas, sekolah dan gampong</li> <li>2. Pembuatan sistem pelayanan kesehatan terpadu</li> <li>3. Penerapan sistem parkir yang berbasis TIK</li> <li>4. Pengemangan IPAL Komunal di beberapa Titik dalam Kota Banda Aceh</li> <li>5. Penerapan kebijakan untuk menangani kemacetan lalu lintas di jam puncak</li> </ol>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisasi tentang IPAL Komunal ke masyarakat luas di Kota Banda Aceh</li> <li>2. Pengintegrasian E-KTP dengan sistem pelayanan kesehatan serta juga sistem jaminan kesehatan</li> <li>3. Pengembangan program kawasan tanpa rokok yang lebih persuasif sehingga menjadi Kota Bebas Asap Rokok</li> <li>4. Koordinasi ke pusat untuk Juknis kesehatan yang tidak terlalu mengikat</li> <li>5. Pelayanan transportasi publik</li> </ol>

<p>dan jalan dapat dimanfaatkan untuk lahan terbuka hijau dan tempat parkir,</p> <p>6. Terhadap lahan hijau terbuka masih 10% memungkinkan di kembangkan menjadi 20% dengan memanfaatkan lahan-lahan yang belum terpakai.</p> <p>7. Pemanfaatan BRT Trans Koetaradja sebagai transportasi massal didalam Kota Banda Aceh.</p> <p>8. Adanya peluang pengembangan IPAL Komunal pada kawasan padat dan kumuh seperti di perumahan dan pusat pasar.</p>		<p>berbasis TIK dan ramah untuk kelompok berkebutuhan khusus</p> <p>6. Penerapan sistem transportasi terpadu berbasis TIK dan cashless</p>
<p><b>Ancaman</b></p> <p>1. Masyarakat semakin kritis dalam mendapatkan pelayanan kesehatan</p> <p>2. Semakin terkurasnya lahan untuk pembangunan fisik sehingga semakin terkurasnya lahan terbuka hijau.</p> <p>3. Masyarakat tidak mau memberikan lahan dan tetap membangun bangunan pada daerah jarak bangunan dan jalan yang telah ditetapkan.</p>	<p><b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b></p> <p>1. Penguatan dalam pengeluaran izin IMB</p> <p>2. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian Kota Layak Huni</p> <p>3. Pelaksanaan update <i>real time</i> pada sistem layanan kesehatan terpadu</p>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b></p> <p>1. Pengoptimalan penggunaan lahan terbuka hijau untuk taman kota dan ramah anak</p> <p>2. Penerapan kebijakan untuk meningkatkan luas lahan terbuka hijau</p>

Pengembangan hunian dan pola kehidupan cerdas dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi umum yang diterapkan yaitu meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan dan transportasi kepada masyarakat. Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, informasi dan pengetahuan hidup sehat dan berkualitas bagi masyarakat diupayakan dengan menerapkan pola ruang terintegrasi yang memberikan kemudahan akses dan penyediaan sarana komunikasi publik terkait hal tersebut. Pengembangan hunian cerdas tentunya

memiliki kaitan yang erat dengan bagaimana cara manusia bergerak dari satu poin ke poin selanjutnya. Terbatasnya wilayah, kapasitas jalan, dan tingginya volume kendaraan menjadi faktor pendorong utama bagi pemerintah dan swasta untuk bersama-sama bergerak dan membangun komitmen dalam menciptakan layanan transportasi publik yang berkualitas yang dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam mobilitasnya. Berikut tabel 3.8 strategi pembangunan *Smart Living*.

**Tabel 3.9** Strategi Pembangunan *Smart Living*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<b><i>Harmony</i></b>	Terkendalinya Tata Ruang Kota Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.</li> <li>2. Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.</li> <li>3. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak</li> </ol>
<b><i>Health</i></b>	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat</li> <li>2. Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak.</li> <li>3. <i>Total Quality Management (TQM)</i> dan <i>Quality Assurance</i> pelayanan kesehatan</li> </ol>
<b><i>Mobility</i></b>	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik</li> <li>2. Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i></li> </ol>

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		3. Menerapkan kebijakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jam puncak di pusat kota dan pinggiran kota.

### 3.5 Smart Society

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Society* sebagai berikut:

**Tabel 3.10** Analisis SWOT Dimensi *Smart Society*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
<div>Faktor Internal</div> <div>Faktor Eksternal</div>	<b>Kekuatan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya komunitas start up/pengembang perangkat lunak dan UKM/IKM</li> <li>Adanya partisipasi masyarakat dan komunitas kota dalam menentukan kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh</li> <li>Tersedia fasilitas, sarana dan prasarana untuk masyarakat dan komunitas ditingkat Kota dan Gampong (Fasilitas olahraga, ruang komunitas dan UKM/IKM, Balai pertemuan, Co-working space )</li> <li>Telah adanya aplikasi yang mendukung optimalisasi pendidikan</li> <li>Adanya fasilitas penunjang Literasi (C/ Pustaka daerah, Pustaka Keliling, Pojok Baca</li> </ol>	<b>Kelemahan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Belum kuatnya Lembaga Masjid dan Meunasah dalam pembinaan masyarakat</li> <li>belum adanya sistem akreditasi penilaian yang memadai terhadap dayah-dayah</li> <li>Kurangnya kaderisasi Imam Hafizh 30 Juz</li> <li>Belum tertatanya sistem pembinaan olahraga menuju kelas nasional dan internasional, rendahnya persentase angka</li> <li>partisipasi masyarakat dalam olahraga dan Kurangnya program olahraga pendidikan</li> <li>UKM/IKM yang terbentuk belum sepenuhnya di support oleh eksekutif dan legislatif.</li> <li>CCTV belum merata ke gampong-gampong.</li> </ol>

	<p>Masjid, Pustaka gampong, FreE-wifi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pendidikan diniyah yang diwajibkan untuk pendidikan tingkat SD dan SMP</li> <li>7. Banyaknya fasilitas wifi di Warung Kopi (banyaknya warung kopi di Banda Aceh)</li> <li>8. Kondisi keamanan secara umum sudah sangat baik.</li> <li>9. Telah terpasangnya CCTV di keramaian, jembatan dan pemantauan bencana sejumlah 68 CCTV dan di traffic light berjumlah 43 CCTV</li> <li>10. Tersedia fasilitas sirine bencana, escape building dan rute evakuasi bencana</li> </ol>	
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya Kebutuhan TIK dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat</li> <li>2. Meningkatkan keamanan tingkat gampong berbasis IT;</li> <li>3. Bersinergi dengan Perguruan tinggi dengan program Pengabdian masyarakat</li> <li>4. Adanya kesempatan <i>capacity building</i> untuk UKM/IKM;</li> <li>5. Adanya peluang untuk Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Dai dan Koordinator Lapangan dari pemerintah Provinsi</li> <li>6. Adanya peluang kerja sama dengan lembaga-lembaga/Dinas yang</li> </ol>	<p><b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan komunitas-komunitas start up/pengembang perangkat lunak yang dapat bekerja sama dengan masyarakat gampong</li> <li>2. Pembuatan MoU dengan perguruan tinggi terkait Pengabdian Masyarakat yang bisa berimbas langsung ke masyarakat</li> <li>3. Pelaksanaan pelatihan dan beasiswa bagi pemuda-pemuda yang berprestasi di bidang akademik, agama, dan olahraga</li> <li>4. Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis elektronik untuk mendukung integrasi data</li> </ol>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pelatihan usaha-usaha kreatif di tengah-tengah masyarakat bekerja sama dengan seluruh stakeholder terkait dan mempromosikan usaha-usaha yang telah dibuat.</li> <li>2. Pelaksanaan akreditasi bagi dayah-dayah seputaran Kota Banda Aceh</li> <li>3. Pengimplementasian sistem layanan olah raga terpadu</li> <li>4. Penataan dan pengembangan Gelanggang Olahraga untuk memotivasi pemuda agar lebih aktif di kegiatan olahraga</li> </ol>

menangani KAMTIBMAS		
<b>Ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Hoax berkembang cepat di media sosial</li> <li>2. Keamanan data yang belum terjamin</li> <li>3. Kemajuan teknologi cenderung dapat memunculkan perilaku individualisme</li> <li>4. Letak geografis daerah yang rawan bencana tidak terprediksi</li> <li>5. Banyak pendatang/turis yang berkunjung dari berbagai daerah namun belum tahu budaya dan qanun yang berlaku di Kota</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisasi undang-undang ITE</li> <li>2. Peningkatan kualitas remaja masjid</li> <li>3. Peningkatan aparatur di bidang keamanan data</li> <li>4. Melibatkan komunitas berbasis <i>security</i> dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data</li> <li>5. Pelaksanaan maintenance rutin terhadap perangkat-perangkat sensor yang ada</li> <li>6. Penataan prasarana dan sarana pendukung penanggulangan bencana</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan dan penataan prasarana dan sarana tempat berkumpul masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas</li> <li>2. Pengintegrasian CCTV yang ada di Kota Banda Aceh (yang berbasis publik) baik itu di tingkat Gampong, pertokoan dan tentunya milik pemerintah kota</li> <li>3. Penambahan event-event rutin yang melibatkan masyarakat untuk dapat berkumpul dan beraktivitas bersama</li> <li>4. Penguatan literasi masyarakat terhadap bencana</li> <li>5. Mengadakan simulasi bencana di daerah-daerah yang rawan terkena bencana secara rutin</li> <li>6. Penguatan literasi masyarakat melalui sosialisasi qanun daerah</li> </ol>

*Society* atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif.

Secara luas, *Smart Society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, di mana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

Sebagai aset serta subyek dari pembangunan sebuah kota, masyarakat harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Keamanan, keselamatan dan keberlangsungan hidupnya merupakan salah satu tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan. Untuk dapat membantu pemerintah dan lingkungan tempat mereka berada, masyarakat berhak mendapatkan informasi, pengetahuan dan peningkatan kemampuan mitigasi bencana dalam mengantisipasi dan menghadapi hal-hal kebencanaan yang berpotensi muncul dan menimpa diri, keluarga, harta serta lingkungan mereka. Pemuda, diyakini sebagai agen perubahan dalam sebuah kota perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk diberdayakan dan dikembangkan karena pemuda pun diyakini sebagai sumber inovasi dan kreativitas.

Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan perlu mendapat dukungan penelitian dan pengembangan di mana keterlibatan aktif masyarakat dibangun dengan semangat keterbukaan dan kerja sama.

**Tabel 3.11** Strategi Pembangunan *Smart Society*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Community</i>	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial</li> <li>2. Penguatan peran serta Komunitas- komunitas start up dan perangkat lunak</li> <li>3. Pelaksanaan kerja sama dengan institusi pendidikan dan akademisi terkait dengan pengabdian masyarakat</li> <li>4. Penataan, renovasi dan pengembangan gelanggang olahraga dan pemuda Kota Banda Aceh</li> <li>5. Penguatan lembaga masjid/Meunasah</li> <li>6. Pemenuhan kebutuhan kaum difabel</li> <li>7. Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)</li> <li>8. Pelatihan usaha- usaha kreatif kepada masyarakat dan bekerja sama dengan melibatkan stakeholder</li> <li>9. Pembangunan/pengembangan</li> </ol>



SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		sarana/prasarana ibadah di Perkantoran dan Pasar
<i>Learning</i>	Meningkatnya Literasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP</li> <li>2. Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif</li> <li>3. Penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK</li> </ol>
<i>Security</i>	Meningkatnya Layanan Mitigasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana</li> <li>2. Penguatan komunitas berbasis <i>security</i> dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data</li> <li>3. Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana</li> <li>4. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan</li> <li>5. Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif</li> </ol>

### 3.6 Smart Environment

Pemetaan strategi pembangunan *Smart City* menggunakan metodologi SWOT untuk dimensi *Smart Environment* sebagai berikut:

**Tabel 3.12** Analisis SWOT Dimensi *Smart Environment*

Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities and Threats		
Faktor Internal	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
	1. Pemerintah Kota Banda Aceh	1. Sarana yang tersedia di <i>escape</i>

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>berkomitmen untuk menyediakan 20 % ruang terbuka hijau di Kota Banda Aceh.</p> <p>2. <i>Waste Collecting Point</i> (e.g. WCP) di beberapa gampong sebagai tempat pemilahan sampah dan merupakan alternatif dari sistem <i>container</i> dan <i>door to door</i></p> <p>3. Tersedia TPS3R dan Bank Sampah di beberapa gampong</p> <p>4. Tersedia pabrik pengolahan sampah non-organik</p> <p>5. Ada tenaga pembersih jalan raya yang rutin, perawatan taman kota</p> <p>6. Ada penggunaan sumber energi terbarukan untuk lampu jalan dan taman</p> <p>7. Terkait erat dengan RPJMD Kota Banda Aceh misi VI (Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan) dengan sasaran yang terkait adalah:</p> <p>a. Meningkatnya kinerja layanan Air Minum, dan Sanitasi</p> <p>b. Meningkatnya pelayanan sistem jaringan jalan dalam sistem transportasi kota.</p> <p>c. Meningkatnya cakupan layanan transportasi publik.</p> <p>d. Tersedianya ruang terbuka hijau.</p> <p>e. Terwujudnya mitigasi kebencanaan yang tangguh dan handal.</p> <p>f. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan energi listrik dari</p>	<p><i>building</i> kurang terawat dan masih kurangnya edukasi penggunaan sarana <i>escape building</i>.</p> <p>2. Penerapannya <i>Waste Collection Point</i> (WCP) belum menyeluruh ke semua daerah dan edukasi pengelolaan sampah butuh waktu untuk menumbuhkan kesadaran warga.</p> <p>3. Belum adanya pengolahan sampah dan pemisahan sampah serta pengolahan air limbah belum maksimal</p> <p>4. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga fasilitas RTH, di mana, banyak pohon kurang terawat dan kurangnya tenaga kerja pemeliharaan taman/RTH</p>
-------------------------	---	--

	sumber energi terbarukan	
<b>Peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banda Aceh memiliki potensi energi terbarukan yang menjanjikan dan cukup beragam, mulai dari sampah, biogas, biomassa, arus laut, air, angin, dan matahari</li> <li>2. Banyak investor asing yang tertarik dengan potensi energi terbarukan Aceh seperti Perancis, China, dan Jepang</li> <li>3. Adanya pemilahan sampah yang organik dan non-organik</li> <li>4. Adanya peluang menggunakan sensor yang berhubungan dengan lingkungan dan alam.</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengoptimalan penggunaan potensi alam berkaitan dengan energi terbarukan</li> <li>2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pemberdayaan sistem WCP pada gampong dan sekolah-sekolah.</li> <li>3. Pemasangan sensor yang dibutuhkan di lingkungan Kota Banda Aceh</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisai penggunaan escape building</li> <li>2. Penggunaan sistem dalam pemisahan sampah organik dan non organic</li> <li>3. Pemerintah kota bekerja sama dengan pemerintah gampong dalam perawatan lingkungan</li> </ol>
<b>Ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi geologi kota Banda Aceh yang rawan bencana seperti gempa bumi, banjir dan cuaca ekstrim.</li> <li>2. Penanganan sampah yang tidak tepat.</li> <li>3. Penggunaan energi terbaharukan masih membutuhkan dana yang besar.</li> <li>4. Perubahan cuaca yang tidak bisa diprediksikan</li> <li>5. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak memenuhi standar;</li> </ol>	<b>Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan sistem SMS blash terkait kebencanaan bekerja sama dengan Provider dan BMG</li> <li>2. Pembuatan SOP dalam hal pengembangan/pembongkaran/pertipan yang berpengaruh terhadap lingkungan seperti peasangan jalur kabel bawah tanah, dan lain- lain.</li> </ol>	<b>Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemutaran SOP kebencanaan di tiap-tiap acara Pemerintahan dan sekolah</li> <li>2. Pelaksanaan edukasi terkait sistem pengelolaan dan pengelompokan sampah pada sistem wcp di sekolah-sekolah untuk mengedukasi generasi muda.</li> </ol>

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat.

Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi.

Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan *zero waste* berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema *circular economy* berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

**Tabel 3.13** Strategi Pembangunan *Smart Environment*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<b><i>Protection</i></b>	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang.</li> <li>2. Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi bioekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga</li> <li>3. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan</li> </ol>
<b><i>Waste</i></b>	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya 3R</li> <li>2. Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan 3R</li> <li>3. Mendorong koordinasi lintas</li> </ol>

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		<p>sektor terutama perindustrian dan perdagangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan.</li> <li>5. Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan circular economy.</li> <li>6. Meningkatkan ketersediaan septic tank komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi</li> </ol>
<i>Energy</i>	Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif</li> </ol>

## IV. RENCANA AKSI *SMART CITY*

Rencana aksi *Smart City* merupakan langkah awal dari suatu upaya perubahan yang sistematis. Perencanaan perubahan tersebut berawal dari masalah yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan mampu menciptakan rencana-rencana yang memiliki tolak ukur keberhasilan yang pasti. Oleh karena itu, rencana aksi *Smart City* Banda Aceh disusun dengan menggunakan prinsip:

1. *Specific* (spesifik)
2. *Measureable* (terukur)
3. *Achievable* (dapat dicapai)
4. *Realistic* (realistik)
5. *Timebound* (batas waktu)

Dalam rencana aksi ini, ditetapkan *breakdown* dari berbagai *goal* atau tujuan utama yang bertujuan untuk menjawab *problem statement*, aktivitas, objektif, hingga tugas- tugas (*tasks*) atau eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dan akan dilakukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Rencana aksi *Smart City* dibagi dalam 4 (empat) Rencana, yaitu:

1. Pengembangan kebijaksanaan dan kelembagaan *Smart City* Banda Aceh
2. Rencana pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* Banda Aceh
3. Rencana pengembangan aplikasi dan perangkat lunak pendukung *Smart City* Banda Aceh
4. Rencana penguatan literasi *Smart City* Banda Aceh

### 4.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan *Smart City* Banda Aceh

#### 1. Kebijakan

Kebijakan merupakan salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisiatif *Smart City* yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini Wali Kota Banda Aceh telah menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) Banda Aceh nomor 40 tahun 2018 tentang Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu, Wali Kota juga telah membentuk dan menetapkan Dewan *Smart City* Banda Aceh yang tertuang dalam Keputusan Wali Kota Banda Aceh Nomor 392 Tahun 2019 tentang Pembentukan Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh Nomor 392 Tahun 2019. Target selanjutnya

adalah pembuatan kebijakan terkait penyelenggaraan *Smart City* dengan menyesuaikan arah kebijakan Kota Banda Aceh.

Berdasarkan arah kebijakan Kota Banda Aceh tahun 2017-2022, meskipun belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan *Smart City* di Kota Banda Aceh, saat ini penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK diatur mengikuti Buku Perencanaan Induk Pengembangan E-Government Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023. Perangkat aturan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis TIK serta mampu mendorong lahirnya aturan tentang penyelenggaraan *Smart City* di Kota Banda Aceh. Saat ini *Masterplan Smart City* dan Peraturan Wali Kota yang mengatur penyelenggaraan *Smart City* Banda Aceh sedang dalam proses penyusunan oleh Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh. Kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang di Kota Banda Aceh tentunya tetap mengacu pada RPJMD Kota Banda Aceh

**Tabel 4.1** Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan *Smart City* Banda Aceh

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan kebijakan Banda Aceh <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Peraturan Daerah	SETDA, DISKOMINFOTIK	<i>Smart Governance</i>	2020
Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah laporan tepat waktu (LKPD, LAKIP, dan Evaluasi SAKIP)	Inspektorat (Urban I dan III)	<i>Smart Governance</i>	2020
Penyusunan kebijakan kependudukan	Peningkatan kualitas layanan publik	Revisi Qanun	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2020
Kegiatan penyusunan kebijakan tentang penyusunan tata ruang	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Jumlah aturan implementasi perencanaan tata ruang	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Jumlah Aturan Perencanaan Tata Ruang	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Pengembangan rencana kawasan di masa depan	Jumlah Dokumen Perencanaan yang rinci	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2020



Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.				
Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah dokumen data potensi objek	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2020
Penyusunan kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2019

## 2. Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan *Smart City* di daerah dari sisi pengelola kota. Pemerintah Kota pada tahun 2018 telah membentuk lembaga khusus Komite Pengarah TIK Pemerintah Kota Banda Aceh berdasarkan SK nomor 221 Tahun 2018 dan juga pada tahun 2019 membentuk khusus yang berperan secara kelembagaan dalam *Smart City* sesuai Keputusan Wali Kota Banda Aceh Nomor 393 Tahun 2019 tentang Pembentukan Dewan *Smart City* dan Keputusan Wali Kota nomor 392 Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh Tahun 2019.

Setiap perangkat daerah terlibat dalam Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* yang dilengkapi dengan kewenangan tugas/fungsi sebagai berikut:

a. Dewan *Smart City*:

- ✓ Memberikan arahan strategis pengembangan *Smart City* sesuai dengan visi, misi dan perkembangan kebutuhan.
- ✓ Memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana induk *Smart City*, rencana kerja dan inisiatif pengembangan *Smart City*.
- ✓ Melakukan *Monitoring* dan *Evaluasi* terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi *Smart City*.

b. Tim Pelaksana *Smart City*:

- ✓ Memberikan usulan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor.
- ✓ Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor secara terkoordinasi melalui kajian kebutuhan, perencanaan, perancangan, pembangunan, implementasi, monitoring dan evaluasi.
- ✓ Menindaklanjuti arahan dewan *Smart City*.
- ✓ Merumuskan inisiatif inovasi terkait *Smart City* di berbagai sektor/perangkat daerah dan mengusulkan kepada dewan *Smart City* untuk arahan dan persetujuan.
- ✓ Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* secara terkoordinasi dan terpadu secara lintas sektor (lintas perangkat daerah).
- ✓ Melaporkan hasil kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* kepada dewan *Smart City*.
- ✓ Memfasilitasi forum- forum dan bentuk program lain yang mewadahi partisipasi pelaku usaha, komunitas dan masyarakat luas.
- ✓ Melakukan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan *Smart City*.

- ✓ Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pengembangan *Smart City*.

Dengan dibentuknya Dewan *Smart City* yang terdiri dari berbagai elemen baik pemerintahan, akademisi, swasta dan masyarakat Kota Banda Aceh telah memiliki cikal bakal pembentukan forum *Smart City* agar pelaksanaannya berkelanjutan dan timbul semangat ingin memajukan Kota Banda Aceh. Namun perlu adanya penyusunan SOP *Smart City* agar program tersebut terus berjalan dan terpantau. SOP dengan sendirinya akan menggerakkan semua elemen untuk melakukan tugasnya terhadap program *Smart City* yang akan dibangun. Bila perlu dibuatkan tim khusus dengan tupoksi khusus untuk menjalankan program *Smart City*.

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan *Smart City* di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan *Smart City* karena di dalam sebuah *Smart City*, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari *Smart City*.

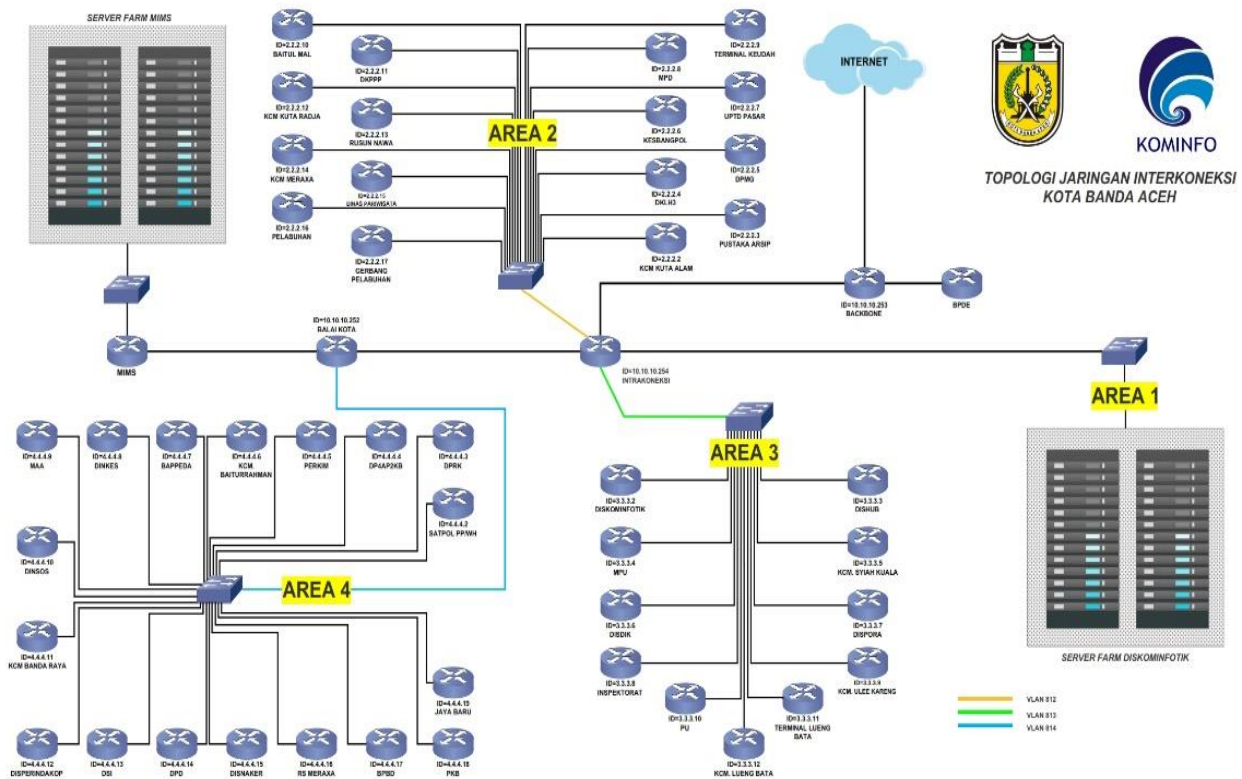
Di Kota Banda Aceh terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, Universitas Syiah Kuala memiliki lembaga pengabdian masyarakat dan telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh serta dilibatkan dalam tim pelaksana *Smart City* Banda Aceh. Selain itu, adanya forum- forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas- komunitas baik itu komunitas bergerak dalam bidang start up maupun bisnis, hobi dan profesi secara nyata telah mendorong *Smart City* ke arah tatanan implementatif.

**Tabel 4.2** Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan *Smart City* Banda Aceh

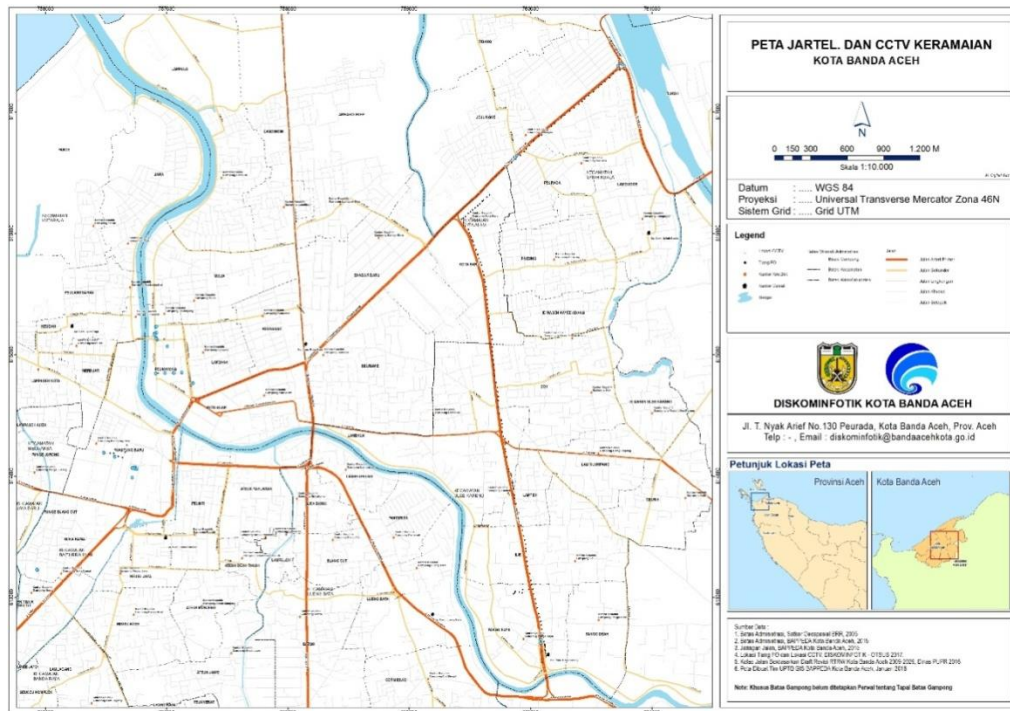
Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimesi	Tahun
Pembentukan organisasi fungsional yang merumuskan Kebijakan Umum dan Arah Strategis Pembangunan <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Dewan <i>Smart City</i> Banda Aceh	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2019
Pembentukan organisasi sebagai pelaksana Banda Aceh <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Tim Teknis <i>Smart City</i> Banda Aceh	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2019
Pembentukan organisasi forum Banda Aceh <i>Smart City</i>	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Terbentuknya forum <i>Smart City</i>	SETDA, DISKOMINFOTIK	<i>Smart Society</i>	2019
Penguatan Lembaga Dakwah Sekolah (LDS)	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Jumlah peserta lembaga dakwah sekolah (LDS) yang dibina	Dinas Syariah Islam	<i>Smart Society</i>	2020

## 4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart City*

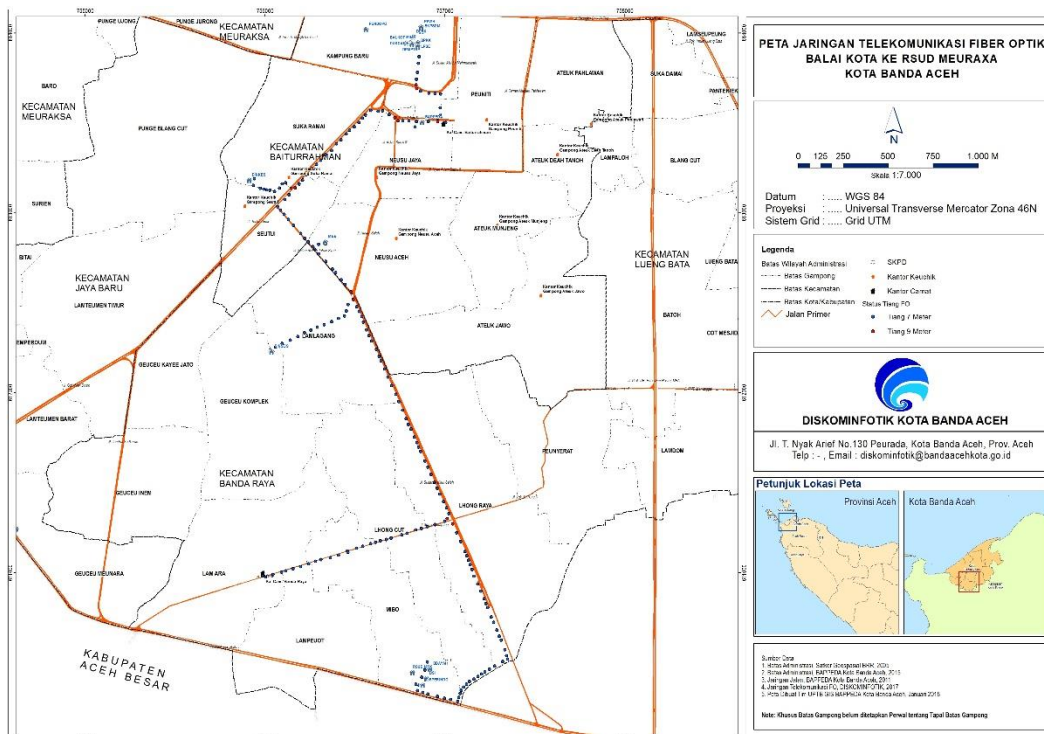
Jaringan infrastruktur telekomunikasi dalam Kota Banda Aceh sudah tersedia di seluruh Kota Banda Aceh, baik yang berbasis kabel *Fiber Optic* (FO), maupun menggunakan radio *wireless*. Jangkauan (*coverage*) internet di Kota Banda Aceh sudah menjangkau seluruh wilayah sampai gampong. Sebagian SKPK sudah terhubung menggunakan jaringan FO, sedangkan untuk gampong masih beberapa yang sudah terhubung. Server di Pemerintahan Kota Banda Aceh bersebar di beberapa OPD seperti pada gambar 4.1. Untuk itu perlu dibuat regulasi untuk penempatan server secara terpusat di bawah DISKOMINFOTIK.



(1)



(2)

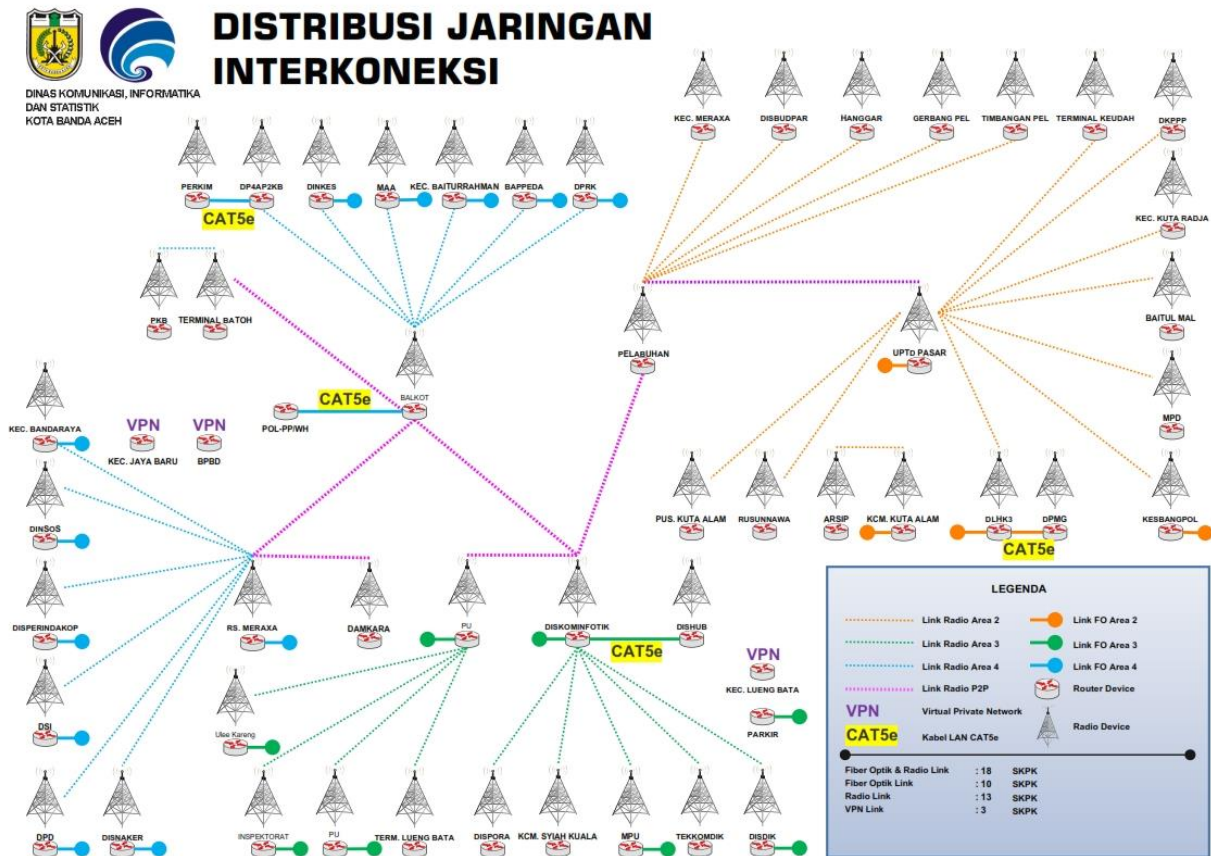


(3)

**Gambar 4.1** (1) Intrakoneksi OPD, (2) Jalur Kabel FO Dinas Kominfotik ke Arah Pango, (3) Jalur Kabel FO Dinas Kominfotik ke Arah RSUD Meuraxa



Gambar 4.1 merupakan topologi jaringan intrakoneksi di Pemerintah Kota Banda. Jaringan Intranet Pemerintah Kota Banda Aceh menggunakan Fiber Optic (FO) tetapi ada beberapa OPD yang belum terdistribusi FO yang masih ditransmisikan melalui Radio, maka sangat disarankan perlu di distribusikan menggunakan FO secara menyeluruh ke tiap OPD yang untuk memperkuat *backbone* intranet Kota Banda Aceh. Gambar detail seperti terlihat pada gambar 4.2 berikut.



**Gambar 4.2** Distribusi Jaringan Interkoneksi dalam Lingkungan Pemerintah Kota

Banda Aceh (Sumber: Hasil Survey Dinas Kominfotik Kota Banda Aceh Tahun 2018)



**Gambar 4.3** Jumlah server di SKPK berdasarkan data Survey Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Banda Aceh Tahun 2018

Terkait *surveillance* sistem di Kota Banda Aceh kamera pemantau dibedakan beberapa jenis sesuai fungsinya. Ada kamera *traffic light* dan kamera pemantau *existing*. Selain itu ada juga kamera pemantau keramaian dan pemantau bencana. Kamera pemantau (CCTV) tersebut dikelola oleh beberapa instansi seperti Dishub Provinsi, Dishub Pemkot Banda Aceh, dan Diskominfo Kota Banda Aceh. Secara keseluruhan kamera CCTV yang tersebar di dalam kota Banda Aceh mencapai 100 unit. Namun saat ini masih 40 kamera yang terhubung secara optik dan dapat diawasi secara langsung oleh petugas di Madani Center. Tempat-tempat yang sudah terpantau CCTV yaitu ruas jalan protokol seperti Jalan Daud Beureueh, Jalan Panglima Polem, Jalan Pocut Baren, Pasar Peunayong, Taman Sari, perkantoran dan sejumlah fasilitas publik dan objek wisata di Banda Aceh.



**Tabel 4.3** Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Infrastruktur TIK					
Banda Aceh <i>Surveillance System</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	- Pengaturan waktu nyala lampu lalu-lintas (signal timing) secara real time berdasarkan kondisi traffic saat itu untuk mengurangi kemacetan - Integrasi dengan sistem informasi lain	Dinas Perhubungan	<i>Smart Governance</i>	2020-2029
Pemasangan CCTV pada titik tertentu untuk mempermudah pengawasan pelanggaran syariah islam	Peningkatan kualitas layanan publik	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH, DISKOMINFOTIK	<i>Smart Governance</i>	2020
Pengadaan perangkat infrastruktur TIK di Kecamatan secara terintegrasi	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	tersedianya perangkat infrastruktur di kantor camat	Kecamatan	<i>Smart Governance</i>	2020
Pembangunan kabel fiber optic	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga	Intrakoneksi OPD terhubungan dengan FO	DISKOMINFOTIK	<i>Smart Governance</i>	2020-2024

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	<i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data				
Pemasangan smart Surveillance	Penerapan layanan pengaduan publik	Durasi (cepat tanggap) tindakan atas laporan kejadian	DISKOMINFOTIK dengan melibatkan beberapa OPD Terkait	<i>Smart Governance</i>	2021-2024
Penyediaan infrastruktur digital ke seluruh sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	tersedianya jaringan Fiber Optik di beberapa sekolah	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2021-2029
Kamera Analitik/sensor	Tersedianya informasi berbasis IOT seperti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Debu halus</li> <li>- Arah Angin</li> <li>- Kecepatan Angin</li> <li>- Suhu</li> <li>- Kelembaban</li> <li>- Penerangan</li> <li>- Kebisingan</li> <li>- Arus Populasi</li> <li>- Kebencanaan</li> </ul>	Terpasangnya kamera analitik ataupun sensor di beberapa titik	DISKOMINFOTIK dan beberapa OPD terkait	<i>Smart Living</i>	2020-2029

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Infrastruktur Sosial					
Kegiatan perencanaan pembangunan gedung kantor (E-GADIS)	Peningkatan kualitas layanan publik	Jumlah luas gedung kantor yang dibangun	DPUPR	<i>Smart Governance</i>	2019-2022
Pemasangan sensor terkait sanitasi air	Peningkatan pelayanan air yang berkualitas	Jumlah sensor yang terpasang	PERKIM	<i>Smart Living</i>	2022
Pembuatan reservoir sebagai sarana pemanfaatan air hujan sebagai sumber daya air bersih	Peningkatan kualitas tempat terakumulasinya minyak dan gas bumi	Jumlah reservoir yang terbangun	PERKIM	<i>Smart Living</i>	2022
Pengadaan mobil ambulance untuk gawat darurat (Antar-Jemput pasien gratis)	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah mobil ambulance yang tersedia	RSUD Meuraxa	<i>Smart Living</i>	2021-2023
Kegiatan pengembangan distribusi air minum	Peningkatan pelayanan distribusi air	Jumlah panjang jaringan distribusi air minum yang dibangun	DPUPR	<i>Smart Kiving</i>	2019-2022
Kegiatan pembangunan saluran drainase / gorong-gorong	Peningkatan kualitas layanan sanitasi	Jumlah panjang saluran drainase/gorong-gorong yang terbangun/terpelihara	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	Jumlah panjang jaringan irigasi yang dilakukan pemeliharaan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Jumlah waktu pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana	BPBD	<i>Smart Society</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
dari ancaman/korban bencana alam		alam			
Pengadaan sarana prasarana evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana alam	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk apabila ada ancaman bencana alam	BPBD	<i>Smart Society</i>	2020
Kegiatan pembangunan jalan	Peningkatan kualitas jalan Kota	jumlah panjang jalan yang dilakukan peningkatan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Jumlah prasarana dan sarana air limbah yang dibangun	DPUPR	<i>Smart Society</i>	2020
Kegiatan mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Jumlah panjang tanggul/sungai yang dibangun	DPUPR	<i>Smart Society</i>	2019-2022
Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana fisik bangunan umum	Peningkatan kualitas prasarana dan sarana fisik bangunan umum	Jumlah fasilitas bangunan umum, gedung dan bukan bangunan gedung yang dibangun	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan pengadaan alat-alat berat sarana dan prasarana dan dan prasarana kebinamargaan	Peningkatan kualitas prasarana dan sarana kebinamargaan	Jumlah alat berat yang disediakan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Kegiatan fasilitas kerja sama dengan dunia usaha/lembaga	Peningkatan kualitas permukiman	Jumlah lokasi terlaksananya kegiatan pembangunan infrastruktur permukiman	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling (DAK)	Peningkatan kualitas layanan KB	Jumlah sarana dan prasarana mobilitas tim KB keliling yang disediakan	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran.	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Jumlah jenis sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2020
Pembangunan Pusat Bimbingan/Konseling bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial	Peningkatan kualitas layanan konseling	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pelayanan PUSKESOS	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2019

### 4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City*

Dalam Pemerintah Kota Banda Aceh telah diimplementasikan beberapa layanan aplikasi dan linknya lengkap dapat dilihat dalam **layanan.kotabandaaceh.go.id** yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan/atau layanan pemerintahan Kota Banda Aceh yang tersaji secara digital dalam satu portal. Dengan layanan ini semua aplikasi Pemerintah Kota Banda Aceh terdata, tersaji serta terdokumentasikan dengan baik sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Saat penulisan buku ini total 123 aplikasi yang sudah direalisasikan di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh. Jumlah tersebut di-*update* minimal per 1 (satu) tahun sesuai hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Banda Aceh.

Pengembangan atau pengadaan (*akuisisi*) layanan aplikasi yang dilakukan dalam lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh belum keseluruhan dilakukan berdasarkan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*. Diperlukan survei detail untuk ini yang mencakup:

- a. Penerjemahan kebutuhan/persyaratan bisnis ke dalam spesifikasi desain
- b. Beberapa aplikasi yang dibuat telah disusun desain detail dan teknikal software aplikasi, termasuk juga di sini *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan pengendalian aplikasi (*Application Control*) (yang memungkinkan setiap pemrosesan yang akurat, lengkap, tepat waktu, terotorisasi dan dapat diaudit) dan pengendalian keamanan aplikasi (*application security control*) (yang memungkinkan terpenuhinya aspek: kerahasiaan (*confidentiality*), ketersediaan (*availability*), dan integritas (*integrity*) yang termuat dalam kerangka acuan kerja.
- c. Implementasi desain detail dan teknikal ke dalam kode program (*coding*)
- d. Beberapa software aplikasi yang dibuat telah melaksanakan penjaminan mutu (*Quality Assurance*)
- e. Uji coba (*testing*): *unit testing*, *system testing*, *integration testing*, *User Acceptance Test (UAT)*
- f. Instalasi dan akreditasi

Selanjutnya untuk pembuatan **Aplikasi/Software dalam lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh harus mendapat rekomendasi dari Dinas Kominfotik Banda Aceh**. Untuk itu Dewan TIK harus membuat *Flow Chart* untuk proses tersebut. Setiap *software* aplikasi yang direalisasikan di Pemerintah Kota Banda Aceh harus disertai:

- a. Dokumentasi hasil aktivitas tahapan-tahapan dalam SDLC
- b. Manual Pengguna, Operasi, Dukungan Teknis dan Administrasi
- c. Materi transfer pengetahuan dan Materi *Training*
- d. *Training* atau transfer pengetahuan kepada pengguna dan administrator sistem.

Pembangunan sistem informasi di Pemerintahan Kota Banda Aceh masih ada yang saling terpisah dan tidak terintegrasi. Sistem yang dibangun dengan teknologi tertutup (*closed-source*) dan tidak sedikit pula yang dibangun tanpa menggunakan skema database terstandar sehingga sangat sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain. Untuk itu diperlukan kerangka kerja (*framework*) dan aplikasi yang bisa menerapkan **interoperabilitas** dari setiap sistem informasi yang ada pada masing-masing OPD agar pengelolaan informasi bisa lebih efisien dan efektif. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan dapat diambil manfaatnya pada sistem informasi yang sedang dikembangkan maupun yang sudah berjalan. Usaha untuk mengintegrasikan data sistem informasi dari sumber informasi lainnya yang heterogen baik dari sisi spesifikasi perangkat lunak, perangkat keras, atau format data dapat diwujudkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan sistem yang ada serta tidak perlu membangun aplikasi terpusat dengan biaya yang tidak sedikit.

**Tabel 4.4** Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan *Software* Pendukung

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengkajian dan pengembangan sistem informasi ( <b>E-Government</b> )	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Persentase terwujudnya sistem pemerintahan yang berbasis tik dan masyarakat dapat terlayani secara elektronik	Diskominfotik	<i>Smart Governance</i>	2019-2022
Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah	Pengembangan modul noncore/aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi sipkd	BPKK	<i>Smart Governance</i>	2020
Membuat Platform Online Learning program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersedianya platform online learning	DISNAKER	<i>Smart Governance</i>	2020
Pengembangan Sinaker sebagai platform perekrutan tenaga kerja/Job Fair	Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada	Tersedianya platform perekrutan tenaga kerja/job fair	DISNAKER	<i>Smart Governance</i>	2020
Membuat aplikasi kalender penyusunan RPJMG dan RKPG	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	DPMG	<i>Smart Governance</i>	2020
Sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan kecamatan dan	Penguatan peran masyarakat dalam <i>Government Resource Management System</i> (GRMS) Pemerintah Kota Banda Aceh	Tersedianya sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan	DPMG	<i>Smart Governance</i>	2020



Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
gampong					
Sistem Informasi Data Terpadu (SIDADU)	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	tersedianya data terpadu dalam satu aplikasi di Dinas Kesehatan	DINKES	<i>Smart Governance</i>	2020
Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)	Pengembangan sistem informasi jumlah data anak secara terpadu	Jumlah data gender dan anak	DP3AP2KB	<i>Smart Governance</i>	2020
Pengembangan sistem informasi peta potensi unggulan daerah (Aplikasi)	Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian	Jumlah potensi daerah yang tersedia	DPMPTSP	<i>Smart Branding</i>	2020
Aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi Jaga Parkir) terkait retribusi paker	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	Tersedianya aplikasi terkait retribusi parkir	Dishub	<i>Smart Economy</i>	2020
Pengembangan aplikasi E-Health	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	tersedianya pelayanan kesehatan berbasis elektronik di puskesmas	DINKES	<i>Smart Living</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Spina-kes	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya aplikasi pemberian rekomendasi izin tenaga kesehatan	DINKES	<i>Smart Living</i>	2020
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Aplikasi Signap)	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Persentasi cakupan pelayanan obat dan perbekalan kesehatan	DINKES	<i>Smart Living</i>	2020
Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan ( <b>Aplikasi E-Logistik</b> )	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah distribusi obat dan perbekalan kesehatan ke FKTP	DINKES	<i>Smart Living</i>	2020
Pembuatan sistem informasi manajemen rusunawa	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Tersedianya sistem informasi manajemen rusunawa	PERKIM	<i>Smart Living</i>	2021
Peningkatan kesehatan masyarakat melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan menggunakan Aplikasi E-BOK	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya dana BOK untuk penyelenggaraan upaya kesehatan di puskesmas dan terinput di Aplikasi E-BOK	DINKES	<i>Smart Living</i>	2019
Pengembangan Aplikasi Fast UGD	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya aplikasi Fast UGD	DINKES	<i>Smart Living</i>	2025
Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat Teknologi Informasi	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2019

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Komputer (TIK)			
Digital Library	Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif	Terbangunnya Perpustakaan Digital	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	<i>Smart Society</i>	2020

**Tabel 4.5** Layanan Aplikasi Berdasarkan Jenis dan Integrasinya

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
<b>A</b>	<b>Layanan Publik</b>							
1	Kependudukan	Disdukcapil Setda	L	L	BA	Akte Kelahiran dan Kematian Online, SIPBM	Simduk Nasional/Prop/Kota-Kab Semua sistem layanan publik	2019-2022
2	Pajak dan Retribusi	BPKK	L	L	BA	Siperi	Bank Aceh Syariah Sistem Dokumen Elektronik Pendaftaran dan Perizinan	2019-2022
3	Pendaftaran dan Perizinan	DPMPTSP	BL	BA	BA	Perizinan	Katalog Hukum, Peraturan dan Perundang-undangan Bisnis dan Investasi Web	2019-2022
4	Informasi Publik	PPID	L	L	BL	PPID	Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020
5	Bisnis dan Investasi	DPMPTSP	BA	BA	BA		Katalog Hukum, Peraturan dan Perundang-undangan Pendaftaran dan Perizinan Web DPMPTSP	2020
6	Pasar	Diskopukmp	L	BA	BA	Epasar	Publikasi Informasi	2020-

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
							Umum	2022
7	Surveillance System	Dishub	L	L	L	BASS	Publikasi Informasi Umum	2021
8	Pengaduan Masyarakat	Setda	L	L	L	Suwarga, LPM	Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2021
9	Agregator Gampong	Kominfofik	L	L	L	AGAM		Selesai
10	Informasi Nanggroe	Kominfofik	L	L	L	INONG		Selesai
11	Analisis Media dan Berita	Kominfofik	L	L	L	Saman, Jawara		Selesai
12	Publikasi Info Umum dan Pemerintahan (Web Site dan gateway layanan pemerintah)	Kominfofik dan Humas	L	L	L	layanan, Jempol, Open Data, Digdoc	Semua aplikasi E-Government yang membutuhkan publikasi informasi ke masyarakat	2020-2022
<b>B</b>	<b>Administrasi dan Manajemen</b>							
1	Surat elektronik dan dokumentasi elektroniknya	Kominfofik	L	TP	TP	Surat, Aplikasi <a href="mailto:email@bandaacehkota.go.id">email@bandaacehkota.go.id</a>	Kepegawaian	2020
2	Dokumen Elektronik (E-Filling)	Semua OPD	L	L	L	E-lapor		Selesai
3	Manajemen Rapat	Setda	BL	BL	BL	Simara	Kepegawaian	2020-2022
4	Aset dan Barang Daerah	BPKK	L	L	L	SIMBADA, SIGOLABANG		Selesai

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
5	Pengawasan	Inspektorat	L	BL	BL	SOPEUGAB		Selesai
6	Kebencanaan		BA	BA	BA			2020-2022
<b>C</b>	<b>Legislasi</b>							
1	Administrasi DPRD	Setwan	BA	TP	TP			2020
2	Sistem pemilu daerah	KIP	BL	BA	BA	Sidalih, Silog		2020-2022
3	Katalog Hukum	Bag. Hukum	L	BA	TP	JDIH		2020
<b>D</b>	<b>Pembangunan</b>							
1	SIM Data Pembangunan	Bappeda Setda	BL	BA	BA	Bappeda, Simpel, E-monev	Perencanaan pembangunan Daerah Pengadaan barang dan Jasa Pengelolaan Proyek	2021-2022
2	Perencanaan pembangunan Daerah	Bappeda	L	BA	BA	Bappeda, SIPD	Sistem Informasi dan Manajemen Data Pembangunan Pengelolaan Proyek Sistem Evaluasi dan Informasi Hasil Pembangunan	2022
3	Pengadaan barang dan Jasa	Bagian PBJ	L	BA	TP	LPSE	Pengelolaan dan Monitoring Proyek	2022

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
							Perencanaan pembangunan Daerah	
4	Pengelolaan dan Monitoring Proyek	Bag. Program Setda, ULP	BL	BA	BA		Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Perencanaan pembangunan Daerah	2021
5	Sistem Evaluasi dan Informasi Hasil Pembangunan	Bappeda	BL	BA	BA		Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Sistem Anggaran	2020-2022
<b>E</b>	<b>Keuangan</b>							
1	Sistem Anggaran	BPKK DPMG	L	BA	BA	SIPKD, MIABANG, OMSPAN	Sistem Kas dan Perbendaharaan Sistem Akuntansi Daerah Perencanaan Pengelolaan dan Monitoring Proyek	2020-2022
2	Kas dan Perbendaharaan	BPKK	BL	BA	TP		Sistem Anggaran Sistem Akuntansi Daerah	2020-2022
3	Akuntansi daerah	BPKK	BL	BA	TP		Sistem Anggaran Sistem Kas dan Perbendaharaan	2020-2022
<b>F</b>	<b>Kepegawaian</b>							

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
1	Mutasi dan Bangrir (mulai dari Pengadaan s/d Pensiun)	BKPP	L	BA	BA	Simpeg	Pelayanan, Modul Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022
2	Absensi dan penggajian	Semua OPD	L	BA	BA	Simpeg, Kinerja	Keuangan	2020-2022
3	Penilaian Kinerja PNS	Semua OPD	L	BA	BA	Kinerja, Kpo, Seleksijpt, Disiplin	Sistem Absensi dan Penggajian	2020-2022
4	Pelayanan Aparatur Sipil Negara	Semua OPD	L	BL	BA	Sipasn	Pelayanan, Modul Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022
5	Pendidikan dan Pelatihan	BKPSDM	BA	BA	BA		Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022
<b>G</b>	<b>Dinas Lembaga</b>							
<b>1</b>	<b>Kepemerintahan</b>						Keuangan Pembangunan	
	Pengelolaan Barang Daerah	BPKK	BL	BA	BA	Aset	Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Sistem Anggaran Katalog Barang daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Katalog Barang Daerah	Setiap OPD	BL	BA	BA	Aset	Sistem Perencanaan Pembangunan daerah Pengelolaan Barang daerah	2020-2022 2020-2022



NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
	Perencanaan	BAPPEDA	L	L	BL	Iren, RKPK, RTRW	Sistem Perencanaan Pembangunan daerah	2020-2022
	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Dispenda	BL	BA	BA		Perpajakan dan Retribusi Sistem Kas dan Perbendaharaan	2020-2022 2020-2022
	Pengelolaan Perusahaan Daerah	Setiap BUMD	BL	BL	BA		Modul Industri dan Perdagangan Perpajakan dan Retribusi	2020-2022 2020-2022
<b>2</b>	<b>Kewilayahan</b>							
	Tata Ruang dan Lingkungan Hidup	BAPPEDA, Dinas PUPR BLHD	L	BA	BA	Simtaru, Rotroid	Modul Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022
	Potensi Daerah	DISPERINDAG DISBUDPAR BAPPEDA BPPTPM DISTAN SETDA	BA	BA	BA		Modul Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan  Modul Katalog Hukum, Peraturan dan Perundang-undangan Modul Bisnis dan	2020-2022

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
							Investasi Modul Pendaftaran dan Perizinan	
	Sistem Informasi Geografis	BAPPEDA	L	L	L	Sigap		Selesai
	Pertanian, Perikanan, Peternakan	DPPKP	BA	BA	BA		Modul Potensi Daerah	2020-2022
	Perkebunan	DPPKP	BA	BA	BA		Modul Potensi Daerah	2020-2022
	Hutan	DPPKP	BA	BA	BA		Modul Potensi Daerah	2020-2022
	Tanam Pangan	DPPKP	BA	BA	BA		Modul Potensi Daerah	2020-2022
	Wisata dan Budaya	Dinas Pariwisata	L	BA	BA	Aplikasi Banda Aceh Tourism Android, SIAWI	Blok Fungsi Dinas & Lembaga, Sub-Modul Potensi Daerah.	2020-2022
	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Diskopukmp	BA	BA	BA		Modul Potensi Daerah.	2020-2022
<b>3</b>	<b>Kemasyarakatan</b>						Pelayanan	2020-2022
	Kesehatan	DINKES	L	BA	BA	Aplikasi SIKDA GENERIC; Aplikasi SITT Online; Aplikasi E-PUSKESMAS; Aplikasi SITT Offline/Desktop; Aplikasi Siskohatkes;	SIK dan Simduk Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan Aplikasi Top Down	2020-2022 2020-2022 2020-2022

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
						SPINAKES	Sosial dan Kemiskinan	
	Pendidikan	DISDIKBUD	L	BA	BA	Aplikasi VERVALPTK; Data Sekolah; UBK - Ujian Berbasis Komputer; Aplikasi VervalPD; DAPO, PPDB	SIAK dan Simduk, Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022
	Dayah Terpadu	DISDIKDAYAH	L	BL	BL	Sidara	SIAK dan Simduk, Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan	2020-2022

	Ketenagakerjaan	Disnaker	BL	BA	BA	Aplikasi Info Kerja Sinaker	SIAK dan SIMDUK Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan. Industri dan Perdagangan.	2020-2022 2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Kepemudaan	Dispora	BA	BA	BA		SIMDUK	2020-2022
	Industri dan Perdagangan	DISPERINDAG	BA	BA	BA		Publikasi Informasi Umum dan Pemerintahan Ketenagakerjaan	2020-2022 2020-2022 2020-

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
								2022
	Sosial dan Kemiskinan	BAPPEDA dan Dinsos	L	BA	BA	Aplikasi SPPKS ver. 3 (validasi data TMP2K)	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan Ketenagakerjaan	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Pemerintahan	Kelurahan dan kecamatan	BL	BA	BA	SMS Gateway Kec. Meuraxa, E-pelayanan Kec Syiah Kuala, E-delegasi	SIAK dan Simduk  Sosial dan Kemiskinan	2020-2022  2020-2022
4	Sarana dan Prasarana Transportasi Darat dan Laut	Dishub	BL	BA	BA	PKB Kapal	Pelayanan Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Jalan, Jembatan dan drainase	Dinas Bina Marga dan SDA	BA	BA	BA		Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Infrastruktur Teknologi	Kominfofik	L	L	L	Layanan	Publikasi Informasi Umum dan	2020-2022

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
	Informasi dan Komunikasi						Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022
	Sampah dan limbah	DLHK3 Dinas Perkim	L	BA	BA	E-Tree; Nabung Sampah; Pengelolaan Data Pertamanan, Retribusidk3	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Ruang terbuka hijau	DLHK3	L	BL	BA	Etree	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Bangunan dan gedung	Dinas PUBR	L	BL	BL	Egadis	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Perumahan dan	Dinas Perkim	BA	BA	BA		Publikasi Informasi	2020-

NO	JENIS APLIKASI	OPD	SIM	SIE	DSS	NAMA APLIKASI	INTEGRASI	TAHUN
	Permukiman						Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2022 2020-2022 2020-2022
	Penerangan Jalan Umum	DLHK3	L	BL	BL	LPJU	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan. Perencanaan pembangunan daerah	2020-2022 2020-2022 2020-2022
	Air Bersih	PDAM	L	BL	BL	Scada, Cek tagihan Online	Publikasi Informasi Umum dan Kepemerintahan Perencanaan pembangunan daerah Potensi daerah	2020-2022 2020-2022

Keterangan :

SIM : Sistem Informasi Manajemen      L : Sudah lengkap      TP : Tidak ada, tidak perlu dibangun  
 SIE : Sistem Informasi Eksekutif      BL : Belum lengkap dan perlu dilengkapi  
 DSS : *Decision Support System*      BA : Belum ada dan perlu dibangun  
 Rencana Penguatan Literasi *Smart City* Banda Aceh

**Tabel 4.6** Rencana Aksi Penguatan Literasi

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi/Seminar/FGD/Penyuluhan					
Sosialisasi dan literasi kepada aparaturnya terkait dalam Perencanaan Penyiapan RPJMG dan RKPG di Gampong	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Persentase penyelesaian RPJMG dan RKPG di Gampong yang tepat waktu	DPMG	<i>Smart Governance</i>	2020
Sosialisasi kepada aparaturnya desa terkait sistem keuangan desa	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah gampong yang menerapkan sistem keuangan desa	DPMG	Smart Governance	2019-2020
Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan program peningkatan kapasitas sumber daya aparaturnya	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparaturnya yang mengikuti sosialisasi	DPUPR	<i>Smart Governance</i>	2020
Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah Perusahaan yang mentaati norma umum dan norma K3	DISNAKER	<i>Smart Governance</i>	2020
Sosialisasi Perencanaan dan Penganggaran Responsive Gender (PPRG) bagi Tim Focal Point	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparaturnya yang memahami PPRG	DP3AP2KB	<i>Smart Governance</i>	2020
Sosialisasi kepada masyarakat kecamatan, kelurahan/gampong terkait pelayanan pemerintahan Kecamatan secara terintegrasi	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan	Jumlah gampong yang sudah diberikan sosialisasi	Kecamatan	<i>Smart Governance</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	<i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data				
Sosialisasi Kebijakan Kependudukan	Peningkatan Literasi masyarakat terkait kependudukan	Sosialisasi semua hal kebijakan dan regulasi, di Aula Kantor atau Kantor camat dihadiri Desanya	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2022
Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Sipil		Jumlah peserta yang ikut sosialisasi	DISUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2022
Dakwah Warung Kopi (Tausyiah dan Nasyid)	Peningkatan literasi masyarakat muda terkait syariah islam	Jumlah pengunjung yang mendengar dakwah	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Branding</i>	2019-2020
Workshop/seminar bisnis promosi UMKM.	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah peserta workshop/seminar	DPMPTSP	<i>Smart Economy</i>	2020
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah sarana inspeksi kesehatan lingkungan	DINKES	<i>Smart Living</i>	2020
Kegiatan sosialisasi rencana tata ruang/tata kota	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan	Jumlah lokasi terlaksananya sosialisasi penataan ruang dan bangunan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022



Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	lingkungan.				
Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Jumlah stakeholder yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2019-2022
Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Jumlah sekolah yang menerapkan proses evaluasi dan penilaian berbasis TIK	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2021
Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Jumlah sekolah yang menerapkan sistim informasi manajemen sekolah	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2021
Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran yang disosialisasi	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran ke gampong	Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana	Jumlah kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran yang dilaksanakan	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2020
Melakukan edukasi tentang Qanun Jinayah kepada masyarakat	Peningkatan literasi masyarakat terhadap qanun jinayah	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH	<i>Smart Society</i>	2020
Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Penataan informasi kependudukan	Buku Profil Informasi kependudukan	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2020
Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Peningkatan literasi masyarakat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan anak dan perempuan	Jumlah gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat yang terbentuk	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2020
Sosialisasi tentang LKS Tripartit	Peningkatan literasi terkait LKS Tripartit	Jumlah perusahaan yang memahami tugas dan fungsi Tripartit	DISNAKER	<i>Smart Governance</i>	2020
<b>Bimtek/Pelatihan</b>					
Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah (Statistik Survey Sektoral)	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan	Persentase terpenuhinya <i>database</i> statistik daerah	DISKOMINFOTIK	<i>Smart Governance</i>	2019-2022

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	kinerja ASN serta menuju ke Satu Data				
Pengolahan, <i>updating</i> dan analisis data dan statistik daerah (Statistik Forum 1 Data)	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Persentase terpenuhinya <i>database</i> statistik daerah	DISKOMINFOTIK	<i>Smart Governance</i>	2019-2022
Pembinaan Administrasi Pemerintahan Gampong ( <b>Monev Sistem Informasi Gampong</b> )	Pengembangan aplikasi publik yang user friendly	Persentase gampong yang menjalankan sistem informasi gampong	DPMG	<i>Smart Governance</i>	2019-2022
Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah laporan hasil pengawasan saber pungi	Inspektorat (Subbag Umum)	<i>Smart Governance</i>	2020
Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah diklat substansif yang diikuti oleh APIP	Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	2020
Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja	Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung	Jumlah laporan hasil evaluasi kapabilitas APIP	Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	dengan sistem E-kinerja				
Peningkatan kualitas aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah staf terlatih	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2020
Memberikan pembekalan dan menambah wawasan kepada petugas dalam mensosialisasikan dan menginformasikan, penegakan Perda/Qanun dan Peraturan Wali kota, peringatan dan teguran, pembinaan dan pengawasan, serta penegakan syariah Islam terhadap warga masyarakat, aparatur, badan hukum, kegiatan daerah dan masyarakat sesuai dengan lingkup tugasnya	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH	<i>Smart Governance</i>	2020
Penyiapan Tenaga Kerja Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Cakupan petugas perlindungan masyarakat	SATPOL PP dan WH	<i>Smart Governance</i>	2020
Pembinaan dan pengawasan terhadap aparatur gampong terhadap program alokasi dana gampong	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparatur gampong yang paham dalam program pengalokasian dana	Kecamatan	<i>Smart Governance</i>	2020
Fasilitas bagi industri kecil dan	Mendorong	Jumlah pengrajin yang ikut	DISNAKER	<i>Smart</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0	pelatihan <i>souvenir</i> dan yang diberi bantuan peralatan		<i>Economy</i>	
Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi Keluarga Miskin	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah Fakir Miskin Yang Memiliki Ketrampilan Usaha	DINSOS	<i>Smart Economy</i>	2019
Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industry	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> .	Jumlah perajin yang ikut pelatihan	DISNAKER	<i>Smart Economy</i>	2020
Penguatan kapasitas pengrajin melalui Dewan Kerajinan Nasional	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah pengrajin yang dilatih	DISNAKER	<i>Smart Economy</i>	2020
Pembinaan kemampuan teknologi Industri Kecil	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> .	Jumlah pengrajin yang ikut pelatihan tekstil	DISNAKER	<i>Smart Economy</i>	2020
Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi	Pengembangan dan Peningkatan kualitas	Jumlah peserta perempuan yang mengikuti bimbingan	DP3AP2KB	<i>Smart Economy</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
perempuan dalam mengelola usaha	daripada BUMG dan UKM/IKM				
Bimbingan Hukum Keluarga (Ahwalusy Syakhshiyah) dan Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah Peserta Pembinaan Hukum Keluarga	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Living</i>	2020
Pembinaan Keluarga Berencana	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah pembinaan gampong KB yang dilaksanakan	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2020
Pelayanan konseling KB	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah pencatatan program KB oleh Nakes	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2020
Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah PLKB yang terampil	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2020
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran yang dilaksanakan	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2020

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	( <i>Smart Society</i> , community) Meningkatnya interaksi sosial masyarakat	Persentase tersedianya data organisasi kemasyarakatan	BAKESBANGPOL	<i>Smart Society</i>	2020
Membuat Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah pelaksanaan forum informasi kewaspadaan dini terhadap bencana bagi masyarakat	BPBD	<i>Smart Society</i>	2020
Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi	Peningkatan kualitas SDM TIK	Persentase terpenuhinya peningkatan SDM bidang Kominfo	DISKOMINFOTIK	<i>Smart Society</i>	2019-2022
Pelatihan guru mengenai sistem pembelajaran berbasis teknologi	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Jumlah guru yang sudah dilatih	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2019
Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	Pemberdayaan masyarakat penghuni panti asuhan/jompo	Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan/Jompo yang Mendapat Pelatihan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2019
Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat eks Trauma	Pemenuhan kebutuhan kaum difabel	Jumlah Penyandang Disabilitas yang Mendapat Pelatihan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2019
Pelayanan Kie Konseling dan	Peningkatan	Jumlah Gelandangan dan	DINSOS	<i>Smart</i>	2019

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Pengemis Mendapat Pembinaan		<i>Society</i>	
Pelatihan <i>Public Speaking</i> bagi perempuan	Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Jumlah perempuan yang mampu berbicara di depan publik	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2019-2022
Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Jumlah pembinaan organisasi perempuan yang dilaksanakan	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2019-2022
Pendidikan politik hukum bagi perempuan	Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Jumlah perempuan yang memahami politik hokum	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2019-2022



#### 4.4 Sinkronisasi Program RPJMD Dengan Program Kerja Inovasi *Smart City*

##### 4.5.1 *Smart Governance*

**Tabel 4.7** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Governance*

<b>Misi 1 <i>Smart City</i> :</b> Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif;									
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> 1. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.									
<b>Tujuan RPJMD :</b> Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik									
<b>Sasaran RPJMD :</b> 1. Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 2. Terwujudnya Kota Banda Aceh sebagai Kota ramah birokrasi									

Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Pendek									
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis SPBE	Pembuatan SOP terkait Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Tersedianya SOP terkait pelayanan publik	APBD	20 jt	Diskominfo , BPJS, Disdukcapil, Dinsos, Dinkes	Rumah Sakit, Puskesmas, Praktek Dokter	2020
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis SPBE	Penerapan Sistem keamanan pemanfaatan data dan sistem satu data	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Tersedianya SOP Keamanan Informasi dan rencana induk satu data	APBD	50 jt	Diskominfo , Sekretariat daerah		2020

Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Menengah									
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Menghadirkan sistem pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, mudah dan berkualitas.	Satu Kartu untuk Pelayanan Publik (KTP All in One)	Integrasi layanan publik	Terintegrasinya pelayanan publik.	APBD	200 jt	Diskominfo, BPJS, Disdukcapil, Dinsos, Dinkes		2019-2023
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Menghadirkan sistem pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, mudah dan berkualitas.	City Operation Center Pemko Banda Aceh.	Integrasi layanan publik	Terpusatnya dan terkonversinya basis sistem data pada satu tempat	APBD	200 jt	Diskominfo		2019-2023
Pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data menggunakan kode referensi serta data induk	Satu Data	Integrasi sistem layanan dan struktur data	Integrasi beberapa layanan antar OPD	Tersedia data yang akurat dan satu data	APBD	200 jt	Diskominfo dan Seluruh OPD		2019-2023

#### 4.5.2 Smart Branding

**Tabel 4.8** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Branding*

<b>Misi 2 Smart City:</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya									
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> Misi 1 : Meningkatkan Pelaksanaan Syariah Islam dalam bidang Aqidah, Syariah,dan Akhlak. Misi 3 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat Misi 6 : Membangun Infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan									
<b>Tujuan RPJMD :</b> Mengembangkan kepariwisataan dalam bingkai syariah									
<b>Sasaran RPJMD :</b> 1. Meningkatnya Sektor Wisata Syariah 2. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB									

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Pendek									
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	Penyelenggara Tourism Expo	Memperkenalkan pariwisata kota dan turut serta memperkenalkan konsep wisata halal	Terlaksananya <i>Tourism Expo</i>	APBD	700.000.000	Dinas Pariwisata, Bappeda, BPKK		2020
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Mendapatkan data yang akurat tentang pariwisata	Pelatihan dan Festival POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kota Banda Aceh	Melaksanakan pelatihan sadar akan potensi wisata kepada masyarakat	- Jumlah pelatihan - Jumlah peserta pelatihan	APBD	400.000.000	Dinas Pariwisata, Disperindagkop, BUMG, Bappeda, BPKK		2020
Penguatan tatanan ekonomi syariah	Menguatkan kelompok usaha dan koperasi syariah	UMKM Center berbasis Web	Membangun sistem informasi pelaku UMKM dan	Terbentuknya sistem informasi	APBD	400.000.000	Disperindagkop		2020

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			produknya sE-Kota Banda Aceh, informasi event UMKM, informasi pelatihan						
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	Pelestarian bangunan cagar budaya	Revitalisasi bangunan cagar budaya	Jumlah bangunan cagar budaya yang dipelihara	APBD	1.500.000.000	Dinas Pariwisata, PUPR, Bappeda, BPKK		2020
Jangka Menengah									
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	Pengembangan pemasaran pariwisata	Membentuk tim sosial media, marketing dan desain dengan fokus untuk mempromosikan pariwisata (Digital Marketing)	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan (%)	APBD	2.000.000.000	Dinas Pariwisata, Humas, Bappeda, BPKK		2020-2023
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Mendapatkan data yang akurat tentang pariwisata	Pengembangan Event/festival dan subsektor ekonomi kreatif	Pengembangan Subsektor Ekonomi kreatif berbasis media Event/festival	Bertumbuhnya pelaku ekonomi kreatif baru	APBD	750.000.000	Dispeindagkop, Bappeda, BPKK, BUMG		2019-2023
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Mendapatkan data yang akurat tentang pariwisata	Pariwisata Smart Card	Mengintegrasikan pembayaran untuk berbagai merchant dan akomodasi yang berhubungan dengan pariwisata	Jumlah pengguna smart card	APBD	1.000.000.000	BPKK, Bappeda, Dinas Pariwisata, Disperindagkop,		2019-2023

Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Kota Banda Aceh						
Jangka Panjang									
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya pembangan industri kreatif	Festival Ekonomi Kreatif Tahunan	Mengadakan festival ekonomi kreatif secara rutin sekali dalam setahun untuk memacu tumbuhnya wirausahawan muda	Jumlah pengunjung festival ekonomi kreatif	APBD	2.000.000.000	Disperindagkop, Bappeda, BPKK		2019-2029
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	Membangun Navigasi Unik Berbasis Aplikasi, Virtual/ Augmented	Pembuatan info wisata dan kuliner dalam Instant Apps	Indeks kepuasan turis pariwisata	APBD	2.000.000.000	Dinas Pariwisata, PUPR, Bappeda, BPKK		2019-2029
Meningkatkan kualitas informasi terkait pariwisata syariah	Menampilkan informasi positif tentang Kota dan Pariwisata syariah di Kota	Quranic Park	Membangun sebuah taman edukasi islam dengan konsep tanaman yang ada di dalam Al-Quran	Terbangunnya taman	APBD	2.000.000.000	Dinas Pariwisata, Bappeda, BPKK		2019-2029

### 4.5.3 Smart Economy

**Tabel 4.9** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Economy*

<b>Misi 3 Smart City :</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi syari'ah.
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> Misi 3 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata dan Kesejahteraan Masyarakat
<b>Tujuan RPJMD :</b> Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan berkelanjutan
<b>Sasaran RPJMD :</b> 1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Pendek									
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	Program Peningkatan pelayanan serta metode penyampaian informasi harga pangan	Aplikasi Harga Pangan	Tersedianya Aplikasi Harga Pangan	APBD	750.000.000	DPPKP		2020
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	Program Peningkatan jumlah Investor	Memfasilitasi koordinasi kerja sama dibidang Penanaman Modal	Jumlah kerja sama penanaman modal yang difasilitasi	APBD	155.000.000	DPMPTSP		2020

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
dan transaksi keuangan.									
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pembayaran Non-Tunai (Pilot Project Terminal Lueng Bata)	Tersedia sistem layanan Pilot Project	APBD	698.000.000	DISHUB		2020
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pengamanan Lapangan dan Penertiban Juru Parkir dengan Aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi Jaga Parkir) Terkait retribusi Parkir	Tersedianya aplikasi SIM JAKIR	APBD	283.000.000	DISHUB		2020
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	Program peningkatan ekonomi melalui pemasaran potensi unggulan	Pembuatan peta Potensi Unggulan Daerah	Tersedianya peta potensi unggulan daerah	APBD	240.000.000	DPMPTSP		2020
Penguatan tatanan	Membangun ekonomi industri	Mendorong masyarakat	Kegiatan bimbingan	Jumlah perempuan	APBD	310.000.000	DP3AP2KB		2020

<b>Tujuan Smart City</b>	<b>Sasaran Smart City</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan Smart City</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Mitra</b>	<b>Tahun</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	mengembangkan usaha mikro	manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha	yang mengikuti kegiatan bimbingan					
Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	Mendorong masyarakat mengembangkan usaha mikro	Fasilitasi Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan <b>(PUEM)</b>	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan yang difasilitasi	APBD	88.000.000	DPMG		2020



#### 4.5.4 Smart Living

**Tabel 4.10** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Living*

<b>Misi 4 Smart City :</b> Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat.
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> Misi 4 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Misi 6 : Membangun Infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
<b>Tujuan RPJMD :</b> Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat <b>Sasaran RPJMD :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas.</li> <li>2. Tersedianya fasilitas publik sesuai standard Nasional</li> <li>3. Meningkatnya cakupan layanan transportasi publik yang sudah tersedia</li> <li>4. Tersedianya Prasarana dan Sarana perkotaan yang memenuhi standar minimal</li> <li>5. Meningkatnya Pelayanan sistem jaringan jalan dalam sistem transportasi kota.</li> </ol>

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Pendek									
Gampong Sehat Menuju Kota Banda Aceh Sehat 2020	Terwujudnya kesehatan bagi masyarakat kota Banda dengan indikator umur harapan hidup lebih tinggi, rendah nya angka kematian dan kesakitan (bayi dan ibu). dan lain- lain	Gampong Sehat Gemilang 2020	Suatu gerakan untuk menciptakan/me wujudkan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan	Meningkatnya kelurahan yang ber PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat)	APBD	400.000.000	Dinas Kesehatan	Dishubko minfo, DLHK3, Bagian Pembangunan dan Bagian Hukum Pemko Banda Aceh, DPMG, DP3AP2KB,	2020

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pola/buda hidup sehat dan mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, rapi juga mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada.					Bappeda, PUPR, dan LSM Dompot Dhuafa.	
Jangka Menengah									
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatkan pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan.	SIMTARU (Sistem Informasi Tata Ruang)	Optimalisasi Perencanaan Tata Ruang Mewujudkan sistem satu peta untuk Banda Aceh Menyebarkan kebijakan dan regulasi penataan ruang Memberikan informasi mengenai penataan dan pemanfaatan ruang. Efektif dan efisien dalam layanan perizinan pemanfaatan ruang	- Jumlah masyarakat yang mengakses SIMTARU - Penataan RTH hutan kota, taman kota dan jalur hijau lainnya	APBD	750,000,000	DPUPR		2019-2024
Meningkatkan	Meningkatkan	RPTRA (Ruang	Membangun	Tersedianya	APBD	750.000.000	DPUPR		2019-

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan.	Publik Terpadu Ramah Anak)	Ruang Publik atau taman kota yang ramah terhadap anak	RPTRA					2024
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatkan pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan.	Taman Tematik / Taman Vertikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun Taman Tematik yang menarik</li> <li>- Inovasi taman vertikal di gedung perkantoran</li> </ul>	Tersedianya Taman Tematik dan Taman Vertikal	APBD	750.000.000	DPUPR		2019-2024
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatkan pelayanan terkait dengan tata kelola sumber daya air, tanah, ruang terbuka hijau dan udara yang berkelanjutan.	SIMKAP (Sistem Informasi Kawasan Permukiman)	meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar kawasan kumuh, meningkatkan penyediaan rumah layak huni, rusunawa dan rumah khusus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Target IMB tercapai</li> <li>- Tersedianya data yang valid dan akurat</li> <li>- Berkurangnya kawasan kumuh</li> </ul>	APBD	1.200.000.000	Dinas Perkim		2019-2024
Meningkatkan pelayanan kesehatan dan publik	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan layanan publik	Fast UGD	Menyiapkan aplikasi yang memuat informasi ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase masyarakat yang mengakses aplikasi fast</li> </ul>	APBD	850.000.000	Dinas Kesehatan		2019-2024

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	lainnya		layanan UGD beserta ketersediaan tenaga medis yang terdekat dari lokasi pasien yang dapat diakses melalui smart phone.	UGD - Persentase pelayanan kesehatan dari pasien yang mengakses aplikasi fast UGD					
Meningkatkan pelayanan kesehatan dan publik	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan layanan publik lainnya	CLBK (Curhat Langsung Bersama Kesehatan)	Layanan mobile konseling	Jumlah pengguna layanan	APBD	350.000.000	Dinas Kesehatan		2019-2023
Meningkatkan pelayanan kesehatan dan publik	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan layanan publik lainnya	Home Medicare Duafa	Layanan kunjungan dan perawatan gratis oleh dokter dan tenaga medis ke rumah-rumah warga duafa	Jumlah Duafa yang diberikan pelayanan	APBD	200.000.000	Dinas Kesehatan		2019-2023
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Mengantisipasi kebutuhan kendaraan umum dan kendaraan pribadi untuk mengantar anak sekolah	BUSAN (Bus Khusus Anak Sekolah)	Bus Sekolah untuk sekolah yang kurang akses transportasi umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Pengadaan Bus</li> <li>- Berkuragnya kemacetan di area sekolah pada jam pergi dan pulang</li> </ul>	APBD	600.000.000	Dishub		2019-2023

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				sekolah					
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang	SIM-ANDALALIN (Sistem Informasi Manajemen Analisis Dampak Lalu Lintas)	Pengadaan Sistem Informasi Manajemen Analisis Dampak Lalu Lintas	Peningkatan persentase bangunan yang mengurus dokumen Andalalin	APBD	600,000,000	Dishub		2019-2023
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatkan kualitas pelayanan transportasi berwawasan lingkungan	Sistem Informasi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)	Penambahan fitur pendaftaran online pada Sistem Informasi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)	Peningkatan KBWU (Kendaraan Bermotor Wajib Uji) yang melaksanakan pengujian	APBD	400,000,000	DISHUB		2019-2023
<b>Jangka Panjang</b>									
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	IPAL Komunal Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang IPAL Komunal di kawasan kumuh</li> <li>- Mengkombinasikan IPAL dengan balai pertemuan warga/ taman bermain untuk solusi keengganan masyarakat dibangunnya IPAL di kawasannya</li> </ul>	1 Titik dalam 1 Tahun	APBD	1.600.000.000	Dinas Perkim		2019-2029

Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatkan pelayanan kesehatan dan publik	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan layanan publik lainnya	Integrated Health Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu yang ditanamkan chip RFID untuk menyimpan riwayat kesehatan pasien</li> <li>- Memanfaatkan Sistem Pakar dalam pelayanan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu Kesehatan</li> <li>- Integrasi Sistem Kesehatan</li> </ul>	APBD	1.500.000.000	Dinkes	Disdukcapil, Diskominfotik, Bappeda, BPKK, DPUPR, Perkim, dan lain lain	2019-2023
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang	E-Parking	Menyediakan sistem informasi ketersediaan lokasi parkir secara real time	Pembangunan Sistem dan Infrastruktur	APBD	2.000.000.000	Dishub, Bappeda, Diskominfotik, BPKK, Perkim, PUPR, dan lain lain		2019-2023
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah Lingkungan	BISA (Bike Share)	Pengembangan system Bike Sharing dan fasilitas parker untuk memudahkan mobilitas	Terbangunnya area <i>Bike Share</i> dan rute sepeda	APBD	2.000.000.000	Dishub, PUPR, Perkim, Bappeda, BPKK		2019-2023

#### 4.5.5 Smart Society

**Tabel 4.11** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Society*

<b>Misi 5 Smart City :</b> Mewujudkan masyarakat yang kreatif, berdaya saing dan mampu menjaga keamanan lingkungannya.									
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> Misi 1 : Meningkatkan Pelaksanaan Syariah Islam dalam bidang Aqidah, Syariah,dan Akhlak. Misi 2 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Misi 6 : Membangun Infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan Misi 7 : Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.									
<b>Tujuan RPJMD :</b> 1. Terwujudnya nilai-nilai Islami dalam seluruh aspek kehidupan warga Kota Banda Aceh 2. Tewujudkan pendidikan kota Banda Aceh yang bermutu, berdaya saing, dan berkarakter Islami 3. Mendorong implementasi rencana tata ruang sebagai acuan kebijakan spasial setiap sektor pembangunan 4. Terlindunginya perempuan dan anak dari berbagai tindakan kekerasan 5. Meningkatnya pemenuhan hak semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus <b>Sasaran RPJMD :</b> 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penerapan syariah Islam 2. Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada setiap jenjang pendidikan jenjang pendidikan 3. Terwujudnya mitigasi kebencanaan yang tangguh dan handal 4. Menurunnya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak 5. Meningkatnya Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA).									

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Jangka Pendek</b>									
Memperkuat pelaksanaan Aqidah dan Akhlak sesuai dengan syari`at islam dalam	Meningkatkan kualitas penyebaran dakwah ke masyarakat	Zikir Akbar Gemilang	Zikir dan Tausyiah yang rutin diadakan di Hari Jumat bertempat di Pendopo Wali	- Jumlah peserta zikir - Jumlah target diadakannya zikir akbar	APBD	2.000.000.000	Sekda dan Pemerintahan Kota		Sudah dimulai sejak 2018

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
tatanan kehidupan bermasyarakat.			Kota	- Dikenal secara nasional dan internasional					
Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses belajar mengajar	Sistem informasi pembelajaran	Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang responsive menghubungkan antara entitas sekolah dan orangtua	- Jumlah sekolah yang mengimplementasikan sistem informasi pembelajaran - Tergantinya sistem administrasi sekolah yang manual menjadi digital	APBD	750.000.000	UPT Tekkomdik, Disdikbud		Sudah dimulai sejak 2018
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Mewujudkan masyarakat dan pemerintah yang siap-tanggap dalam menghadapi bencana	Revitalisasi escape building	Menjadikan Escape Building sebagai pusat edukasi mitigasi bencana dan tempat berkumpul masyarakat	Kegiatan-kegiatan edukasi atau perkumpulan masyarakat	APBD	500.000.000	BPPD		2020
<b>Jangka Menengah</b>									
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas	E-musrenbang	Menampung aspirasi dari masyarakat secara online	Jumlah masukan dari masyarakat	APBD	700.000.000	Bappeda, Kecamatan, dan lain lain		2019-2024
		Gampong Sipak bhan	Membuat kompetisi sepak	- Jumlah partisipasi	APBD	650.000.000	Dinas Pemuda dan Olahraga		2019-2024



Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			bola antar gampong untuk mencari potensi anak muda di bidang olahraga	- Jumlah kompetisi					
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang ramah lingkungan dan berkesinambungan	Mengembangkan ruang kreasi, inovasi, dan berbagi untuk masyarakat	Revitalisasi GOR	Pengembangan fasilitas GOR dengan konsep baru	Jumlah GOR yang	APBD	400.000.000	Dinas Pemuda dan Olahraga		2019-2024
Meningkatkan kualitas pendidikan	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	Pustaka Keliling	Layanan Perpustakaan Keliling	- Waktu beroperasi - Jumlah yang meminjam buku	APBD	300.000.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Bappeda, BPKK		2019-2024
Meningkatkan kualitas pendidikan	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	Pasar buku murah	Kawasan untuk penjualan buku-buku murah	- Jumlah event - Jumlah pembeli buku	APBD	250.000.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, BPKK, Bappeda		2019-2024
Meningkatkan kualitas pendidikan	Penerapan Teknologi Informasi	E-Beasiswa	Beasiswa dan Pembinaan Minat Bakat dan Akademik	- Jumlah penerima beasiswa - Jumlah workshop minat bakat	APBD	500.000.000	BKPSDM, Bappeda, BPKK		2019-2024
		Pencegahan dini dan penanggulangan	- Sosialisasi dan simulasi penanggulangan	Jumlah sosialisai	APBD	450.000.000	BPPD		2019-2024

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		bencana	an bencana - Pemutaran video simulasi penanganan bencana di setiap pembukaan acara						
<b>Jangka Panjang</b>									
Memperkuat pelaksanaan Aqidah dan Akhlak sesuai dengan syari'at islam dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.	Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	Kota Layak Anak	Menyusun program-program yang menciptakan kawasan ramah anak di ruang publik	Jumlah program	APBD	850.000.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		2019-2029
Pelayanan publik dan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan	Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat	Shelter Warga	- Tempat pendampingan masyarakat dari segi hukum - Sosialisasi qanun kepada masyarakat	- Jumlah kegiatan - Jumlah masyarakat yang tersosialisasi kan	APBD	1.500.000.000	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappeda, BPKK, Kesbangpol, Bagian Hukum		2019-2029
Memperkuat pelaksanaan Aqidah dan Akhlak sesuai dengan syari'at islam dalam	Menguatkan penegakan syariah dalam kehidupan bermasyarakat	BUMG / Warung Kejujuran	Menyediakan BUMG / Warung dengan konsep self-service tanpa ada penjual atau	Jumlah BUMG / Warung yang dibangun	APBD	2.000.000.000	Disperindagko p, Bappeda, BPKK		2019-2029

Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
tatanan kehidupan bermasyarakat.			penjaga untuk melatih masyarakat berperilaku jujur dan anti korupsi						
Meningkatkan kualitas pendidikan	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat	Digital Library	perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan	Terbangunnya Perpustakaan Digital	APBD	2.500.000.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, BPKK, Bappeda		2019-2029
Meningkatkan kualitas pendidikan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	E-Literasi (melek internet) bagi masyarakat	Meningkatkan akses terhadap internet dalam fungsi edukasi dan produktif di ruang publik, instansi pemerintah, dan	Berkurangnya angka penyebaran hoax	APBD	500.000.000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, BPKK, Bappeda		2019-2029

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			lokasi strategis lainnya						
Peningkatan pelayanan publik dan monitoring	Mengembangkan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif	Banda Aceh <i>Surveillance System</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengawasi tempat-tempat tertentu, dan mengambil input menggunakan kamera CCTV</li> <li>- mengembangkan sistem lebih expert lagi seperti E-tilang atau monitoring plat kendaraan luar kota</li> </ul>	pengaturan waktu nyala lampu lalu-lintas (signal timing) secara real time berdasarkan kondisi traffic saat itu untuk mengurangi kemacetan	APBD	2.000.000.000	Dishbub, Diskominfo, Bappeda, BPKK		2019-2029

#### 4.5.6 Smart Environment

**Tabel 4.12** Sinkronisasi Program RPJMD dengan Program Kerja Inovasi *Smart Environment*

<b>Misi 6 Smart City :</b> Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang ramah lingkungan, hijau, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.									
<b>Mendukung Misi RPJMD :</b> Misi 4 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Misi 6 : Membangun Infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan									
<b>Tujuan RPJMD :</b> 1. Meningkatkan kualitas sistim penanggulangan bencana dan perlindungan terhadap masyarakat 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan									
<b>Sasaran RPJMD :</b> 1. Mitigasi kebencanaan yang tangguh 2. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung capaian kota layak huni									

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jangka Pendek									
Meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Meningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan kepada masyarakat terhadap mitigasi bencana dan peningkatan prasarana dan sarana mitigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuk 10 Desa tangguh bencana</li> <li>- Terbentuk 10 Sekolah/madr asah aman bencana</li> </ul>	APBD	600.000.000	BNPB, Dinsosnaker	TNI/Polri, RS, RAPI,TRC, BMKG. Pihak Swasta	2019-2022

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			kebencanaan						
Meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan kepada masyarakat terhadap mitigasi bencana dan peningkatan prasarana dan sarana mitigasi kebencanaan	- Cakupan pelayanan bencana kebakaran - Tingkat waktu tanggap (respon time rate) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK)	APBD	300.000.000	Kementerian dalam negeri dan BNPB, BPBD,	Dinsosnaker , Dishubkominfo, TNI/Polri, RAPI, dll	2019-2022
<b>Jangka Menengah</b>									
Meningkatkan tata kelola sampah	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan Berbasis Masyarakat	Peningkatan sistem pengelolaan sampah perkotaan	Meningkatkan program Bank sampah WCP di gampong, sekolah, perkantoran dan fasilitas umum	Pengurangan sampah 30% hingga tahun 2025	APBD	2.000.000.000	DLHK3	DPMG, Kecamatan, Gampong, sekolah, SKPD	2019-2025
Meningkatkan tata kelola sampah	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan Berbasis Masyarakat		Mewujudkan Kecamatan Bebas Sampah 2025		APBD	1.000.000.000	DLHK3	DPMG, Kecamatan, Gampong	2019-2024
Mengembangkan	Meningkatnya		Pemasangan	Cakupan	APBD	600.000.000	DLHK3		2019-

Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
n cakupan pelayanan tata kelola sampah	Tata Kelola Persampahan Berbasis Masyarakat		GPS Track ke truk sampah agar termonitoring cakupan pelayanan	Pelayanan Sampah 100%					2024
Meningkatkan layanan lingkungan	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Layanan Call Center dan media sosial responsive	Menyediakan akses informasi dan pengaduan lingkungan secara digital	Layanan Pengaduan 100% ditindaklanjuti	APBD	500.000.000	DLHK3	diskominfo dan MIMS	2019-2024
Jangka Panjang									
Peningkatan RTH ramah anak	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Peningkatan kualitas RTH Ramah Anak	Penyediaan sarana dan prasarana ruang bermain Anak tersertifikasi di RTH Aktif	Terpenuhinya 100% RTH aktif Ramah anak tersertifikasi	APBD	3.000.000.000	DLHK3	Dinas pemberdayaan perempuan	
Pengembangan energi terbarukan	Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan	Penyediaan pasokan listrik dari energi terbarukan	Menyediakan solar panel di gedung dan fasilitas publik	Menambah 42 KWP energi terbarukan	APBD	3.000.000.000	DLHK3	ESDM dan Bappeda	2019-2020
	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Pengelolaan sungai (DAS)	- Peningkatan kualitas air sungai bebas pencemaran - Normalisasi sungai, Waste Trap - Sistem	indeks kualitas air pada tingkat baik	APBD	5.000.000.000	DLHK3	Disperindagkop, DPMTSP	2019-2029

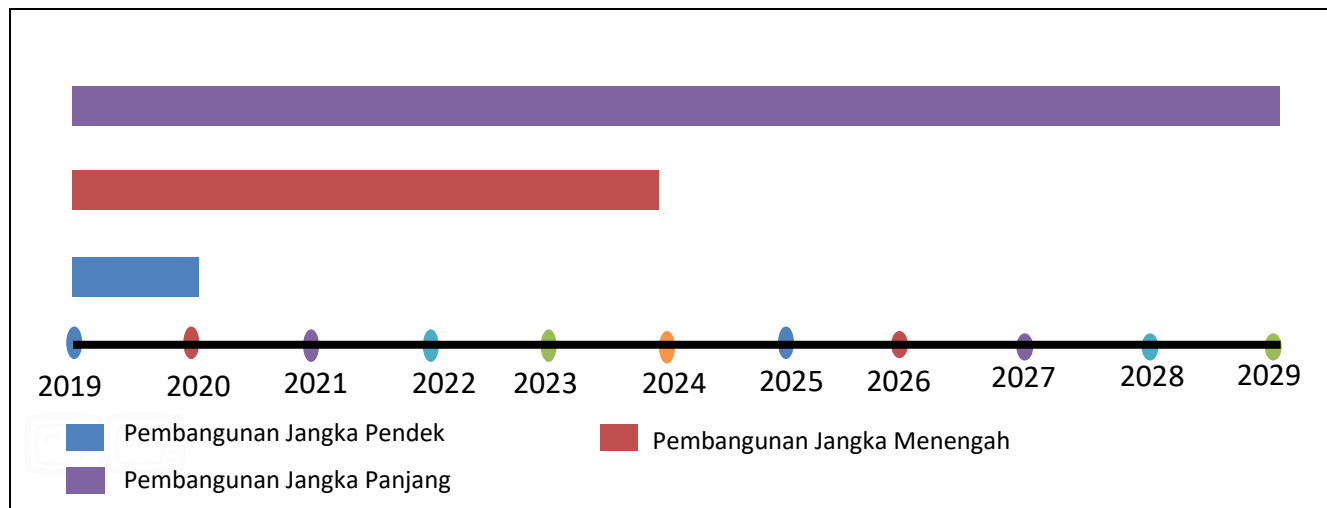
Tujuan <i>Smart City</i>	Sasaran <i>Smart City</i>	Program	Kegiatan <i>Smart City</i>	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Anggaran	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pengolahan air per distrik						
Pengurangan polusi di Kota Banda Aceh	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Pengurangan polusi udara di Kota Banda Aceh	Menyediakan titik pantau pengukuran kualitas udara (AQMS) di beberapa titik secara real time		APBD	1.500.000.000	Dishub	DLHK3, Bappeda, DLHK Provinsi	2019-2029
Pengurangan polusi di Kota Banda Aceh	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Pengurangan polusi udara di Kota Banda Aceh	Menyusun Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca	Indek kualitas udara ditingkat baik	APBD	3.000.000.000	Dishub	DLHK3, Bappeda	2019-2029
Penyediaan lingkungan yang memadai untuk anak	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Pemaksimalan potensi lahan yang dimiliki	Meningkatkan RTH Gampong melalui upaya penyediaan Taman gampong yang ramah anak	RTH Publik mencapai 20%	APBD	5.000.000.000	DLHK3	DPMG, Kecamatan, Gampong	2019-2029



## V. PETA JALAN PEMBANGUNAN *SMART CITY*

Peta Jalan Implementasi program pembangunan *Smart City* merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah Kota Banda Aceh dalam mewujudkan Masterplan *Smart City* menjadi pelaksanaan pembangunan. Peta jalan pembangunan *Smart City* terbagi dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

- Pembangunan Jangka Pendek. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan.



**Gambar 5.1** Tahapan Pembangunan *Smart City* Banda Aceh

## 5.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020)

Tabel 5.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
1.	Peningkatan kualitas layanan publik	Pembuatan Aplikasi kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	Rp. 80,000,000	DPMG, 44 OPD, PDAM	Smart Governance	Kalender Perencanaan Penyusunan RPJMG dan RKPG		√
		Penerapan SIPBM di kantor kecamatan	Rp 3,693,525	Kecamatan, Administrasi Pembangunan, Setda	Smart Governance	Jumlah Pelatihan SIPBM di Kecamatan		3
		Web Service untuk penarikan data BMKG	Rp 100,000,000	BPBD, BMKG, Diskominfo	Smart Governance	Tahun Pengembangan		Prototype
2.	Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan stake holder	Sistem informasi Layanan Mandiri OSS	Rp. 2,117,325,000	DPMPTSP, BPKK, Disdukcapil, BPJS Ketenagakerjaan, KSPP (Pajak),	Smart Governance	Tahun Pengembangan	Bisnis Proses	Pembangunan

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
3.		Sistem Informasi Reklame Online Berbasis GIS		DPMPTSP, BAPPEDA (GIS), Satpol PP dan WH, Kecamatan, PU	Smart Governance	Tahun Pengembangan	Bisnis Proses	Pembangunan
		Call Center Mall Pelayanan Publik		DPMPTSP, 35 Instansi Vertikal	Smart Governance	Mall Pelayanan Publik	Pembangunan Infrastruktur	Operasional
	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi	Rp 869.475.180	SETDA, 44 OPD, PDAM	Smart Governance	Jumlah OPD yang dibina	10	35
		Penerapan layanan dokumentasi surat menyurat dan informasi	Rp 25,652,000	Kecamatan Kuta Raja, Diskominfotik	Smart Governance	Pelatihan layanan dokumentasi surat menyurat		√
		Sistem Pengawasan Internal Terpadu secara Elektronik	Rp 450,000,000	Inspektorat, OPD di Banda Aceh	Smart Governance	Tahun Pengembangan		Prototype

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
4.	Pengembangan aplikasi publik yang user friendly	Pengkajian dan Penelitian Bidang Komunikasi dan Informasi	Rp 192,447,300	Diskominfotik, DLHK3, Dishub, PU, PDAM	Smart Governance	Lomba Pembuatan Aplikasi		√
5.	Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada	Sosialisasi kepada masyarakat kecamatan, kelurahan/gampong mengenai peningkatan pelayanan kecamatan yang terintegrasi	Rp 5,384,500	Kecamatan Kuta Raja, Perangkat Gampong, Diskominfotik	Smart Governance	Jumlah Sosialisasi Pelayanan Kepada Masyarakat Gampong		10
6.	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Integrasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)	RP 480,000,000	BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan	Smart Governance	Tahun Pengembangan		√
		E-TAJAK		BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan	Smart Governance			√
		Integrasi Sismiop (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak)		BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan	Smart Governance			√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
		Point of Sales Pajak via Bank Aceh		BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan	Governance			✓
7.	Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan	Dakwah Warung Kopi (Tausyiah dan Nasyid)	Rp 7,200,000	Dinas Syariah Islam, Pesantren, Dai	Smart Branding	Jumlah Dakwah Warung Kopi	5	7
		Pengawasan Qanun Syariat Islam	Rp 213,730,000	SATPOL PP & WH, Kecamatan, Imum Mukim, Gampong	Smart Branding	Persentase Pengurangan Pelanggar Qanun Syariat Islam		2%
		Penegakan Pelanggaran Qanun Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Rp 115.602.000	SATPOL PP, Kecamatan, Imum Mukim, Gampong & WH	Smart Branding	Persentase Pengurangan Jumlah Pelanggar Qanun Kawasan Tanpa Rokok		1.75%

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
8.	Pembangunan Banda Aceh E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Banda Aceh/Portal <i>Smart City</i>	Sistem Informasi Penanaman Modal	Rp 24,750,000	DPMPTSP, Bappeda, Pariwisata, Disnaker, DP2KP, PUPR, DLHK3, Ekonomi, Asosiasi Pengusaha, akademisi, DPMPTSP Aceh dan BKPM	<i>Smart Branding</i>	Tahun Pengembangan		Bisnis Proses + prototype
9.	Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0	Pengamanan lapangan dan penertiban juru parkir dengan aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi Jaga Parkir)	Rp 283,395,000	Dishub, Juru Parkir dan Pengguna Parkir	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan		Prototype
		Pembayaran Non-Tunai (Pilot Project Terminal Lueng Bata)	Rp 698,300,000	Dishub, Pengguna Jasa Terminal	<i>Smart Economy</i>	Persentase Pembayaran Secara Non Tunai di Terminal Lueng Bata		30%
		Aplikasi Harga Pangan	Rp 750,000,000	DPPKP, Diskominfo, Pedagang	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan	Pengembangan	Operasional

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
		Pengembangan Sinaker sebagai platform perekrutan tenaga kerja/Job Fair	Rp.100,000,000	DISNAKER, Diskominfo	Smart Economy	Tahun Pengembangan		√
		Membuat <i>Platform</i> Online Learning bagi pencari kerja	Rp 280,000,000	DP3AP2KB, Diskominfo, BLK	Smart Economy	Tahun Pengembangan		Bisnis Proses
		Mengadakan pelatihan mengarah kepada SKKNI bagi pencari kerja	Rp 200,000,000	DP3AP2KB, BLK, Lembaga Sertifikasi	Smart Economy	Jumlah Pelatihan Bagi Pencari Kerja		10
10.	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro	Pembuatan peta Potensi Unggulan Daerah	Rp 240,224,150	DPMPTSP, Bappeda, Pariwisata, Disnaker, DP2KP, PUPR, DLHK3, Ekonomi, Asosiasi Pengusaha, akademisi, DPMPTSP Aceh dan BKPM	Smart Economy	Peta Potensi Unggulan Daerah		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
11.	Meningkatkan iklim Investasi.	Memfasilitasi koordinasi kerja sama dibidang Penanaman Modal	Rp 155,483,550	DPMPTSP, Bappeda, Pariwisata, Disnaker, DP2KP, PUPR, DLHK3, Ekonomi, Asosiasi Pengusaha, akademisi, DPMPTSP Aceh dan BKPM	Smart Economy	Jumlah Rapat Koordinasi Penanaman Modal		6
12.	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i>	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya (Transkoetaraja Intelligent Transport System)	Rp 625,500,000	DISHUB, Pengguna Angkutan	Smart Living	Tahun Pengembangan		Prototype
		Pengumpulan dan Analisis Data Base Pelayanan Jasa Angkutan (Pengadaan Feeder Transkoetaradja)	Rp 250,000,000	DISHUB	Smart Living	Pengadaan Feeder Transkoetaradja		✓
		Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Rp 5,818,990,000	DISHUB,Dinas PUPR	Smart Living	Pembangunan Taman Layak Anak Lalu Lintas	Observasi Lokasi	Pembangunan



No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
13.	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Gampong Sehat Gemilang (GSG)	Rp 256,876,800	DINKES, Gampong, Lintas Sektor dan Lintas Program	Smart Living	Kegiatan Gampong Sehat Gemilang	✓	✓
14.	Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang	Aplikasi Posyandu	Rp 500,000,000	DINKES, Gampong, Lintas Sektor dan Lintas Program	Smart Living	Tahun Pengembangan		Prototype
15.	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Mirroring data pendidikan dari pusat	Rp 130,582,500	DISDIKBUD, Diskominfo, Kemendikbud, Disdukcapil, Sekolah	Smart Society	Tahun Pengembangan	✓	✓
		Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah	Rp 142,816,150	DISDIKBUD, Diskominfo, Sekolah, Akademisi	Smart Society	Tahun Pengembangan	Penambahan Futur	Operasional
		Pengembangan konten pada Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi	Rp 70,000,000	DISDIKBUD, Diskominfo, Sekolah, Komunitas	Smart Society	Pembuatan Animasi Pembelajaran berbasis AR/VR		✓

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
		Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)	Rp 47,298,680	DP3AP2KB, OPD di Kota Banda Aceh	Smart Society	Tahun Pengembangan		Operasional
16.	Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana	Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa	Rp 106,518,400	DINSOS, Kecamatan, Gampong	Smart Society	Pelatihan Penanganan Masalah Strategis Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian luar Biasa	✓	✓
17.	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	Rp 14,737,500	DINSOS, Lembaga Pelatihan Profesional	Smart Society	Pelatihan Penghuni Panti Asihan / Jompo	✓	✓
		Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat eks Trauma	Rp 160,000,000	DINSOS, Lembaga Pelatihan Profesional	Smart Society	Pelatihan Penyandang Cacat Eks Trauma	✓	✓

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
			Rp 177,083,000	DINSOS, Kecamatan, Gampong	Smart Society	Pendayagunaan Para Penyandang Cacat dan eks Trauma	√	√
		Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Rp 53,847,500	DINSOS, Kecamatan, Gampong	Smart Society	Pelayanan KIE Konseling dan Kampanye Sosial PMKS	√	√
		Pembangunan Pusat Bimbingan/Konseling bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial	Rp 1.550.000.000	DINSOS	Smart Society	Pusat Bimbingan / Konseling PMKS	Perancangan	Pembangunan
		Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp 213,195,059	BAKESBANG POL, Kecamatan, Gampong, Masyarakat	Smart Society	Jumlah Forum Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial		2

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
		Program peningkatan kewaspadaan Nasional di daerah	Rp 54,556,950	BAKESBANG POL, Perguruan Tinggi, OPD, Sekolah	<i>Society, Governance</i>	Pengembangan Sistem E-Rekom untuk Monitoring, Evaluasi dan pelaporan		Prototype
18.	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha	Rp 71,650,000	DAMKAR, Badan Usaha, Industri, Masyarakat	<i>Smart Society</i>	Jumlah Sosialisasi kepada Badan Usaha		3
		Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah	Rp 253,000,000	DAMKAR, Sekolah, OPD	<i>Smart Society</i>	Jumlah Pelatihan kepada Masyarakat		7
19.	Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana	Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran kepada gampong- gampong	Rp 125,000,000	DAMKAR, Aparat Gampong	<i>Smart Society</i>	Jumlah Penyuluhan Kepada Masyarakat Gampong		5

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2019	2020
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran.	Rp 2.753.344.514	DAMKAR, Bappeda, BPKK, BPPD	Smart Society	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran		√
		Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	Rp 322,452,000	BPBD, Kecamatan, Gampong Masyarakat	Smart Society	Sosialisasi Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam		√
20.	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Rp 152,700,000	DP3AP2KB,P2TP2A, Masyarakat kota Banda Aceh	Smart Society	Jumlah Sosialisasi Kepada Masyarakat		4
		Pemberdayaan generasi muda	Rp 36,304,170	Kecamatan Kuta Raja, Aparatur Gampong, Masyarakat	Smart Society	Pelaksanaan Kompetisi Olahraga		√

## 5.2 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024)

Tabel 5.2 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Penyusunan dan Pengumpulan Data Statistik Daerah (Statistik Survey Sektoral)	Rp 2,100,185,145	DISKOM INFOTI, 44 OPD, PDAM,	Smart Governance	Publikasi Data Statistik Kota Banda Aceh (Buku)	√	√	√	√		
		Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah (Statistik Forum 1 Data)		DISKOM INFOTI, 44 OPD, PDAM,	Smart Governance	Persentase Pembaharuan Portal Open Data	Sosialisasi Kepada OPD	80 %	90 %	10 0%		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Pelaksanaan kerja sama pemanfaatan Data dengan Instansi/lembaga (Data Warehouse dan Integrasi Layanan ke Aplikasi lain dalam penyiapan API)	Rp 163,784,750	DISDUK CAPIL, Diskomin fotik, Semua OPD	Smart Governance	Penyiapan API				√		
		Penataan Dokumentasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rp 173,587,986	DISDUK CAPIL	Smart Governance	Inprovisasi perkembangan aplikasi dan pembersihan KTP				√		
2	Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi (Warnet Sehat)	Rp 5,290,895,003	DISKOM INFOTIK , OPD	Smart Governance	Pendataan Jumlah Warnet dan Game Online	√	√	√	√		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
3	Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stake holder</i>	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan <i>Smart City</i>		DISKOMI NFOTIK, Semua OPD	<i>Smart Governance</i>	Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dengan Dewan <i>Smart City</i>	1	2	3	3		
		Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi (E-Government)		DISKOMI NFOTIK, 44 OPD, PDAM	<i>Smart Governance</i>	Indeks SPBE Meningkat	2.50	2.75	3.00	3.30		
		Pembuatan sistem monitoring pelaksanaan APBG	Rp 200.000.000	DPMG, DISKOMI NFOTIK, Bappeda, Gampong, Kecamatan, BPKK,	<i>Smart Governance</i>	Tahun Pengembangan	√	√	√	√	√	√
		Pembinaan Administrasi Pemerintahan Gampong (Monev Sistem Informasi Gampong)	Rp 181,600,000	DPMG, Kecamatan, Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	Jumlah Pembinaan Kepada Gampong	3	5	8	12		



No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara Terpadu	Rp 345,003,956	DISDUK CAPIL, Diskomin fotik	Smart Governance	Persentase pengoperasian SIAK			80 %	10 0%		
		Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan (Dukungan percepatan pelayanan mengenai Kependudukan ke LP-LP rumah sakit dll, bahan2 dan peralatan termasuk KIA)	Rp 5,046,592,947	DISDUK CAPIL, LP, Rumah Sakit	Smart Governance	Persentase Penerapan layanan KIA di Kecamatan			85 %	10 0%		
				DISDUK CAPIL, LP, Rumah Sakit	Smart Governance	Persentase Peningkatan Kepuasan masyarakat Terhadap pelayanan public bidang kependudukan			10 %	20 %		
		Penataan Data Penduduk Lahir, mati, pindah, datang (LAMPID)	Rp 418,960,684	DISDUK CAPIL	Smart Governance	Pemutakhiran LAMPID secara berkala di Portal Open Data (Per Tahun)	√	√	√	√	√	√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
4	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Koordinasi Kerja sama Permasalahan Pencatatan Sipil	Rp 251,692,059	DISDUK CAPIL	Smart Governance	Jumlah Kegiatan Koordinasi Permasalahan Pencatatan Sipil				3		
		Peningkatan Pelayanan Publik (KPKS terkait DWH, dengan Rumah sakit, Klinik bersalin)	Rp 196,952,536	DISDUK CAPIL, Rumah Sakit, Klinik	Smart Governance	Persentase Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat				20 %		
5	Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Fasilitasi Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan (PUEM)	Rp 678,845,000	DPMG, LKMS AL Mahirah	Smart Economy	Jumlah UMKM yang mendapatkan fasilitasi permodalan	10	10	10	30		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
6	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang	Kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang (APLIKASI SIMTARU)	Rp 4,147,050,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan, Bag. Administrasi Pembangunan	Smart Living	Jumlah Lokasi Terlaksananya Pengawasan Pemanfaatan Ruang dan Bangunan (Per Kecamatan)	1	2	3	3		
		Kegiatan Pembangunan Jalan	Rp 71,347,540.000	DPUPR, Bag. Administrasi Pembangunan, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Jumlah Panjang Jalan Yang Dilakukan Peningkatan (Per Tahun)	3 Km	6 Km	5 Km	5 Km		
7	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah	Rp 10,922,875,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, PDAM, Kecamatan	Smart Living	Jumlah Kecamatan yang dibangun prasarana dan Sarana Air Limbah	2	2	3	2		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah	Rp 1,500,000,000	DPUPR, DLHK3, PDAM, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Persentase Panjang jaringan Distribusi Air Minum Yang dilakukan pemeliharaan	20 %	30 %	30 %	20 %		
		Kegiatan Pengembangan Distribusi Air Minum	Rp 23,279,800,000	DPUPR, DLHK3, PDAM, Kecamatan	Smart Living	2019-2022						
		Kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Minum	Rp 1,500,000,000	DPUPR, DLHK3, PDAM, Kecamatan	Smart Living	Persentase Pertambahan Jumlah Panjang jaringan Distribusi Air Minum Yang Dibangun	1.5 %	3%	2%	1.5 %		
		Pemasangan sensor terkait sanitasi air	Rp 200,000,000	PERKIM, DLHK3, Diskomin fotik, Desa	Smart Living	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan Sensor Sanitasi Air				5		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Pembuatan reservoir sebagai sarana pemanfaatan air hujan sebagai sumber daya air bersih	Rp 200,000,000	PERKIM, DLHK3, Desa	Smart Living	Jumlah Titik Lokasi Pembuatan Reservoir yang terbangun				2		
8	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Kegiatan mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai	Rp 5,603,150,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan, BPPD	Smart Living	Jumlah Panjang Tanggul/Sungai Yang Dibangun	> 1 Km	> 2 Km	> 2 Km	> 2 Km		
		Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong	Rp 49,565,000,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Persentase Panjang Saluran Drainase/Gorong-gorong Yang Terbangun/Terelihara	10 %	20 %	40 %	30 %		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Kegiatan Sosialisasi Rencana Tata Ruang/Tata Kota	Rp 445,400,000	DPUPR DLHK3, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Jumlah Lokasi Terlaksananya Sosialisasi Penataan Ruang dan Bangunan (Per Kecamatan)	1	3	2	3		
		Kegiatan Penataan Bangunan	Rp 2,370,475,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Persentase Bangunan Yang Tertata Sesuai Peruntukan	> 5%	> 10%	> 15%	> 20 %		
		Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Fisik Bangunan Umum	Rp142,376,023,000	DPUPR, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Persentase Fasilitas Bangunan Umum, Gedung dan Bukan Bangunan Gedung yang dibangun	> 10%	> 20%	> 25%	> 45 %		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Pembuatan sistem informasi manajemen rusunawa	Rp 50,000,000	PERKIM, DPUPR, Disdukcapil, Kecamatan	Smart Living	Sistem informasi Manajemen Rusunawa			√			
		Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Rp 10,000,000,000	DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan	Smart Living	Jumlah panjang jaringan irigasi yang dilakukan pemeliharaan	> 3 Km	> 4 Km	> 4.5 Km	> 5 Km		
		Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Rp 5,000,000,000	DISHUB, DPUPR, Perkim, Bappeda	Smart Living	Jumlah Pelataran Kawasan Parkir Pendukung Keselamatan Lalu Lintas (Per Titik Lokasi)		1	3	7		

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Pemetaan terkait lokasi pemasangan sensor pada sungai-sungai kecil di Kota Banda Aceh	Rp 200,000,000	PERKIM, Diskomin fotik, Bappeda, Lembaga yang Mengelola Sungai,	Smart Living	Pemetaan Lokasi Sungai-Sungai Kecil di Kota Banda Aceh			√			
9	Total Quality Management (TQM) dan Quality Assurance pelayanan kesehatan	Pemetaan untuk kawasan penampung/tadah hujan	Rp 200,000,000	PERKIM, Bappedda	Smart Living	Pemetaan Kawasan Tadah Hujan			√			
10	Penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK	Penyebarluasan Informasi yang Bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat	Rp 2,052,974,813	DISKOMI NFOTIK, Komunitas Masyarakat	Smart Society	Lomba Kelompok Informasi Gampong	√	√	√	√		
		Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi	Rp 482,077,068	DISKOMI NFOTIK, Wartawan	Smart Society	Pelaksanaan Pelatihan Pers	√	√	√	√		



No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
11	Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif	Panic Button yang terhubung ke Satpol PP atau Polisi untuk Perempuan Di tempat sepi atau mengancam keamanan perempuan	Rp 500,000,000	DP3AP2K, Diskomin fotik, Satpol PP & WH, Polisi	Smart Society	Aplikasi Early Warning Keamanan Perempuan			√			
12	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp 570,569,672	BAKESBANG POL	Smart Society	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial	1 Kali	2 Kali	4 Kali	3 Kali	3 Kali	5 Kali
13	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi	Rp 11,355,750	DISDIKBUD, Diskomin fotik, Sekolah	Smart Society	Jumlah Sosialisasi			6 Kali			
		Penyediaan Infrastruktur Digital ke seluruh sekolah	Rp 80,000,000	DISKOMI NFOTIK, DISDIKBUD	Society, Governance	Jumlah Sekolah yang menerima infrastruktur digital			1	3	4	10

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Pelaksana/ Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem informasi manajemen sekolah dan	Rp 5,677,875	DISDIKB UD, Sekolah	Smart Society	Jumlah Sosialisasi			6 Kali			
14	Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang.	Kegiatan penataan RTH	Rp 88,951,550,317	DPUPR, DLHK3	Smart Environment	Jumlah Ruang Terbuka Hijau Perkotaan yang tersedia	1	2	2	2		
15	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan (Monev E-berindah)	Rp 450,000,000	DLHK3, Diskomin fotik	Smart Environment	Tahun Pengembangan	√	√	√	√		

### 5.3 Fase Program Jangka Panjang (2019-2029)

Tabel 5.3 Fase Jangka Panjang (2019-2029)

No.	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	Mitra	Dimensi	Tahun
1	Peningkatan kualitas layanan publik	Pembuatan kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	Rp 400,000,000	Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	DPMG,	DISKOMINFO TIK, Bappeda, Gampong, Kecamatan, BPKK	<i>Smart Governance</i>	2025-2029
2	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen rusunawa	Rp 100,000,000	Tersedianya fitur pendukung baru	PERKIM,	DPUPR, Disdukcapil, Kecamatan	<i>Smart Living</i>	2023-2029

3	Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang	Integrasi : a. Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIKNAP) b. E-Logistik Obat c. E-Health (pelayanan puskesmas) (2017) d. Sidadu (sistem data terpadu) (2019) e. SPINAKES (Sistem Pengendalian Data Kesehatan) (2017) f. PSC (Public Health Center) (mulai 2018)	Rp 350,000,000	Terintegrasinya Seluruh Layanan	DINKES,	PUSK, Kementrian Kesehatan, DISKOMINFO TIK	Smart Living	2021-2029
4	Total Quality Management (TQM) dan Quality Assurance pelayanan kesehatan	Pengadaan mobil <i>ambulance</i> untuk gawat darurat	Rp 1.220.000.000	Jumlah Ambulance Gawat Darurat	RSUD Meuraxa,	Dinkes	Smart Living	2025-2029
		Implementasi Fast UGD	Rp 700,000,000	Terintegrasinya UGD antar Rumah Sakit di Kota Banda Aceh	RSUD Meuraxa,	DISKOMINFO TIK, Rumah Sakit, Puskesmas	Smart Living	2025-2029
		Aplikasi Konseling langsung dengan Psikolog	Rp 100.000.000	Tersedianya Aplikasi Konseling dengan psikolog	DP3AP2KB,	DISKOMINFO TIK	Smart Living	2025-2029

5	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Pengembangan dan pemeliharaan sensor pada sungai-sungai kecil di Kota Banda Aceh	Rp 250,000,000	Jumlah titik pemasangan sensor	PERKIM,	DLHK3, DISKOMINFO TIK, Kecamatan	Smart Living	2023-2029
		Pengembangan dan pemeliharaan saran prasarana penampung/tadah hujan	Rp 500,000,000	Tersedianya peta kawasan penampung tadah hujan	PERKIM,	DLHK3, Kecamatan	Smart Living	2023-2029
6	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP	Penyediaan Infrastruktur Digital ke seluruh sekolah	Rp 2.000.000.000	Jumlah Sekolah Yang Menyediakan Infrastruktur Digital	DISKOMINFO TIK,	DISDIKBUD	Society, Smart Governa	2025-2029
		Penambahan fitur dan konten di sistem Pendidikan Berbasis Teknologi	Rp 70.000.000	Pengembangan Sistem	DISDIKBUD, Diskominfotik	Perguruan Tinggi, Komunitas Animasi (DILO),	Smart Society	2025-2029
		Penambahan fitur dan konten di Sistem Informasi Manajemen Sekolah	Rp 70.000.000	Pengembangan Sistem	DISDIKBUD, Diskominfotik	DISKOMINFO TIK, Perguruan Tinggi, Komunitas Perangkat Lunak,	Smart Society	2025-2029

7	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan.	Berindah (Bersih, Indah dalam bingkai Syariah )	Rp 2.000.000.000	Pengembangan Sistem	DLHK3	Diskominfo, Bappeda, BPKK, DPUPR, Perkim, Sekda,	Smart Environment	2019-2029
8	Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana	Pengadaan Sensor tinggi air untuk daerah rawan banjir	Rp 800,000,000	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan Sensor	BPBD	PERKIM,	Society, Environment	2021-2029
		Digitalisasi Peta Rawan Bencana		Peta Digital Rawan Bencana	BPBD	Bappeda, DISKOMINFO TIK, Badan Informasi Geospasial	Society, Environment	
9	Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif	Aplikasi "Shortest Path" Jalur Evakuasi Bencana		Aplikasi Jaur Evakuasi Bencana	BPBD	DISKOMINFO TIK, Bappeda, Badan Informasi Geospasial	Smart Society	

## 5.4 Quick Win

Dalam jangka pendek di tahun 2019-2020, pemerintah Kota Banda Aceh menetapkan program “Berindah” (Bersih, Indah dalam Bingkai Syariah) sebagai *Quick Win* pembangunan *Smart City*. Program ini memiliki dampak secara langsung kepada keindahan dan kebersihan Kota Banda Aceh yang masuk ke dalam 6 (enam) dimensi *Smart City* Banda Aceh.

**Tabel 5.4** *Quick Win Smart City* Banda Aceh

BERINDAH	
Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	BERINDAH (Bersih, Indah dan Bersyari’ah )
2. Penjelasan Singkat	Terwujudnya Pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan merupakan salah satu parameter dan tolak ukur keberhasilan kota dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Banda Aceh. Berdasarkan target Kota Banda Aceh menjadi Kota Adipura setiap tahunnya, maka di perlukan langkah preventif dan partisipatif untuk dapat memonitoring kebersihan dan keindahan kota. Misi yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah terwujud nya pelayanan kebersihan dan keindahan yang partisipatif dan komunikatif
3. Status Saat Ini	<i>Tools</i> yang digunakan dalam program ini sudah berjalan tapi masih belum saling terintegrasi dan perlu dilakukan pengembangan <i>Tools</i> (aplikasi yang mendukung) . Proses di lapangan sudah berjalan
4. Manfaat dari Inovasi	Terwujudnya lingkungan bersih dan indah bagi masyarakat kota Banda Aceh sebagai bagian menjalankan syari’at Islam
5. Keunikan/Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan semua dimensi <i>Smart City</i> Banda Aceh</li> <li>- Mengintegrasikan seluruh layanan kebersihan untuk menyediakan data secara real time</li> </ul>
6. Kemitraan	Masyarakat, Relawan, Komunitas Ojek Online, Pemko Banda Aceh
7. Potensi untuk Pengembangan Lebih Lanjut	Integrasi semua layanan yang berhubungan dengan bersih dan indah dan melibatkan stakeholder lain, pengembangan <i>tools</i> yang ada, penerapan teknologi berbasis IoT
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Dewan <i>Smart City</i> dan Tim Pelaksana</li> <li>2. Melakukan <i>review</i> secara rutin membahas program dengan Dewan <i>Smart City</i></li> <li>3. Koordinasi dan menyamakan persepsi dengan Stakeholder</li> <li>4. Pengembangan layanan dan <i>tools</i> berdasarkan hasil <i>review</i></li> <li>5. Melakukan sosialisasi dan launching program kepada masyarakat</li> </ol>
9. Sumber Daya yang Digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan <i>Smart City</i></li> <li>- Tim Pelaksana <i>Smart City</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat/Relawan</li> <li>- Admin/Operator Layanan</li> <li>- Stakeholders</li> </ul>
10. Analisis Resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi</li> <li>- Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan</li> <li>- Membutuhkan tenaga IT <i>Programmer</i> yang dikhususkan untuk memprioritaskan layanan-layanan program</li> </ul>
11. Indikator Keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Sistem Penyajian foto dan laporan Monev Kebersihan dan Keindahan Kota secara digital</li> <li>- Menambah Jumlah lokasi titik pantau/ bulan dan jenis lokasi yang dipantau</li> <li>- Keterlibatan stakeholder/pihak swasta yang mendukung program</li> <li>- Mendapatkan penghargaan Adipura</li> </ul>
12. Dimensi <i>Smart City</i> dan OPD	<p><b>Dimensi <i>Smart City</i></b>  <b><i>Smart Governance</i></b>  Mengontrol kinerja aparatur dan meningkatkan monitoring dan evaluasi tentang kebersihan dan keindahan kota</p> <p><b><i>Smart Branding</i></b>  Menata wajah kota tetap bersih dan indah sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Islam</p> <p><b><i>Smart Economy</i></b>  Membangun industri kreatif dari pengolahan sampah yang bernilai ekonomis</p> <p><b><i>Smart Living</i></b>  Menjaga pola hidup bersih agar tercipta lingkungan sehat bebas penyakit dan keamanan dengan penerangan yang bagus</p> <p><b><i>Smart Society</i></b>  Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peduli dengan lingkungan sekitar</p> <p><b><i>Smart Environment</i></b>  Protecting lingkungan dengan penghijauan, memonitoring kebersihan dan keindahan Kota Banda Aceh</p> <p><b>OPD</b>  DLKH3  Kominfotik  Sekretariat (Sekdako)</p>



	BAA/BKPSDM BPKK Dinas Pariwisata Dinas Kesehatan Dinas PUPR Kecamatan  <b>Stakeholder</b> Geuchik Gampong Pengusaha Forum Kolaborasi Komunitas BUMN Media Masa
13. Layanan yang Berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- E-Berindah</li> <li>- E-LPJU</li> <li>- E-Tree</li> <li>- Bank Sampah</li> <li>- Hutan Kota</li> <li>- E-Tanam</li> <li>- Jakstrada</li> </ul>

Terwujudnya Pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan merupakan salah satu parameter dan tolak ukur keberhasilan kota dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Banda Aceh. Dalam proses pengelolaan lingkungan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) perlu dilakukan Monitoring dan Evaluasi (monev) terhadap kualitas lingkungan yang diinginkan terutama pada sektor kebersihan dan keindahan kota.

Untuk mendukung Quick Win ini di akan di topang oleh beberapa *tools* di antaranya E-Berindah, E-Tree, E-LPJU, Bank Sampah, hutan kota BNI Tibang, E-Tanam dan Jakstrada. Dalam pelaksanaan monev yang dilakukan Tim Monev DLHK3 tentunya masih perlu peningkatan sistem kerja melalui penggunaan aplikasi “E-Berindah” yang dilakukan secara elektronik dan bersifat *Co-Create* dengan masyarakat dan pihak swasta. Diharapkan dengan aplikasi E-Berindah dapat memudahkan pimpinan DLHK3 memonitoring gambaran kebersihan dan keindahan kota (*Smart Environment*), mengontrol kinerja aparatur (*Smart Governance*) dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk peduli lingkungan sekitarnya (*Smart Society* dan *Smart Living*) yang tentunya akan berpengaruh pada wajah kota (*Smart Branding*) walaupun pemerintah tetap menggabungkan *rewards* (akan dikembangkan sistem *cashless*) kepada masyarakat yang terlibat aktif (*Smart Economy*). Dengan masuknya E-Berindah pada program *Quick Win Smart City* Banda Aceh untuk itu perlu dilakukan improvisasi aplikasi *existing* yang telah diimplementasikan dan melibatkan beberapa OPD, masyarakat, perbankan dan *stakeholder*

Dengan menggunakan aplikasi tersebut, masyarakat atau relawan dapat langsung melakukan monitoring kebersihan dan keindahan sejumlah fasilitas atau ruang publik seperti jalan, halte, drainase, sungai, taman, dan TPS. Aplikasi tersebut telah tersedia dan dapat di unduh di Google Playstore.

Program berindah quickwin Kota Banda Aceh tersebut juga bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Komunitas Sahabat Masjid Bersih. Komunitas Sahabat Masjid Bersih yang beranggotakan 5 orang dan 10 relawan, untuk membersihkan masjid/musholla terutama di toilet dan tempat wudhu sehingga relawan di Sahabat Masjid Bersih. Termasuk juga dengan komunitas lainnya keterkaitan dengan keindahan dan kebersihan kota seperti ada komunitas yang rutin membersihkan sampah-sampah di perairan Kota Banda Aceh.

Dalam pengolahan sampah juga ada beberapa teknologi yang bisa diterapkan dan sudah dilakukan penelitian hal terkait di Universitas Syiah Kuala termasuk terkait pemisahan sampah plastik juga terkait komposit serbuk kayu dan plastik daur ulang: Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Kayu dan Plastik. Karena sifat dan karakteristiknya yang unik, kayu merupakan bahan yang paling banyak digunakan untuk keperluan konstruksi. Kebutuhan kayu yang terus meningkat dan potensi hutan yang terus berkurang menuntut penggunaan kayu secara efisien dan bijaksana, antara lain dengan memanfaatkan limbah berupa serbuk kayu menjadi produk yang bermanfaat. Di lain pihak, seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan plastik terus meningkat. Sebagai konsekuensinya, peningkatan limbah plastikpun tidak terelakkan. Limbah plastik merupakan bahan yang tidak dapat terdekomposisi oleh mikroorganisme pengurai (non biodegradable), sehingga penumpukannya di alam dikhawatirkan akan menimbulkan masalah lingkungan.

Pembuatan produk komposit serbuk kayu dan plastik daur ulang merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah kayu dan plastik, dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan kayu, mengurangi pembebanan lingkungan terhadap limbah plastik serta menghasilkan produk-produk inovatif sebagai bahan bangunan pengganti kayu.

Hingga akhirnya sampah-sampah yang dihasilkan bisa dimanfaatkan kembali dan bisa diolah untuk energy yang bisa berguna bagi Kota Banda Aceh dan masyarakat.



**Gambar 5.2** Dimensi *Smart City* yang Terkait Program Berindah

**Tabel 5.5** Tahapan (Milestones) dan Kegiatan *Quick Win Smart City* Kota Banda Aceh

**TAHAPAN (MILESTONES) DAN KEGIATAN QUICK WIN SMART CITY KOTA BANDA ACEH**

NO	TAHAPAN/ MILESTONES	KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
<b>I</b>	<b>Jangka “Quick” (s.d November Tahun 2019)</b>			
	Tujuan 1. Pengembangan tools untuk Berindah yang mudah, efisien dan akuntabel			
1	Pendataan tools/aplikasi yang berhubungan dengan program berindah	Melaksanakan rapat koordinasi dengan DLKH3 dan Kominfotik	Daftar tools/aplikasi existing yang sudah berjalan	Minggu III September 2019
	Identifikasi kendala/masalah	Koordinasi dengan	Adanya dukungan, saran	Minggu III September

2	terhadap proses bisnis sebelumnya	berbagai stakeholder	dan tanggapan dari berbagai stakeholder	2019
3	Koordinasi dan membangun persepsi bersama dengan stakeholder	Melaksanakan wawancara dengan stakeholder internal (Tim Monev) tentang kendala sistem monitoring kebersihan dan keindahan Kota Banda Aceh saat ini	Daftar kendala-kendala yang dihadapi saat ini	Minggu III September 2019
4	Konsolidasi data lokasi dan indikator penilaian pemantauan	1. Melaksanakan rapat merumuskan dan menetapkan lokasi dan indikator temuan 2. Contoh panduan pemotretan sesuai indikator	1. Data lokasi titik pantau monev dan indikatornya 2. Tersusunnya Contoh panduan pemotretan/ foto temuan monev sesuai indikator	Minggu III September 2019
5	Pengembangan layanan aplikasi yang ada sesuai dengan proses bisnis	1. Perancangan sistem 2. Menyusun aturan aplikasi dan surat tugas/keterangan relawan 3. Berkoordinasi dengan Diskominfo terhadap aplikasi existing 4. Pengembangan aplikasi e-berindah	1. Tersusunnya alur proses aplikasi 2. Tersedianya Format aturan dan surat tugas relawan 3. Tersedianya aplikasi E-Berindah Versi 2.0	Minggu IV September 2019 s/d Minggu ke III Oktober 2019
6	Membentuk tim edukasi bekerjasama dengan Universitas Syiah Kuala	Rapat koordinasi terkait materi edukasi	Materi edukasi	Minggu IV September 2019 s/d Minggu ke

				III Oktober 2019
6	Review proses bisnis yang telah dibuat	1. Melaksanakan rapat review terkait proses bisnis yang telah dilaksanakan melibatkan beberapa dinas terkait termasuk akademisi	Adanya saran, tanggapan dan masukan	Minggu IV Oktober 2018
<b>Jangka Pendek (November 2019 s.d November Tahun 2010)</b>				
7	Integrasi beberapa layanan aplikasi terkait berindah	Mengintegrasikan beberapa aplikasi terkait berindah	Terintegrasi beberapa aplikasi terkait berindah yaitu E-Berindah, E-LPJU, E-Tree, Bank Sampah, Hutan Kota, E-Tanam dan Jakstrada	Minggu I November 2019 s/d Minggu I April 2020
8	Sosialisasi dan <i>launching</i> layanan aplikasi kepada masyarakat dan stakeholder	1. Persiapan <i>launching</i> (tempat, undangan, perlengkapan, konsumsi dll) 2. Melaksanakan <i>Launching</i> melalui talkshow & training aplikasi	Tersosialisasi layanan aplikasi terkait Berindah kepada khalayak umum dan adanya daftar keanggotaan relawan	Minggu II April 2020
9	Pengembangan layanan terkait bersih indah masjid	Perlombaan masjid dan mushalla bersih dan indah	Masjid dan Mushalla yang bersih dan indah	Minggu II April 2020
10	Pembuatan aplikasi berindah berbasis DSS dari integrasi aplikasi	Membentuk Tim dan merancang bangun dan integrasi semua aplikasi Berindah menjadi	Aplikasi berindah berbasis DSS	Minggu II April 2020 – Minggu I Juli 2020

	yang ada	dashboard berbasis DSS		
11	Implementasi IOT untuk berindah	Menginstalasi perangkat IOT untuk mendeteksi terkait sampah, kelembaban, debu halus dan lainnya	Terpasangnya perangkat IOT di beberapa titik	Minggu II Juli 2020
12	Evaluasi Berindah dan pengembangan proses bisnis dan tools	Melaksanakan wawancara pada tim pemantau dan masyarakat mendapatkan Feed Back Stake holder terhadap keindahan dan kebersihan kota dan melakukan update terkait masukan-masukan	Tersedia informasi pandangan dan komentar tim monev terhadap hasil uji coba implementasi program Berindah dan tools yang terupdate versi terbaru	Minggu III Juli 2020 s/d Minggu I November 2020
II	Jangka Menengah (Juli s.d Akhir Tahun 2024)			
Tujuan 1 : Terjalinnnya kerjasama antar masyarakat dan lembaga swasta sebagai mitra/donatur kegiatan monev melalui “Sistem Reward”				
13	Penyempurnaan tools terkair berindah untuk sponsor dan sistem reward berbasis cashless	1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sponsorship 2. Membangun kelengkapan fitur sponsorship dan pendukungnya serta sistem reward berbasis cashless	Tersedianya aplikasi dilengkapi fitur bonus sponsorship	Minggu II November 2020
Tujuan 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan dan keindahan kota melalui upaya keterlibatan banyak pihak pada kegiatan monev				
14	Jalin kerjasama Patnership/sponsorship	1. Menyiapkan proposal dan format MoU partnership/sponsorship	Surat Dukungan sponsorship dan Form/ MoU kerjasama	Minggu II 2020 – 2024

		<p>2. Mengundang stakeholder untuk bergabung dalam program Berindah Kota Banda Aceh</p> <p>3. Membagi anggota tim untuk koordinasi pada masing-masing calon sponsorship untuk meniadakan proposal dan MoU.</p>	dengan sponsorship		
15	Penerapan teknologi untuk pemisahan sampah plastik	Instalasi teknologi pemisahan sampah plastik bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> di beberapa titik	Sampah plastik sudah terpisahkan	2020 – 2024	
16	Sinkronisasi layanan berindah dengan <i>Call Center</i> dan suwarga	<p>1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sinkronisasi <i>call center</i> dan suwarga</p> <p>2. Penyesuaian <i>tools</i> berindah</p>	Integrasi layanan Berindah dengan <i>call center</i>	2020-2024	
<b>III Jangka Panjang(2024 - 2029)</b>					
Tujuan : Adanya keberlanjutan sistem monev melalui upaya promosi terus menerus dan berinovasi sesuai perkembangan terkait program Berindah					
17	Lanjutan jalin kerjasama <i>partnership/ sponsorship</i> lainnya	Lanjutan Jalin Kerjasama <i>Partnership (sponsorship)</i> lainnya melalui promosi via media koran, radio dan humas dan menghubungi intensif sponsor lainnya	Bertambahnya MoU kerjasama dengan <i>sponsorship</i>	2024-2029	

18	Penambahan fungsi <i>image processing</i> untuk megolah data terkait gambar dari relawan	1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur 2. Membangun kelengkapan fitur aplikasi	Aplikasi Berindah berbasis <i>image processing</i>	2024-2029
19	Penambahan fitur yang memuat variable penilaian adipura	1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sinkronisasi penilaian adipura 2. Membangun kelengkapan fitur penilaian adipura dan pendukungnya di aplikasi DSS berindah	Aplikasi Berindah sinkronisasi penilaian gampong bersih	2024-2029
20	Pengolahan sampah menjadi energi	Kerjasama dengan <i>stakeholder</i> untuk mengubah sampah menjadi energi	Energi yang dihasilkan oleh sampah	2024-2029
21	Sosialisasi dan edukasi ke masyarakat	Kerjasama dengan seluruh stakeholder untuk sosialisasi dan edukasi ke masyarakat tentang bersih dan indah	Banda Aceh yang bersih, indah dan Bersyariah	2024-2029



## VI. PENUTUP

Kota Banda Aceh telah mulai melakukan persiapan dalam rangka Gerakan Menuju 100 *Smart City* yang dicanangkan oleh Kementerian Kominfo guna melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Daerah Pintar. Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki Kota Banda Aceh, baik itu dari segi infrastruktur serta SDM, pemerintah Kota Banda Aceh dan tim terkait telah mengembangkan visi, strategi dan prioritas menuju Banda Aceh *Smart City*. Pembangunan prioritas Banda Aceh *Smart City* meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*). Namun, program pembangunan harus tetap sejalan dengan syari'ah Islam, mengingat nilai-nilai Islam merupakan keluhuran yang dijunjung tinggi di Kota Banda Aceh sejak lama. Besar harapan, segala inovasi yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Dalam mewujudkannya Banda Aceh *Smart City*, pemerintah Kota Banda Aceh tidak bisa bekerja sendiri. Diperlukan integrasi dan kolaboratif antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun swasta. Diperlukan penyesuaian persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan demikian pengembangan *Smart City* bisa menjadi efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kota Banda Aceh sesuai dengan visi *Smart City* Banda Aceh, yaitu **Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif**.

Proses pembangunan menuju Banda Aceh *Smart City* masih sangat panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan Tim Teknis berkomitmen untuk mewujudkan *Master Plan Smart City* dalam implementasi, maupun monitoring dan evaluasi sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Wali Kota.